TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KAMUS MIKROBIOLOGI

03

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1992

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN
BAHASA

H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

НАДЗАН

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KAMUS MIKROBIOLOGI

Mien A. Rifai
Ratna Siri Hadioetomo
Indrawati Ganjar

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1992

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
R
No. K
576.03
RIF
k
1821
17-9-92

SERI KAMUS ILMU DASAR BIOLOGI:
KAMUS MIKROBIOLOGI

Penyunting Seri
Mien A. Rifai

Penyusun
Mien A. Rifai
Ratna Siri Hadioetomo
Indrawati Ganjar

Pembina Proyek
Lukman Ali

Pemimpin Proyek
Edwar Djamaris

Penyunting Pengelola
A. Gaffar Ruskhan

Penyunting Pembantu
Ermitati

Pewajah Kulit
A. Murad

Pembantu Teknis
Radiyo

ISBN 979 459 223 4
ISBN Seri 979 459 016 9

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentun apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia–Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus Mikrobiologi ini merupakan salah satu jilid dalam Seri Kamus Ilmu Dasar yang mencakupi bidang matematika, fisika, kimia, dan biologi. Setelah dimulai dan disunting naskah kamus itu diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia, tahun anggaran 1991/1992.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Mien A. Rifai, Ratna Siri Hadioetomo, dan Indrawati Ganjar, semuanya dari Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia, yang telah berjasa menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam usaha pengembangan bahasa Indonesia dan Daerah. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1991/1992), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Drs. Fanar Fuadi, Sdr. Sartiman, dan Sdr. Radiyo (staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Desember 1991 Lukman Ali

PRAKATA

Mikrobiologi merupakan cabang biologi yang semakin hari semakin meningkat kepentingannya. Hal ini disebabkan oleh besarnya peran jasad renik dalam kehidupan manusia modern. Teknologi pangan, kesuburan tanah, kesehatan manusia, makhluk hidup, sanitasi lingkungan, dan sebagainya memerlukan pengetahuan mikrobiologi. Oleh karena itu, pakar-pakar yang berkecimpung dalam cabang ilmu ini telah membentuk Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia, suatu organisasi profesi ilmiah yang sangat besar. Gencarnya komunikasi di antara para pekerja, peminat, dan pemerhati mikrobiologi itu tentunya memerlukan seperangkat istilah yang baku. Dengan demikian, disusunlah *Kamus Biologi: Mikrobiologi* ini.

Kamus ini merupakan rangkaian tak terpisahkan dari kamus-kamus yang menangani peristilahan biologi dan segala cabangnya. Oleh karena itu, penggunaannya haruslah secara bersama-sama sebab dalam *Kamus Biologi: Mikrobiologi* ini hanya ditampung istilah-istilah pokok (mikologi, bakteriologi, dan virologi), sedangkan biokimia dan generika molekul yang merupakan istilah pinjaman yang sering dipakai dalam komunikasi mikrobiologi modern ditampung dalam seri lain. Memang ada maksud untuk menampung peristilahan biologi dalam tiga kamus, yaitu *Kamus Botani, Kamus Zoologi,* dan *Kamus Mikrobiologi,* yang masing-masing utuh, lengkap, berdiri sendiri, dan tak tergantung pada kamus lain.

Para penyusun kamus ini menyadari sepenuhnya bahwa kamus mikrobiologi ini masih memerlukan penyempurnaan. Masih banyak lema (entri) yang belum masuk karena dirasakan lebih tepat digarap di tempat lain dan pemberian batasan beberapa lema masih kurang sesuai dengan contoh kehidupan di alam Indonesia ini. Dengan segala kerendahan hati penyusun kamus ini mengharapkan kritik dan saran perbaikan dari para pembaca

sehingga dalam versi berikutnya akan dapat disajikan kamus biologi yang memenuhi keinginan kita semua. Pada kesempatan ini para penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, terutama pimpinan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 1988/1989 yang telah memungkinkan tersusunnya *Kamus Biologi: Mikrobiologi* ini.

Penyusun

A

abaksial
permukaan atau sisi suatu organ yang jauh atau menjauhi sumbu tempat melekatnya
(abaxial)
lihat: **adaksial**

aberasi kromosom
perubahan jumlah atau struktur kromosom di dalam sel, yang dapat menimbulkan perubahan ciri yang menurun pada organisme yang mengalaminya
(chromosome aberration)

abiogenesis
(abiogenesis)
lihat: **generasi spontan**

abiotik
berkenaan atau dicirikan oleh tidak adanya organisme hidup
(abiotic)

abses
kumpulan nanah di dalam suatu rongga yang terbentuk akibat hancurnya jaringan
(abscess)

adaksial
permukaan atau sisi suatu organ yang dekat dengan, mendekati, atau menghadap sumbu tempat melekatnya
(adaxial)

adaptasi
perubahan yang terjadi pada suatu organisme atau populasi organisme, yang memungkinkan organisme tersebut menjadi lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya
(adaptation)

adenina
salah satu komponen purina pada nukleosida, mukleotida, dan asam nukleat
(adenine)

adeno virus
kelompok virus yang mengandung dua pilin RNA, menginfeksi aneka mamalia termasuk penyebab penyakit pernapasan pada manusia
(adeno virus)

adenosin
mononukleosida yang terdiri atas adenina dan D–ribosa, dihasilkan melalui hidrolisis adenosin monofosfat
(adenosine)

adenosin trifosfat
senyawa yang berperanan penting dalam transformasi energi dalam metabolisme, masing-masing terdiri atas satu molekul adenina, D–ribosa, dan tiga molekul asam fosfat
(adenosine triphosphate)

adjuvan
senyawa yang meningkatkan tanggapan kekebalan binatang terhadap antigen bila diinjekasi bersama dengan antigen
(adjuvant)

aerob
organisme yang membutuhkan oksigen bebas untuk pertumbuhannya pada atmosfer udara (oksigen 21%)
(aerobe)

aerosol
tebaran butir-butir larutan dalam gas, yang besarnya 0, 1–5 u m
(aerosol)

aerotaksis
berpindahnya organisme motil di sepanjang gradien konsentrasi menuju tempat yang konsentrasi oksigennya otpimum
(aerotaxis)

aerotoleran

anaerob yang dapat (a) bertahan hidup, tetapi tidak tumbuh bila ada oksigen (misalnya anaerob obligat yang aerotoleran), (b) tumbuh, tetapi pada laju suboptimum di bawah kondisi aerob (disebut **mikroaerofili**)
(aerotolerant)

afanoplasmodium

plasmodium berjaring-jaring halus, yang belum terdiferensiasi dan protoplasmanya tidak berbutir-butir
(aphanoplasmodium)

aflatoksin

kumpulan hasil metabolisme galur-galur *Aspergillus flavus* yang bersifat racun, dapat menimbulkan penyakit aflatoksikosis, yang mematikan anak itik dan anak ayam kalkun, bersifat mampu menstimulasi terjadinya kanker pada tikus dan manusia
(aflatoxin)

aflotoksin

toksin yang dihasilkan oleh galur kapang *Aspergilus flavus* dan *Aparasiticum;* karsinogen
(alfotoxin)

aftovirus

virus penyebab penyakit mulut dan penyakit kuku pada ternak
(aphthovirus)

agar-agar

substansi lendir (glaktan) yang dihasilkan oleh ganggang rusak, dipakai sebagai bahan baku medium buatan karena tidak larut oleh jasad renik
(agar)

agar-agar darah

medium padat yang dibuat dengan cara mencampurkan darah yang telah mengalami perlakuan sitrat atau di defibrinasi sebanyak 5–10% (v/v) dengan agar-agar leleh (pada suhu sekitar 50°C), biarkan menjadi padat; biasanya dipakai untuk mengenali produksi hemolisin bakteri (jenis darah yang dipakai itu penting karena suatu hemolisin mikrob tertentu mungkin hanya aktif terhadap eritrosit spesies tertentu pula seperti kuda dan biri-biri
(blood agar)

aglutinasi

pembentukan gumpalan kasat mata antigen partikulat (seperti bakteri dan sel darah merah) setelah terbentuk ikatan antara partikel-partikel

antigen tersebut dengan antibodinya
(agglutination)

aglutinin
substansi yang dapat menyebabkan penggumpalan antigen partikulat, seperti bakteri
(agglutinin)

aglutinogen
antigen yang merangsang pembentukan aglutinin
(agglutinogen)

agregasi jenis
agregasi beberapa jenis yang serupa secara morfologi sehingga kadang-kadang sulit dipisahkan satu sama lainnya, misalnya agregasi jenis *Trichoderma hamatun*
(species aggregate)

akrogen
tumbuh atau terbentuk di ujung pembawanya
(acrogenous)

akropetal
terbentuk secara berurutan ke arah ujung sehingga bagian yang paling ujung merupakan yang termuda
(acropetal)
lihat: **basifugal**

akropleurogen
tumbuh di ujung dan di sepanjang sisi pembawanya
(acropleurogenous)

akrospora
spora ujung; cara pematangan spora bersel banyak yang membujur dari pangkal ke ujung
(acrospore)

aksenik
biakan murni tanpa adanya makhluk hidup lain
(axenic)

akut
penyakit yang berjangkit secara mendadak tidak bertahan lama, biasanya berakhir dengan kesembuhan atau kematian
(acute)

alergi
reaksi antigen-antibodi yang ditandai oleh respons fisiiologis yang ber-

lebihan terhadap suatu zat pada individu yang retan
(allergie)

algisida
zat kimia yang secara selektif mematikan ganggang
(algicide)

amerospora
spora bersel satu yang tak mempunyai sekat
(amerospore)

amfigen
tumbuh atau berbentuk di sekeliling pembawanya, tidak terbatas pada bagian atau permukaan tertentu
(amphigenous)

amfigin
keadaan apabila oogonium tumbuh melalui anteridium
(amphigynous)

amfitri
penataan flagelum sel (dua flagelum) masing-masing terletak pada kutub sel
(amphitrichous)

amfoterisin
antibiotik antijamur yang dihasilkan oleh jenis Streptomyces, s. Amfetorisin B yang terkenal dengan nama dagang ."fungizone". dipakai sebagai terapi mikosis sistematik pada manusia
(amphotericin)

amilase
enzim yang menghidrolisis pati
(amylase)

amiloid
reaksi substansi yang menyerupai amilum tetapi memberikan warna ungu kelabuan dan ungu-kehitaman dalam larutan iodium; lihat juga **pseudoamiloid**
(amyloid)

amonifikasi
pembebasan amonium dari bahan organik yang mengandung nitrogen hasil kerja mikrob
(amonification)

amorf
tanpa bentuk
(amorphous)

anabolisme
reaksi di dalam sel yang menghasilkan komponen dan produk sel dari prekursor organik datau anorganik; biasanya memerlukan energi yang diperoleh dari katabolisme
(anabolism)

anaerob
organisme yang dapat hidup secara baik tanpa oksigen; dapat bersifat anaerobik fakultatif atau obligat
(anaerobe)

anaerob fakultatif
(dalam keadaan normal) hidup secara aerob, tetapi dapat juga hidup secara anaerob apabila tidak ada oksigen
(facultative anaerobe)

anak jenis
populasi biotip yang mempunyai daerah penyebaran di luar daerah penyebaran jenisnya
(subspecies)

analogi
sama dalam bentuk, susunan, dan fungsi tetapi tidak sekerabat
(analogy)

anaplasia
abnormalitas struktur sel
(anaplasia)

anastomosis
perfusian beberapa cabang hifa (atau bagian-bagian tubuh lainnya) secara tidak teratur sampai terbentuknya jaring-jaring
(anastomosis)

androgin
keadaan apabila anteridium dan ooginiumnya terletak pada hifa yang sama
(androgynous)

angina Vincent
penyakit pada mulut dan tekak yang bernanah, penyebabnya belum diketahui dengan pasti meskipun dari luka penderita telah seringkali diiso-

lasi *Treponema vincetii* dan *Bacteriodes spp*
(Vincent's angina)

angkak
pewarna merah makanan, yang dibuat dari beras yang difermentasikan dengan bantuan jamur *Monascus purpureus*
(red rice)

angstrom
satuan panjang yang besarnya sama dengan 10–8 cm, biasanya dipakai untuk mengukur panjang gelombang; digunakan juga untuk menyatakan ukuran struktur ultraselular mikroorganisme; disingkat **A**
(angstrom)

anisogamet
dua gamet yang berfusi, tetapi berbeda bentuk dan ukurannya
(anisogamete)

anisogami
perkawinan atau fusi antara dua gamet yang berbeda bentuk dan ukurannya
(anisogamy)

anomali
menyimpang dari pola kebiasaan umum
(anomaly)

antagonisme
gangguan atau terhambatnya pertumbuhan suatu makhluk hidup oleh makhluk lain karena terciptanya keadaan lingkungan yang tidak cocok, misalnya dengan mengeluarkan antibiotik
(antagonism)

anteridium
organ pembuat sel kelamin jantan pada jamur
(antheridium)

anterozoid
sel kelamin jantan jamur yang mampu bergerak, dibentuk dalam anteridium
(antherozoia)

antibiosis
penghambatan perlambangan suatu populasi akibat pembentukan (pengeluaran) zat racun oleh populasi lain
(antibiosis)

antibiotik
zat kimia yang dalam kadar rendah sudah mempunyai kemampuan untuk menghambat kehidupan atau menghancurkan bakteri atau mikroorganisme (misalnya penisilin, streptomisin)
(antibiotic)

antibiotik spektrum luas
antibiotik yang aktif terhadap kisaran bakteri yang luas, meliputi jenis yang bersifat Gram positif dan Gram negatif
(broad spectrum antibiotic)

antibodi
molekul glikoprotein yang dihasilkan tubuh sebagai reaksi akibat masuknya suatu antigen, imunoglobulin yang merupakan bagian dari fraksi serum darah yang terbentuk sebagai reaksi terhadap stimular yang antigenik
(antibody)

antigen
substansi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan merangsang produksi antibodi, yang bereaksi dengan mengikatkan diri pada zat yang dimasukkan
(antigen)

antigen serum hepatitis
antigen terhadap serum hepatitis
(serum hepatitis antigen)

antikodon
rangkaian tiga nukleotida (pada + RNA) yang komplementer terhadap kodon pada mRNA
(anticodon)

antinomikosis
penyakit pada hewan dan menusia, yang disebabkan oleh jamur sinar atau *Acrinomycetes*
(antinomycosis)

antiseptik
zat kimia yang dipakai pada jaringan hewan dan manusia (biasanya kulit), yang dapat mematikan atau membuat tidak aktif mikroorganisme yang mampu menyebabkan infeksi
(antiseptic)

antiserum
serum yang mengandung antibodi terhadap antigen tertentu
(antiserum)

antitoksin
antibodi terhadap suatu toksin; juga dipakai untuk anti-antiserum yang mengandung antigen tertentu
(antitoxin)

antivirus
sesuatu yang menghambat atau merusak reproduksi virus
(antivirus)

antraks
penyakit menular pada hewan (sapi, biri-biri, babi) dan manusia, yang disebabkan oleh *Bacillllus antharcis*
(anthrax)

apoenzim
bagian protein suatu enzim
(apoenzym)

apogami
perkembangan sel diloid secara spomiksis
(apogamy)

apomiksis
perkembangan sel-sel kelamin secara biak dara karena tak terjadinya kopulasi
(apomixys)

apotesium
tubuh buah *Discomycetes* yang berbentuk piring dan mangkok, himeniumnya terbuka mulai dari pembentukan askus sampai matang, dan pangabjeksian askospora yang dibentuknya.
(apothecium)

apresorium
penggembungan pada tabung kecambah atau hifa, yang dipakai sebagai alat pelekat pada awal infeksi jamur parasit
(apprrssorium)

[1]arak
minuman beralkohol, yang dibuat dari nira kelapa, aren yang difermentasikan dengan bantuan khamir
(palm wine)

[2]arak
minuman beralkohol, yang dibuat dari beras yang difermentasikan dengan bantuan khamir
(rice wine)

arbovirus
virus yang memperbanyak diri dalam artropoda sebagai induk semang perantara, vertebrata sebagai induk semang tetap
(arbovirus)

arenavirus
virus RNA yang berpilin satu, mempunyai pembungkus, penyebab infeksi pada binatang pengerat; penyebab demam lassa
(arenavirus)

arkeobakteri
kelompok bakteri yang meliputi bakteri matanogen, halofil ekstrim merah, termoasidofili, yang terpisah dari bakteri lain pada tahap yang sangat dini pada evolusi
(archeobacteria)

arkikarp
stadium awal pembentukan tubuh buah
(archicarp)

artrokonidium
konodium yang terbentuk dalam proses fragmentasi unsur-unsur hifa yang tidak tumbuh memanjang
(arthroconodium, arthrospore)

asai
penetapan kualitatif atau kuantiatif komponen-komponen bahan, misalnya obat-obatan
(assay)

asai hayati
(biological assay)
lihat: **bioasai**

asam deoksiribonukleat
molekul pembawa informasi genetika yang terdapat di dalam sel, merupakan polimer linear deoksiribonukleotida
(deoxyribonucleic acid)

asam diaminopimelat
asam diamine berkarbon tujuh, yang terdapat sebagai komponen peptidoglikan dinding sel pada beberapa macam bakteri
(diaminopimelic acid)

asam dipikolinat
senyawa yang terdapat dalam jumlah besar di dalam endospora (DPA)
(dipicolinic acid)

asam hialuronat
polisakarida linear yang terdiri atas unit-unit disakarida; asam D–glukurunat–B–(1———3)–N–asetil–D–glukosamina, yang dihubung-hubungkan melalui ikatan B–(1———4), sebagai komponen interselular jaringan hewan, fluida urap sendi *(synovial fluid)*, dan pada kapsul galur-galur tertentu streprokokus kelompok A
(hyaluronic acid)

asam nukleat virus
inti virus pembawa bahan genetik yang dikelilingi oleh unit-unit protein
(viral nucleicacid)

asam ribonukleat
asam nukleat yang terdiri atas asam fosfat, D–ribosa, adenina, guanuna, sitisina, dan urasil; pada prokarioda terdapat di dalam sitoplasma, sedangkan pada eukariota terdapat di dalam sitoplasma dan nukleolus; **RNA**
(ribonucleic acid)

asam teikoat
polimer ribitol fosfat atau gliserol fosfat yang terdapat pada dinding sel bakteri Gram positif
(teichoic acid)

aseksual
perkembangbiakan yang tidak melibatkan alat kelamin atau tanpa perfusian dua inti; perkembangiakan secara vegetatif
(asexual)

asepsis
kondisi tanpa mikrooganisme yang membahayakan
(asepsis)

aseptik
bebas dari gangguan jasad renik
(aseptic)

aservulus
tubuh buah bangsa khusus *Melanconiales*, yang terdiri atas agregasi hifa dan kondifornya pendek-pendek, tersusun seperti jaringan pagar dan tumbuh secara subkultikular dan subepidermal
(acervulus)

asetoin
senyawa yang terbentuk selama fermentasi butanadiol dan dalam metabolisme sitrat oleh *Leuconostoc citrovorum;* disebut juga *asetilmetilkarbinol* atau 2–keto–3–hidroksibutana
(acetoin)

asimilasi
pengubahan badan nutritif menjadi protoplasma
(assimilation)

asimilatif
bagian talus jamur yang tidak berhubungan dengan perkembangbiakan
(assimilative)

asimtomatik
tidak memperlihatkan gejala
(asymtomatic)

askoginium
sel atau kelompok sel kelamin betina pada *ascomycetes*
(ascogonium)

askokarp
tubuh buah *Ascomycetes* yang mengandung askus
(ascocarp)

askospora
spora *Ascomycetes* yang terbentuk dalam askus secara pembentukan sel bebas dan merupakan hasil meiosis
(ascospore)

askoatroma
jaringan dasar tubuh buah *Ascomycetes* yang terdiri atas agregasi hifa vegetatif, pada umumnya terbentuk tanpa rangsangan proses perkawinan, di dalam atau di atasnya terdapat askus berdinding dwilapis; lihat juga **karpostroma**
(ascostroma)

askus
sel berbentuk kantong yang khas terdapat pada stadium kawin *Ascomycetes* umumnya mangandung askospora yang tertentu jumlahnya (kebanyakan delapan), terbentuk sebagai hasil kariogami dan meiosis
(ascus)

askus dwilapis
askus yang mempunyai dua lapis dinding, dinding luar tipis tetapi kaku dan dinding dalam tebal dan elastis, keduanya mudah dipisahkan; dibentuk oleh jamur *Loculoascomycetidae* dan lumut kerak
(bitunicate ascus)

askus selapis
askus *Ascomycetes* yang biasanya berlubang pelepasan spora di ujungnya, dinding luar dan dinding dalamnya tidak terpisah ketika melemparkan

askospora yang dikandungnya
(unitunicate ascus)

aspergilosis
penyakit pada hewan dan manusia yang disebabkan oleh jamur *Aspergillus*
(aspergillosis)

atenuasi
pengurangan atau pelenyapan patogenisitas organisme tertentu oleh inang
(attenustion)

auksotrof
mikroorganisme yang tidak dapat mensintesis satu atau lebih faktor-faktor pertumbuhan yang esensial, seperti asam amino dan vitamin
(auxotroph)

autoantibodi
antibodi yang dihasilkan oleh tubuh sebagai jawaban terhadap salah satu antigennya
(autoantibody)

autoantigen
antigen yang terdapat di dalam jaringan tubuh suatu individu
(autoantigen)

autoesis
kemampuan jamur parasit (terutama jamur karat) untuk melengkapkan siklus hidupnya (yaitu melewatkan semua stadium hidup yang berbeda-beda) pada tumbuhan inang yang sama
(autoecius)

autoklaf
alat untuk mensterilkan bahan atau benda; sterilisasi dilakukan dengan menggunakan uap air jenuh bebas udara dengan suhu di atas 100 C dan tekanan lebih dari 1 atmosfer
(autoclave)

autolisin
kisaran enzim endogen yang terlibat di dalam penghancuran komponen-komponen sel tertentu selama berlangsungnya fase perkembangan selular
(autolysin)

autolisis
hancurnya komponen-komponen sel atau jaringan sel oleh enzim-enzim

endogen, biasanya terjadi setelah matinya jaringan atau sel tersebut
(autolysis)

autotrof
kemampuan untuk memperoleh makanan tanpa bergantung kepada organisme lain; tidak menggunakan senyawaan organik sebagai sumber energi utamanya; lihat juga **heterotrof**
(autotrophic)

autotrof
mikroorganisme yang menggunakan karbon dioksida sebagai sumber karbon utama atau satu-satunya
(autotroph)

–awak
perawakan
bentuk keseluruhan suatu makhluk hidup yang biasanya mantap dan mencirikan setiap jenisnya
(habitat; habitus)

azigospora
zigospora yang terbentuk secara biak dara
(azygospore)

B

badan hifa
potongan-potongan atau fragmen hifa bangsa *Eutomophtorales*, yang terdapat dalam tubuh serangga inangnya
(hypal body)

bahan antivirus
bahan yang mampu merusak atau menghambat reproduksi virus
(antiviral agents)

bahan kemoterapi
substansi yang dipakai sebagai bahan antimikrob untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan (bahan ini dapat meliputi senyawa kimia sintetik maupun senyawa-senyawa yang berasal dari mikroorganisme)
(chemotherapeutic agent)

bakteremia
keadaan yang menunjukkan adanya bakteri hidup di dalam darah
(bacteremia)

bakteri
kelompok mikroorganisme prokasiotik bersel tunggal yang sangat beragam dan terdapat di mana-mana
(bacteria)

bakteri hidrogen
kelompok bakteri yang memperoleh energi dari hasil oksidasi hidrogen molekular melalui reaksi $2\ H2 + O2 \rightarrow 2H2O$
(hydrogen bacteria; knallgas bacteria)

bakteri luncur
bakteri yang mempertunjukkan gerakan luncur selama daur perkembangannya
(gliding bacteria)

bakteriofag
virus yang menginfeksi bakteri dan dapat mengakibatkan hancurnya bakteri tersebut
(bacteriophage)

bakteriofag membenang
virus bakteri yang morfologinya seperti benang
(filamentous bacteriophage)

bakteriokloroﬁl
pigmen menyerupai klorofil yang dimiliki oleh bakteri fotosintetis
(bacteriochlorophyll)

bakteriolisis
pembasmian bakteri (benih penyakit) melalui proses pelarutan; sebagai hasil reaksi bakteri atau zat biokimia
(bacteriolysis)

bakteriologi
ilmu tentang barbagai segi yang menyangkut bakteri
(bacteriology)

bakteriologiwan
ahli bakteriologi
(bacteriologist)

bakteriosin
substansi (pada umunya protein) yang disekresikan oleh bakteri tertentu, yang dapat mematikan galur-galur bakteri lain (seringkali yang sekerabat)
(bacteriocin)

bakteriostasis
penghambatan pertumbuhan dan reproduksi bakteri tanpa mematikannya
(bacteriostasis)

bakteriostatik
substansi kimia atau suatu konsentrasi rendah bakterisida yang mampu menahan pertumbuhan bakteri, tetapi tidak mematikan, seperti bakterisida
(bacteriostatic)

bakteri pendenitrifikasi
bakteri yang dapat melakukan denitrifikasi
(denitrifying bacteria)

bakterisida
substansi kimia yang mampu membunuh atau menghancurkan bakteri
(bactericide)

bakterisidin
1 antibodi (baik hasil indukasi maupun antibodi alamiah) pada kondisi yang sesuai dapat berfungsi sebagai bakterisida; 2 faktor-faktor plasma nonspesifik yang dapat bekerja sebagai bakterisida, seperti properdin
(bactericidin)

bakteroid
bakteri Gram negatif anaerob yang tidak membentuk spora, tidak bergerak atau bergerak dengan flagelum pritri
(bacteroid)

baktoprenol
alkohol politisoprenil yang terikat pada membran dan bersifat dapat larut dalam lipid, merupakan suatu rantai linier yang terdiri atas unit-unit isoprenoid (undekaprenol), yaitu CH3, C (CH3)–CH.CH2 CH2. C/CH3)–CH.CH29.CH2.C(CH3)–CH.CH2OH (berfungsi sebagai molekul pembawa dalam sintesis sejumlah polimer bakteri, seperti peptidoglikan dan lipo-polisakarida
(bactoprenol)

bakulovirus
virus DNA yang berpilin ganda, mempunyai pembungkus; virus serangga yang terdapat dalam matriks *(subtance)* preotenin
(baculovirus)

balistospora
spora yang diabjeksikan dengan kekerasan sehingga terlempar dari pembawanya secara mendadak
(ballistospore)

bangkas
gejala pada daun, biasanya berupa klorosis kecil-kecil tetapi meliputi daerah yang luas, bentuknya tak teratur dan tanpa batas yang jelas, polanya tak mempunyai hubungan dengan penulangan daun; lihat juga **blobor**
(mottle)

bangsa
takson (satuan taksonomi) yang terletak di antara suku dan kelas, yang mewadahi kumpulan suku yang berkerabat erat satu sama lain, nama setiap bangsa selalu berakhiran *–ales*
(order)

basidiokarp
tubuh buah *Basidiomycetes* yang mengandung basidium
(basidiocarpa)

basidiospora
spora *Basidiomycetes* yang dibentuk oleh basidium di luarnya, umumnya terjadi sesudah proses kariogami dan meiosis
(basidospore)

basidiospora mampu berulang
basidiospora yang berkecambah dengan mengeluarkan tabung kecambah, membentuk sterigma yang di atasnya menghasilkan basidiospora sekunder
(basiidiospore exhibiting repetition)

basilus
bakteri berbentuk batang
(bacillus)

basilus Klebs–Loffler
bakteri, *Corynebacterium diphterial*
(Klebs–Loffler baciilus)

basilus Koch–Weeks
bakteri *Haemaphilus aefyptius*
(Koch–Weeks bacillus)

basitrasin
antibitik siklik dodekapeptida yang dihasilkan oleh galur-galur *Bacillus subtilis* dan *B. licheniformis;* merupakan bakterisida pada jenis Gram positif dan Gram negatif tertentu; menghambat defosforilasi intermediat C55 pirofisfat dalam biosintesis peptidoglikan
(bacitracin)

batuk rejap
penyakit saluran pernapasan yang akut, terutama menjangkiti anak-anak, disebabkan oleh *Bordetella pertusis;* pertusis
(whooping cough)

BCG
galur *Mycobacterium bovis* yang telah diatenuasi, dipakai sebagai vaksin

terhadap penyakit tuberkulosis dan lepra
(Bacille Calmette Guerin)

becak
gejala penyakit berupa titik-titik yang berbeda warnanya dengan jaringan di sekitarnya, dapat berupa klovosis dan nekrosis
(spot)

–belah

pembelahan biner melintang
proses reproduksi aseksual, yang menyebabkan satu sel tunggal membelah menjadi dua
(transverse binary fission)

bentuk L
sel bakteri yang cacat, berbentuk bulat dan sebagainya (misalnya pada Treptobacillus moni liformis) sebagai akibat rangsangan seperti renjatan suhu, renjatan osmotik, atau adanya antibiotik yang menghambat biosintesis dinding sel
(L form)

biakan
pertumbuhan mikroorganisme tertentu pada medium padat atau di dalam medium cair
(culture)

biakan aksenik
mikroorganisme yang terdiri atas satu jenis tunggal, misalnya bakteri, jamur, ganggang, atau protozoa, yang tumbuh di dalam medium yang bebas dari mikroorganisme hidup lain
(axenic culture)

biakan darah
prosedur pendeteksian dan pengidentifikasian bakteri dalam darah; darah penderita (5—10 ml) secara aseptik ditambahkan ke dalam 50 ml kaldu glukosa dan sebagainya, dimasukkan ke dalam botol biakan darah, ditambahkan antikoagulan dan sebagainya, secara berkala isi botol tersebut diinokulasikan pada medium padat dan diinkubasikan pada 37°C
(blood culture)

biakan murni
biakan yang mengandung hanya satu spesies organisme
(pure culture)

biakan pemula
biakan mikroorganisme yang telah dikenal, yang dipakai untuk meng-

inokulasi susu, acar, dan makanan lain untuk menghasilkan fermentasi yang dikehendaki
(starter culture)

biakan sediaan
mikroorganisme yang telah dikenal, yang dipelihara di laboratorium untuk pengujian dan penelaahan
(stock culture)

biakan sinambung
biakan organisme di dalam medium cair di bawah kondisi lingkungan terkendali (perubahan yang terjadi akibat pertumbuhan secara terus menerus diperbaiki) yang memungkinkan pertumbuhannya berlangsung secara tak terbatas
(continuous culture)

biakan sinkron
bentuk biakan mikroorganisme (atau kultur jaringan) karena adanya perlakuan tertentu, semua selnya menjalani stadium yang sama dalam daur pertumbuhan-pembelahan pada waktu yang sama
(synchronous culture)

biakan terbuka
biakan dengan sistem terbuka, yaitu biakan beraliran sinambung
(stab culture)

biakan tertutup
bentuk biakan yang umum dan sederhana pada medium cair dengan volume tertentu, diinokulasi dan diinkubasikan selama jangka waktu yang sesuai (sel-sel yang tumbuh dengan cara demikian terpaparkan pada lingkungan yang berubah, disebabkan oleh penumpukan hasil buangan
(metabolisme)

biakan tusuk
biakan dengan cara menusukkan inokulum (jarum inokulasi) ke dalam medium padat di dalam tabung
(stab culture)

bilah
organ berbentuk papan tersusun seperti jari-jari roda pedati, yang terdapat di bagian bawah tudung cendawan *Agaricales;* pembentuk himanium jamur)
(lamella; gill)

bilangan sel hidup
jumlah organisme hidup yang dapat dikenali di dalam suatu sampel
(viable cell count)

bilur
penyakit yang ditandai oleh gejala perubahan warna, yang berbentuk garis-garis panjang, umumnya menyerang batang atau daun yang bertulang sejajar; lihat juga **strip**; **stikik**

bintik Koplik
bintik-bintik kecil berwarna merah dengan pusat keputih-putihan, biasanya terbentuk pada selaput lendir mulut penderita penyakit campak
(Koplik's spot)

bioasai
penggunaan suatu organisme atau sistem kehidupan lain untuk tujuan-tujuan asai, misalnya mikroorganisme dapat digunakan untuk mengukur konsentrasi rendah vitamin dan asam-asam amino
(bioassay)

biootografi
metode untuk mendeteksi satu atau lebih substansi (vitamin dan sebagainya) di dalam suatu campuran kompleks, seperti zat-zat yang merupakan persyaratan pertumbuhan assensial bagi organisme yang diuji
(bioautography)

bioluminesensi
pemancaran cahaya oleh mikrooorganisme tertentu
(bioluminescence)

biomassa
bobot kering dan volume organisme dan sebagainya (biasanya mikroorganisme fotosintetik) di dalam danau, laut, dan sebagainya dipakai untuk menunjukkan jumlah total organisme hidup di dalam suatu ekosistem
(biomass)

biosidin
1 sterilan; 2 dipakai untuk bahan pengawet pada industri tertentu
(biocide)

biotipe
sekelompok organisme yang memiliki genotipe yang sama; pada bakteri,

suatu takson yang dibedakan melalui ciri fisiknya
(biotype)

biru bromfenol
indikator pH dengan kisaran pH 3,0 (kuning) sampai dengan pH 4,6 (biru); pKa 4,0
(bromphenol blue)

biru bromtimol
indikator pH dengan kisaran pH 6,0 (kuning) sampai dengan pH 7,6 (biru); pKa 7,0
(bromthymol blue)

blastomikosis
penyakit mikosis pada manusia yang memperlihatkan adanya sel-sel tunas kecambah pada jaringan yang diserang, khususnya yang disebabkan oleh blastomikosis
(blastomycosis)

blobor
gejala penyakit berupa perubahan warna yang meluas pada daun dan buah; lihat juga **bangkas**
(blotch)

botulisme
peracunan makanan yang disebabkan oleh toksin *Clostridium botulinum* yang sering kali mematikan
(botulism)

brakisiklus
daur hidup beberapa jenis jamur karat yang mirip dengan makrosiklus tetapi tanpa stadium esium, fungsi esium dipenuhi oleh uredium yang menyerupai esium (0, I, II, III, dan IV)
(brachycyclic)

5–bromourasil
analog timina (5–metilurasil); mutagen, seringkali disingkat dengan BU
(5–bromouracil)

bronkitis
radang pada bronkus, biasanya disebabkan oleh *Streptococcus penumoniae*, *Hemophilus influenzae* dan virus tertentu
(bronchitis)

bruselergen
ekstrak nukleoprotein yang berasal dari sel-sel *Brucella spp*, yang digunakan dalam uji kulit untuk mendeteksi hipersensitivitas tertunda; yang

berkaitan dengan *Brucella spp*
(brucellergen)

bruselin
ekstrak sel *Brucella spp*, yang dipakai dalam uji kulit (untuk mendeteksi hipersensitivitas tertunda yang berkaitan dengan *Brucella spp*); bahan untuk disensitisasi seseorang yang menderita bruselosis
(brucellin)

bruselosis
penyakit yang disebabkan oleh *Brucella* (pada manusia), merupakan penyakit yang akut atau sistematik kronis; (pada sapi) disebabkan oleh *B. melitensis, B. Bortus* atau *B. suis;* (pada babi) disebabkan oleh *B. suis;* (pada kambing) disebabkan oleh *B. melitensis*
(brucellosis)

bubo
nodus getah bening yang meradang, membesar, dan bernanah terbentuk pada beberapa penyakit (penyakit sampar dan sebagainya)
(bubo)

bubur Burdeaux
campuran 1 kg terusi CuSO4 dengan 1 kg kapur Ca (OH)2 dalam 115 1 air dipakai sebagai obat semprot pemberantas penyakit tanaman karena serangan jamur
(Burdeaux mixture)

bubur Burgundy
obat semprot seperti bubur Bordeaux, dibuat dengan mencampur 1 kg terusi CuSO4 dengan 1 kg natrium karbonat Na2 CO3 dalam 115 1 air
(bergundy mixture)

bunyavirus
virus RNA yang berpilin tunggal, mempunyai pembungkus; ditularkan oleh arthropoda (arbovirus)
(bunyavirus)

busuk
penyakit yang ditandai dengan penghancuran jaringan sebagai hasil kegiatan jamur atau bakteri
(rot)

busuk cokelat
penyakit busuk pada kayu pohon yang diserang oleh jamur pengganyang

selulosa sehingga tertinggal sisa lignin yang berwarna cokelat
(brown rot)

busuk putih
penyakit busuk pada kayu pohon yang diserang oleh jamur pengganyang lignin sehingga tertiggal sisa selulosa yang berwarna putih
(white rot)

C

cacar
penyakit kulit yang disebabkan oleh virus cacar, kelainan kulit (makula-papula) lebih banyak terdapat pada muka, telapak tangan, dan kaki, keropeng terbentuk pada hari ke-10 sampai 14 setelah memar kulit
(variola; small pox)

cacar air
penyakit cacar yang mengandung air, disebabkan oleh virus cacar, gejalanya lebih ringan daripada gejala variola, kelainan kulit lebih banyak terdapat di badan daripada tangan dan kaki
(varicella; chiken pox)

cacar minor
penyakit yang disebabkan oleh virus cacar, mengakibatkan angka kematian di bawah 1%; lihat juga **cacar**
(variola minor)

cadar alam
jaringan tipis yang dalam perkembangan himenium menghubungkan pinggir tudung dan tangkai tubuh buah jamur *Agaricales;* pada tubuh buah dewasa sisa cadar dalam terlihat sebagai kortina atau gelang pada tangkai
(inner veil; partial veil)

cadar umum
jaringan tipis yang menyelimuti tubuh buah muda jamur *Agaricales*

dan *Gesteromycetes* yang sedang berkembang, pada tubuh buah dewasa dapat dilihat sisanya berupa cawan di dasar tangkai dan sisik-sisik pada permukaan tudung
(universal veil)

campak
penyakit yang disebabkan oleh paramiksovirus yang mengandung RNA
(measles)
lihat: **rubeola**

–campur
pencampuran
bahan lembab yang ditambahkan pada fungisida untuk mengurangi konsentrasinya
(diluent)

cawan elek
metode in vitro untuk mengenali pembentukan toksin oleh suatu galur *Corynebacterium diptheriae*
(elek plate)

cawan gores
1 metode inokulasi yang dilakukan dengan cara menggoreskan inokulum (berbentuk biakan cair atau padat) ke atas permukaan agar cawan dengan bantuan sengkelit inokulasi (pada bakteriologi); 2 agar cawan yang di-inokulasi dengan cara tersebut di atas
(streak plate)

cawan padang pertumbuhan
medium padat yang seluruh permukaannya ditumbuhi secara lebat oleh mikroorganisme yang berasal dari satu jenis atau satu galur
(lawn plate)

cawan sebar
metode inokulasi yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah kecil inokulum cair (biasanya 0,1—0,25 ml) di seluruh permukaan agar cawan dengan bantuan batang penyebar kaca
(spread plate)

–cebol
pencebolan
pertumbuhan yang tidak normal karena terjadi pengurangan panjang atau tinggi sumbu vertikal sehingga ruas-ruas menjadi pendek dan jumlahnya berkurang
(stunting)

celah kecambah

bagian dinding spora yang menipis dan bentuknya memanjang sehingga spora tadi seolah-olah merekah, berfungsi sebagai tempat keluar tabung kecambah
(germ slit)

cendawan

nama umum kelompok jamur lunak berdaging, yang berbentuk payung, merupakan anggota *Agaricales*
(mushroom)

cendawan busut

jamur *Agaricales* yang tergolong marga *Termitomyces* beranggotakan ± 10 jenis yang semuanya hidup dalam sarang rayap; tubuh buahnya berbentuk payung menembus ke luar seolah-olah mempunyai "akar" yang panjang, dapat dimakan dan terkenal dengan nama jamur atau supa ibun
( )

cuka

produk oksida etanol oleh mikrob, etanol diperoleh dari fermentasi sari buah, pembentukan asam cuka dilakukan oleh flora campuran yang terdiri atas spesies-spesies *Acetobacter*
(vinegar)

D

dadih susu
protein susu yang digumpalkan oleh asam
(acid curd)

daerah litoral
(littoral region)
lihat: **zona bentik**

DAP
(diaminopimelic acid)
lihat: **asam diaminopimelat**

daur belerang
proses yang saling berkaitan yang memungkinkan diubahnya belerang beserta senyawa-senyawa oleh mikroorganisme
(sulphur cycle)

daur hidup
deretan stadium pertumbuhan antara suatu bentuk spora sampai terbentuknya spora itu lagi; terdapat dua tahap daur hidup (tingkatan kawin dan tingkatan takkawin)
(life cycle; life history)

daya pisah
jarak terpendek yang masih memungkinkan terlihatnya dua bayangan pada pengamatan mikroskopis sebagai satuan-satuan terpisah; semakin pendek jarak tersebut maka semakin baik daya pisah mikroskop yang bersangkutan
(resolving power)

daya protonmotif
daya yang timbul dari gradien elektrokimiawi proton melintasi membran, yang dapat dipakai untuk mendorong sintesis ATP dan proses lainnya, yang memerlukan energi di dalam sel; terbentuk akibat mengalirnya elektron di sepanjang rantai sitokrom
(protonmotive force)

deaminase
enzim yang mengatalisis penyingkiran gugusan amino (dilepaskan sebagai amoniak) dari suatu molekul
(diaminase)

debuan
serbuk fungsida yang halus tanpa campuran yang digunakan dalam keadaan kering
(dust)

dehidrogenase
oksidoreduktase yang mengatalisis penyingkiran atom hidrogen dari suatu substrat dan mendominasikannya pada molekul akseptor yang bukan oksigen molekular
(dehydrogenase)

dekarboksilase
enzim yang mengatalisis pembebasan karbon dioksida dari gugusan karboksil suatu molekul, misalnya asam amino
(decarboxylase)

dekarboksilasi
penyingkiran gugusan karboksil (–COOH)
(decarboxylation)

demam berdarah
penyakit yang disebabkan oleh arbovirus, pendarahan terjadi pada alat pencernaan di bawah kulit; trombosit dalam darah menurun
(dengue hemorrhagic fever)

demam berdarah ebola
salah satu tipe demam berdarah, yang disebabkan oleh virus; ditemukan pertama kali di Zaire, pada tahun 1976, penularannya melalui jarum suntik
(ebola hemorrhagie fever)

demam bergelombang
(undulant fever)
lihat: **bruselosis**

demam gigitan tikus
penyakit pada manusia yang disebabkan oleh *Steptobacillus* moniliformis atau Spirillum minor (S. minus), yang terdapat di dalam mulut tikus, dicirikan oleh demam yang sering kambuh dan luka-luka pada kulit; penyakit ini dapat mematikan
(rat bite fever; sodoku)

demam kuning
penyakit sistematik akut yang menjangkiti manusia serta primata lain, disebabkan oleh sejenis *togavirus:*
(a) demam kuning perkotaan, virus ditularkan dari manusia ke manusia oleh nyamuk *Aedes aegepty* betina; (b) demam kuning hutan, penyakit pada primata yang bukan manusia.
(yellow fever, yellow Jack)

demam kuning hutan
(jungle yellow fever; sylvan yellow fever)
lihat: **demam kuning**

demam lassa
salah satu penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh virus; pertama sekali ditemukan di Nigeria tahun 1969; lihat juga **demam berdarah**
(lassa fever)

demam O
penyakit akut pada manusia yang disebabkan oleh Coxiella burneti, setelah masa inkubasi 2—3 minggu menimbulkan gejala sakit kepala, lesu, demam, sakit otot, dan (seringkali) gangguan pernapasan; tanpa ruam
(O fever; query fever)

demam skarletina
penyakit menular akut, yang disebabkan oleh galur *Streptococcus pyogenes* (penghasil toksin yang biasanya masuk melalui mulut atau hidung), terutama menyerang anak-anak, dicirikan oleh sakit tenggorokan, demam, pembengkakan jaringan getah bening leher, ruam, dan pengelupasan kulit
(scarlet fever; scarletina)

demam virus
demam yang disebabkan oleh virus
(viral fever)

demam virus marburg
penyakit yang merupakan salah satu tipe penyakit demam berdarah, disebabkan oleh virus; ditularkan oleh monyet Afrika pada tahun 1967
(marburg virus fever)

demam wolhynian
demam lubang hidung
(wolhynian fever)

demineralisasi
proses larutnya garam kalsium pada email gigi akibat asam yang dihasilkan bakteri
(demineralization)

demisiklus
daur hidup beberapa jenis jamur karat yang mirip dengan mikrosiklus tetapi tanpa stadium urdenium adakalanya digantikan oleh esidium yang menyerupai uredium
(demicyclic)

denaturasi
pemodifikasian, melalui kerja fisik atau kimiawi struktur bahan organik, terutama protein, untuk mengubah beberapa sifat substansi tersebut, seperti daya larut
(denaturation)

dendrofisis
benang-benang steril di antara bsidium pada heminium jamur tertentu, yang bercabang tak teratur seperti pohon
(dendrophysis)

denitrifikasi
reduksi nitrat atau nitrit menjadi nitrogen dalam bentuk gas (N_2 atau oksida nitrogen terentu) oleh bakteri-bekteri tertentu selama berlangsungnya respirasi nitrat
(denitrification)

deoksiribonukleoda
menomer pembangun DNA, terdiri atas deoksiribosam, asam empat macam basa (adenina, guanina, sitosina, dan timina)
(deoxyribonucleotide)

dermatomikosis
penyakit mikosis karena serangan jamur pada kulit manusia dan binatang
(dermatomycosis)

dermatofit
jamur yang menjadi parasit pada jaringan berkeratin seperti rambut, kulit, dan kuku manusia atau binatang ada tiga marga yang penting, yaitu *Epidermophyton, Microsporum,* dan *Trichophyton* semuanya *Hypomycetes* yang secara keseluruhan terkenal dengan nama jamur kurap
(dermatophyte)

dermis
lapisan luar tubuh buah *Basidiomycetes,* yang tersusun atas hifa yang berjalan tegak lurus terhadap permukaan tubuh buahnya; lihat juga **kerak; korteks; kutis**
(derm)

desinfektan
substansi untuk menghancurkan jasad renik patogen
(desinfectant)

determinasi
penentuan identitas suatu takson dengan menggunakan yang sudah diketahui sehingga posisi takson yang dideterminasi itu dapat dipastikan dalam sistem klasifikasi
(determination)

diplobasilum
basilum yang berpasangan
(diplobacillus)

dinding lintang
(septum; crosswall)
lihat: **septum**

diafragma
selaput yang memisahkan gleba dan dasar steril pada tubuh buah *Gasteromycetes*
(diaphragm)

diagnosis
1 penentuan macam penyakit dan penyebabnya 2 pertelaan khusus yang hanya memuat ciri khas suatu takson secara singkat
(diagnosis)

dialisis
lewat, melalui membran semipermeabel
(dialyze)

diaminasi
penyingkiran gugusan amino, terutama dari asam amino
(deamination)

diaspora
istilah ekologi umum yang mengacu pada satuan yang dipakai untuk penyebarluasan (spora, fragmen miselium, skloresium, soredium), yang mampu menjadi suatu organisme beru
(diaspore)

diauksi
fenomena yang dipertunjukkan oleh organisme, yang apabila diberi dua macam sumber karbon akan terlebih dahulu memetabolisme salah satunya secara lengkap, (kedua fase pertumbuhan itu biasanya dipisahkan oleh suatu fase kelambatan, *lagfase*)
(diauxie)

didimospora
spora bersel dua yang sekatnya melintang pada sumbu panjangnya
(didymospore)

difteri
penyakit menular yang akut (kadang-kadang fatal) pada manusia (terutama anak-anak), yang disebabkan oleh galur-galur toksigen Corynebacterium diphteriae, yang memasuki tubuh melalui hidung atau mulut
(diphtheria)

difteroid
1 korineform *(Coryneform)*; 2 *Corynevatarium spp* lain yang bukan *C. dipheriae*; 3 jenis-jenis *Corynebacterium* yang tidak patogen
(diphtheroid)

dikariofase
fase siklus hidup yang dicirikan oleh adanya sel dikarion
(dicaryophase; dikaryophase)

dikarion
keadaan hifa yang selnya mengandung dua inti, akibat terjadinya plasmogami sebelum berlangsungnya kariogami
(dicaryon)

–dikarion

pendikarionan
pengubahan miselium monokarion menjadi misilium dikarion dengan berfungsinya dua monokarion yang sering; juga disebut diploidiasi
(dicaryotization; dikaryotization)

diklinal
keadaan apabila anteridium dan oogonium terletak pada hifa yang berlainan
(diclinous)

dikofisis
unsur hifa steril yang terdapat pada hemenium jenis *Polyporale* yang kaku, berwarna dan bercabang secara dikotomi sehingga kelihatan seperti tanduk rusa
(dichophysis)

dikotomi
percabangan menggarpu berpasangan yang sering berlangsung secara berurutan
(dichotomy)

diktiospora
spora yang sekatnya melintang dan membujur, sepintas kelihatan seperti diselimuti jala
(dictyospore)

dimitik
sistem hifa buah *Polyporales,* yang tersusun atas dua tipe hifa, hifa generatif dan hifa pengikat
(dimitic)

dimorf
1 sifat jamur tertentu yang mempunyai dua bentuk penjelasan (misalnya bentuk miselium dan bentuk khamir); 2 sifat jamur air (terutama *Oomycetes*) yang membentuk dua macam zoospora yang berbeda
(dimorphic)

dimorfik virus
virus yang dapat terlihat dalam dua bentuk pada satu preparat; bentuk-bentuk itu dapat saling bertukar dengan mengubah pewarnaan, pH, atau hidrasi preparat
(dimorphiesm)

dinding sel
struktur membran sel, yang menentukan bentuk sel dari lisis osmotik (komposisi kimiawinya berbeda-beda bergantung pada macam mikroorganismenya)
(cel wall)

dinding spora
dinding yang terdapat pada spora, yang terdiri atas lapisan (dari sebelah

dalam) endospora, epispora, eksospora, perispora, dan ektospora
(spore wall)

diplanetik
sifat zoospora jamur *Comycetes* yang mempunyai dua fase pengembaran yang berurutan (mungkin berbeda secara morfologi), kedua fase itu dipisahkan oleh suatu masa istirahat
(diplanetic)

diplobiontik
jamur yang melengkapkan daur hidupnya sebagai dua individu terpisah, yang masing-masing merupakan genarasi haploid dan generasi diploid
(diplobiontic)

diplofase
fase atau stadium yang selnya mengandung inti diploid, fase sporatalus
(diplophase)

diploid
keadaan apabila terdapat sejumlah 2n kromosom yang berpasangan dalam satu inti sel
(diploid)

diplokokus
kokus yang berpasangan
(diplococcus)

disimilasi
reaksi kimia yang menguraikan nutrien dan pembebasan energi
(dissimilation)

disinfeksi
pembasmian mikroorganisme yang dapat menimbulan infeksi
(disinfection)

disinfektan
zat kimia yang digunakan untuk mendisinfeksi, yaitu menghalangi terjadinya infeksi dengan cara mematikan sel-sel vegetatif mikroorganisme
(disinfectant)

divisi
takson (satuan taksonomi) yang tertinggi tingkatnya dan mewadahi kelas-kelas yang berkerabat; nama divisi jamur berakhiran *mycota*
(division)

DNA
(DNA)
lihat: **asam deoksiribonukleat**

DNA virus
(virus DNA)
lihat: **virus DNA**

dosis
kuantitas fungisida yang dipakai dalam pemberantasan penyakit untuk setiap satuan luas, isi, dan berat
(dose, disage)

dosis letal
(lethal dose)
lihat: **ED50**

duri paku
tonjolan pendek pada pembungkus virus, terdiri atas senyawa kompleks karbohidrat-protein; sebagian virus mempergunakan duri paku ini untuk menempel pada sel atau bakteri
(spikes)

E

EC

konsentrasi fungisida yang efektif untuk menahan sesuatu, misalnya menahan pertumbuhan patogen
(EC; effective concentration)

ED

dosis fungisida yang efektif untuk menahan pertumbuhan patogen; ED 50 adalah dosis fungisida yang efektif agar 50 persen individu jamur mendapat perlakuan mengalami pengaruh yang dikehendaki
(ED; effective dosis)

ED50

dosis bahan yang apabila diberikan pada sejumlah hewan (percobaan) akan mempengaruhi 50% contoh percobaan tersebut
(ED50; effective dose 50%)

EES

etiletanasulfonat, mutagen kimiawi yang menyebabkan mutasi dengan mengetilisasi DNA
(EES; ethlethanuselphonate)

efek oligodinaik

aksi bakteriostatik yang dilancarkan oleh unsur-unsur logam (seperti perak dan tembaga) dalam sejumlah kecil
(oligodynamic effect)

efek Warburg

turunnya produksi oksigen (juga penambatan karbon dioksida) pada

fotosintesis, dalam konsentrasi oksigen yang tinggi, disebabkan oleh meningkatnya laju fotorespirasi
(Warburg effect)

edafosfer
tanah yang berada di luar pengaruh akar tanaman, di luar rizoster
(edaphosphere)

Eh
(Eh)
lihat: **tegangan redoks**

ekor
bagian bakteriofag yang terdiri atas selubung ekor, serat ekor, dan jarum yang terdiri atas protein
(tail)

ekotipe
populasi suatu jenis yang menunjukkan ciri-ciri morfologi, kimia, dan fisiologi yang mantap, diatur oleh faktor-faktor genetika yang berkorelasi dengan keadaan ekologi tertentu
(ecotype)

eksikati
sekumpulan spesimen jamur yang dikeringkan, diberi beretiket tercetak serta disebarluaskan pada herbarium-herbarium utama; merupakan bahan acuan dalam penelitian taksonomi
(exsiocati)

eksipulum
jaringan-jaringan yang menyusun penyangga subhimenium dan himenium apotesim; jenis eksipulum dapat terdiri atas eksipulum luar dan eksipulum dalam
(exipulum)

eksipulum dalam
lapisan dalam eksipulum yang langsung berhubungan dengan subhimenium, bagian luarnya dibungkus oleh eksipulum luar
(medullary excipulum)

eksipulum luar
lapisan jaringan eksipulum terluar yang meluas dan membentuk pinggiran apotesium
(ectal exipulum)

eksogen
tumbuh atau mengalami perkembangan di sebelah luar
(exogenous)

eksokton
sifat suatu jasad renik pendatang baru yang tak dapat menyesuaikan diri untuk hidup dalam tanah
(exochthonous)

eksonukleas
enzim yang menghidrolisis asam nukleat, dimulai dari ujung rantai polimer yang bersangkutan
(exonuclease)

eksoperidium
lapisan luar peridium
(exoperidium)

eksospora
lapisan luar dinding spora yang menutup epispora, merupakan lapisan terluar jika perispora mengelupas dan menghilang
(exospore)

eksotoksin
toksin yang dihasilkan oleh beberapa jenis mikroorganisme yang di-ekskresikan pada medium sekitarnya
(exotoxin)

eksudat
cairan yang terdapat di dalam luka atau jaringan yang meradang
(exudate)

ektendotrof
cara hidup mikoriza tertentu yang di samping mementuk jala-jala Hartig juga mengirimkan hifa-hifanya masuk ke dalam akar
(ectendrotophic)

ektoparasit
parasit yang hidup di luar tumbuhan inangnya, memperoleh makanan dengan mengirimkan haustorium ke dalam sel-sel tumbuhan inang tadi
(ectoparasite)

ektospora
lapisan tipis dinding spora yang umumnya hampir tidak kelihatan; terdapat di sebelah luar dan menghilang bersama-sama perispora
(ectospora)

elater
benang-benang kapilitium lepas, seringkali dilengkapi dengan penambalan berupa gelang atau spiral, yang membantu dalam penyebarluasan spora
(elater)

embun berbulu
penyakit tumbuhan yang disebabkan oleh beberapa jamur suku *Peronosporaceae;* karena banyaknya kanidiofor yang keluar dari mulut daun, bagian daun yang terserang kelihatan seolah-olah dipenuhi oleh embun yang berbulu
(eowny mildew)

EMS (etilmetanasulfonat)
mutagen kimiawi yang bekerja dengan cara mengalkulasi DNA
(EMS)

–encer

pengenceran berderet
pengenceran (suatu contoh), yang faktor pengencerannya meningkat secara teratur, misalnya 1/10, 1/20, 1/30 atau 1/2, 1/3, 1/4 dan seterusnya; pengenceran ganda; pengenceran berderet yang faktor pengencerannya meningkat secara berganda, misalnya 1/2, 1/4, 1/8, 1/16, dan seterusnya; pengenceran log: 1/10, 1/100, 1/1000 dan seterusnya.
(serial dilution)

pengenceran log
(log dilution)
lihat: **pengenceran berderet**

endobiotik
sifat hidup jamur, yang tumbuh dan membentuk alat perkembangbiakannya dalam sel makhluk hidup lain
(endobiotic)

endemik
istilah yang menggambarkan perjangkitan penyakit meskipun rendah, selalu dijumpai di suatu daerah geografis tertentu
(endemic)

endoenzim
1 enzim yang dibentuk di dalam sel dan tidak diekskresikan keluar sel; enzim intraselular; 2 enzim yang memecah ikatan di dalam rantai polimer
(endoenzyme)

endogen
terbenam, hidup, tumbuh, atau mengalami perkembangan dalam organ
(endogenous)

endoparasit
parasit yang hidup dalam tubuh tumbuhan inangnya
(endoparasite)

endonukleas
enzim yang memotong segma DNA yang telah rusak
(endonuclease)

endoperidium
lapisan dalam peridium
(endoperidium)

endosiklus
daur hidup beberapa jenis jamur karat, yang hanya membentuk piknium, esium, dan basidium, fungsi telium dipenuhi oleh esium yang menyerupai telium (0, I, III dan IV)
(endocyclic)

endosimbion
organisme yang hidup di dalam tubuh inangnya tanpa merugikan inang tersebut
(endosymbiont)

endospora
bentuk resisten yang dihasilkan di dalam sel bakteri, sebagai tanggapan terhadap keadaan lingkungan yang kurang menguntungkan; (dibandingkan dengan sel vegetatif) endospora jauh lebih resisten terhadap berbagai bahan kimia dan fisik (misalnya panas dan radiasi)
(endospora)

endotermik
(reaksi kimiawi) yang mengkonsumsi energi secara keseluruhan
(endothermic)

endotoksin
1 substansi beracun yang terdapat di dalam sel bakteri dan lepas bila sel mengalami lisis; 2 lipopolisakarida beracun dan tahan panas, yang terdapat pada membran luar bakteri Gram negatif, racun tersebut bebas jika sel yang bersangkutan hancur
(endotoxin)

enfitotik
penyakit tanaman yang muncul secara teratur pada daerah tertentu, yang besar kerusakannya tak berubah dari tahun ke tahun (lawan dari *epifitotik*)
(enphytotic)

ensefalitis
radang otak
(encephalitis)

enterik
berkenaan dengan usus
(enteric)

enteritis
peradangan pada usus, terutama pada jaringan-jaringan yang melapisi usus kecil
(enteritis)

enteroblastik
sifat sel pembentuk konidium, yang tidak mengikutsertakan dinding-nya (hanya lapisan dinding dalamnya) yang ikut menyumbang dalam pembentukan konidium itu; enteroblastik dapat dibagi menjadi tretik dan vialidik; lihat juga **holoblastik**
(enteroblastic)

enterotoksin
eksotoksin yang tertelan atau dihasilkan di dalam usus, diserap oleh usus baik secara langsung maupun tidak akan mengganggu fungsi usus
(entrotoxin)

enterovirus
virus penyebab infeksi saluran pencernaan; sering dipakai untuk menunjukkan suatu kelompok pikoruavirus, penyebab infeksi polio dan hepatitis; stabil pada pH3 dalam waktu 1 sampai 3 jam; lihat juga **rhinovirus**
(enterovirus)

entomopatogen
patogen serangga
(entomopathogenic)

enzim
protein yang dihasilkan oleh organisme, berfungsi sebagai katalisator hayati yang sangat efisien
(enzyme)

enzim adaptif
enzim yang dihasilkan oleh suatu organisme sebagai tanggapan terhadap substratnya yang sekerabat; disebut juga **enzim terinduksi**
(adaptive enzyme)

enzim transkrip balik
enzim yang mengatalisis sintesis satu pilin DNA pada tempat RNA; tempat pilin RNA dihancurkan dan pilinan DNA yang lain (komplemen-

ter pada yang pertama) disintesis; DNA berpilin ganda yang dihasilkan berfungsi sebagai tempat transkripsi untuk membentuk mRNA dan RNA virion yang baru
(reverse transcriptase)

enzim virus
enzim yang terkode dalam asam nukleat virus, bukan merupakan bagian dari virion; disintesis jika perlu dan berfungsi jika virus berada dalam sel induknya
(viral enzyme)

enzim terinduksi
(induced enzyme)
lihat: **enzim adaptif**

epibasidium
bagian atas perlengkapan basidium pada *Heterobasidiocycetidea*
(epibasidium)

epibiotik
sifat jamur *Chytridiales* yang membentuk alat perkembangbiakannya pada permukaan substrat, seluruh tubuh vegetatifnya terdapat di dalam substratnya
(epibiotic)

epidemik
penyakit yang tiba-tiba mengganas dan berjangkit secara luas pada suatu daerah; untuk penyakit tumbuhan lebih tepat disebut *epifitotik*, sedang untuk penyakit hewan dipakai *epizootik*
(epidemic)

epidemiologi
ilmu penyakit tanaman yang khusus mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan penjangkitan penyakit menular
(epidemiology)

epifil
tumbuh di sebelah atas permukaan daun
(epiphyllous)

epifit
tumbuhan yang tumbuh atau hidup menempel di sebelah luar tumbuhan lain tetapi tidak sebagiai parasit
(epiphyte)

epifitotik
penyakit tumbuhan yang tiba-tiba mengganas dan berjangkit pada populasi tumbuhan di suatu daerah secara luas
(epiphytotic)

epigin
keadaan bila anteridium terletak di atas oogonium hifa yang sama
(epigynous)

epiplasma
sitoplasma yang tertinggal dalam askus sebagai sisa pembuatan askospora, yang berfungsi sebagai pemberi makan askospora yang sedang berkembang; pemeliharaan turgor dan pengatur pelepasan aktif askospora
(epiplasm)

episelular
permukaan sel inang
(epicellular)

episom
plasmid yang secara reversivel dapat terpadukan pada kromosom bakteri inang; dalam keadaan terpasu ia berperilaku sebagai bagian kromosom
(episome)

epispora
lapisan utama dinding spora, biasanya tebal dan kaku, merupakan bagian yang menentukan bentuk dan warna spora
(epispore)

epistesium
lapisan di atas *Dycomycetes* yang dibentuk oleh ujung-ujung parafisis atau pseudoparafisis
(epithecium)

eradikasi
pemusnahan total bagian tanaman atau inang yang terserang penyakit
(eradication)

ergosom
poliribosom
(ergosome)

ergot
penyakti yang menyerang tanaman serealia, disebabkan oleh jamur jenis *Claviceps*, yang mengandung alkaloid berupa racun tetapi dipakai sebagai obat
(ergot)

eritrosit
sel darah merah
(erythrosyte)

esiospora
spora bersel satu yang dibentuk secara berantai dalam esium berinti dua, dan permukaan dindingnya kasar
(aeciospore; aecidiospore)

esium
bentuk sorus pada bangsa Pucciniales, ditandai dengan angka I, berbentuk mangkok yang dasarnya terdiri atas jaringan pagar yang sel-sel hifanya berinti dua yang akan menghasilkan rantai-rantai esiospora
(aecium; aecidium; aecidiosorus)

etalium
tubuh buah beberapa jenis jamur lender *Myxomycetes*, yang bentuknya berupa bantalan yang relatif besar
(aethalium)

etiologi
ilmu penyakit tanaman yang mempelajari penyebab utama penyakit, kodrat, sifat dan ciri-ciri patogen, serta hubungannya dengan tanaman inangnya
(aetiology; etiology)

F

fag
singkatan dari bakteriofag
(phage)

fag bakteri koli
virus yang menyerang bakteri kelompok koli; virus coli
(coliphage)

fagositosis
penelanan bahan-bahan partikulat oleh sel atau organisme
(phagecytosis)

fagosom
vakuola yang terbentuk pada fagositosis
(phagosome)

fagotrofi
penelanan nutrient dalam bentuk partikulat
(phagotrophy)

faktor bakteriosinogen
plasmid pada beberapa bakteri yang menyandikan pembentukan bakteriosin
(bacteriocinogenic factor)

faktor F
faktor seks yang mengandung gen-gen yang ada hubungannya dengan replikasi dan pemindahan diri sel donor ke sel resipien melalui proses konjungsi; merupakan dupleks DNA bundar berbobot molekul 5 x 107.

yang dapat berperilaku sebagai episom (galur bakterinya disebut Hfr) *(F factor)*

faktor kol
(colicin factor; colicinogenic factor; col factor)
lihat: **faktor kolisin**

faktor kolisin
plasmid, jika terkandung di dalam anggota-anggota sel *Enterobacteriaceae* tertentu, dapat menimbulkan kemampuan sel tersebut untuk mensintesis kolisin
(colicin factor; colicinogenic; col factor)

faktor kolisinogenik
(colicin faktor; colicinogenic factor; col factor)
lihat: **faktor kolisin**

faktor seks
dalam bakteriologi; 1 plasmid yang dapat dipindah-pindahkan melalui proses konjugasi; 2 gen yang menyandikan konjugasi; 3 faktor R
(sex faktor)

faktor V
faktor kimiawi yang esensial bagi pertumbuhan jenis *Haemophilus* (misalnya *H. influenzae*), kebutuhan ini dapat dipenuhi oleh nikotinamida adenina dinukleotida atau NADP
(V factor)

faktor X
faktor kimiawi yang esensial bagi pertumbuhan aerobik jenis *Haemaphilus* kebutuhan ini dapat dipenuhi oleh hemin, yaitu suatu kompleks ion feri dengan protoporfin IX (dapat disiapkan dari hemoglobin yang dilepaskan dari eritrosit yang dilisis)
(X factor)

faneroplasmodium
plasmodium yang jaring-jaringnya terdiferensiasi atas bagian yang melebar seperti kipas dan urat-urat besar protoplasmanya berbutir-butir
(phaneroplasmodium)

fase eksponensial
masa pertumbuhan biakan pada waktu sel membelah diri secara mantap dengan laju yang konstant
(exponential phase; logarithmic phase; log phase)

fase kematian
fase pertumbuhan mikroorganisme yang dicirikan oleh berkurangnya

jumlah sel yang dapat hidup
(death phase)

fase lambat
periode pertumbuhan teratur yang lambat
(lag phase)

fase log
(exponential phase; logarithmic phase; log phase)
lihat: **fase eksponensial**

fase logaritma
(logarithmic phase)
lihat: **fase eksponensial**

fase statis
fase pertumbuhan yang dicirikan oleh jumlah bakteri hidup yang konstan
(stationary phase)

fenolftalein
indikator pH dengan kisaran pH 8,3 (tidak berwarna) sampai pH 10,0 (merah); pKa: 9,6
(phenolphthalein)

fenomena kuelung
reaksi membengkak dan menghitamnya kapsul *Strptococcuspneumonuae* pada penambahan antibodi, yang spesifik terhadap polisakarida kapsul tersebut
(quellung reaction)

fenotipe
keseluruhan ciri atau sifat struktur dan fungsi yang dapat diamati (bagian dari potensi genetik suatu organisme yang sesungguhnya diekspresikan)
(phenotype)

fermentasi alkohol
fermentasi yang dilakukan oleh mikroorganisme tertentu, seperti khamir, spesies kapang *Aspergillus, Fusarium*, dan bakteri *Zymomonas*
(alcoholic fermentation)

fermentasi asam butirat
fermentasi yang mengubah glukosa menjadi asam asetat, asam butirat, CO_2, dan H_2; dilakukan oleh *Clostridium* sakarolitik tertentu (misalnya *C. butyricum)*
(butyric acid fermentation)

fermentasi aseton-butanol
fermentasi yang dilakukan dalam kondisi tertentu oleh jenis *Clostridium*

sakarlotik (misalnya *C. acetobutylicum*); glukosa difermentasi seperti pada fermentasi asam butirat, yaitu menghasilkan asam asetat, asam butirat, CO_2, dan H_2; setelah produk-produk asam memupuk dan pH medium turun sampai sekitar 4,4–5,0 aseton dan N–butanol (butil alkohol) menggantikan asam-asam tersebut sebagai produk akhir utama *(aceton–butanol fermentation)*

fermentasi butanodiol
fermentasi yang mengubah glukosa menjadi 2,3–butanadiol sebagai produk utama disertai sejumlah kecil produk-produk lain (etanol, CO_2, H_2), yang dilakukan oleh anggota-anggota *Enterobacteriaceae* (misalnya jenis *Eterobacter, Erwinia, Kleosiella, Serratia)* dan *Vibrionaceae spesies Aeromona* disebut juga fermentasi butilena glikol
(butanodiol fermentation)

fermentasi heterolaktat
fermentasi glukosa yang menghasilkan beberapa macam produk, yang meliputi asam lakta, asam asetat atau etanol, dan karbon dioksida
(heterolactic fermentation)

fermentasi homolaktat
fermentasi glukosa yang menghasilkan asam laktat sebagai produk utama
(homolactic fermentation)

fermentasi n–butanol
(n–butanol fermentation)
lihat: **fermentasi aseton–butanol**

fermentasi pelarut
(selvent fermentation)
lihat: **fermentasi aseton–butanol**

fikobilin
pigmen yang dapat larut dalam air, seperti fikosianin dan fikoeritrin, yang dapat meneruskan cahaya yang diserapnya ke klorofil
(phycobilin)

fikobilisom
granula pada permukaan tilakoid, yang mengandung pigmen-pigmen fikobilin
(phycobilisome)

fikobion
komponen ganggang yang bersama-sama dengan jamur (mikobion) membentuk lumut kerak
(phycobiont)

fikologi
ilmu tentang seluk-beluk kehidupan ganggang
(phycology)

fimbria seks
(sex pilus; sex fimbria)
lihat: **pilus seks**

fitiatri
pengobatan penyakit tanaman, khususnya mengenai penggunaan bahan-bahan kimia untuk mencegah terjadinya infeksi
(phytiatry)

fitoaleksin
substansi yang mencegah pertumbuhan beberapa jasad renik yang dihasilkan oleh tumbuhan tinggi, sebagai reaksi terhadap rangsangan fisika, kimia, dan biologi
(phytoalexin)

fitopatologi
cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari seluk-beluk penyakit tanaman, yang disebabkan oleh serangan jamur, bakteri (termasuk jamur-jamur sinar), mikoplasma, virus, dan nematoda; disebut juga ilmu penyakit tanaman
(phytopathlogy; plant pathology)

fitopatologiwan
orang yang ahli dalam bidang fitopatologi
(phytopathologist)

fitoplankton
istilah kolektif untuk anggota plankton yang berupa tumbuh-tumbuhan atau organisme yang menyerupai tumbuh-tumbuhan
(phytoplankton)

flagel
alat untuk berenang yang panjang pada spora kembara, jumlahnya satu atau dua untuk setiap sporanya; terdiri atas 11 serat; 2 serat di dalam, dikelilingi oleh 9 serat di luarnya
(flagellum)

flagel jumbai
flagel yang seluruh permukaan dipenuhi oleh umbai-umbai halus dan pendek
(tinsel type flagellum)

flagel pecut
flagel yang berbentuk pecut dengan permukaan halus tanpa umbai-umbai
(whiplash type flagellum)

flagelum
embel-embel yang ramping seperti benang pada sel mikroorganisme tertentu, digunakan untuk berenang
(flagellum)

flagelum polar
flagelum yang terletak pada salah satu atau kedua ujung sel
(polar flagellum)

flavivirus
arbovirus penyebab *Encephalitis peservoir* burung-burung liar dan beberapa jenis burung
(flavivirus)

flora
populasi tumbuhan yang ada di suatu daerah tertentu, yang daftar atau inventarisasi lengkapnya disusun secara beraturan berdasarkan suatu sistem, klasifikasi, sering dilengkapi dengan pertelaan, gambar dan keterangan-keterangan lain dari setiap jenisnya; untuk jamur sebaiknya dipakai istilah *mikobiota*
(flora)

forma
populasi beberapa biotipe yang terdapat secara sporadik dalam beberapa penyeberan jenisnya (tanpa pola penyebaran yang jelas) dan berbeda dari kelompok biotipe jenisnya dalam beberapa sifat morfologi
(form)

forma spesial
kelompok biotipe yang dibedakan dari kelompok lain berdasarkan sifat fisiologi dan sifat-sifat morfologi, terdiri atas beberapa ras fisiologi
(forma specialis)

fosfatase
enzim yang menghidrolosis ester-ester asam fosfat (melepaskan fosfat dari senyawa organiknya)
(phosphatase)

fosforilasi
penambahan gugusan fosfat pada suatu senyawa
(phosphorylation)

fosforilasi oksidatif
reaksi pembentukan ATP dari ADP dan fosfat anorganik, yang terjadi pada situs-situs rantai respirasi, ketika elektron mengalir di sepanjang rantai tersebut menuju oksigen
(oxidative phosphorylation)

fotoautotrof
organisme yang memperoleh energi dari cahaya, menggunakan karbon dioksida sebagai sumber karbon satu-satunya
(photoautotroph)

fotofosforilasi
penggunaan energi cahaya untuk mendorong sintesis ATP
(photophosphorylation)

fotoheterotrof
organisme yang memperoleh energi dari cahaya, menggunakan senyawa organik sebagai sumber karbon
(photoheterotroph)

fotokinesis
perubahan laju pergerakan yang disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya intensitas cahaya
(photkinesis)

fotolisis
peruraian air yang dibangkitkan oleh cahaya
(photolysis)

fotolitotrof
organisme yang memperoleh energi dari cahaya, menggunakan senyawa anorganik sebagai donor elektron
(photolithotroph)

fotoorganotrof
organisme yang memperolah energi dari cahaya, menggunakan senyawa organik sebagai donor elektron
(photoorganotroph)

fotoreaktivasi
pemulihan viabilitas penuh sel-sel mikroorganisme yang sempat rusak akibat cahaya ultraviolet, akibat pencahayaan dengan cahaya kasatmata
(photoreactivation)

fotosintesis
pemanfaatan klorofil dan energi cahaya oleh tumbuh-tumbuhan dan

mikroorganisme tertentu untuk mensintesis karbohidrat dari karbon dioksida
(photosynthesis)

fototaksis
pergerakan organisme sebagai cahaya tanggapan terhadap perubahan intensitas cahaya
(phototaxis)

fototrof
organisme yang dapat menggunakan cahaya sebagai sumber energi untuk metagolisme
(phototroph)

fototropisme
tropisme yang disorong oleh cahaya
(phototropism)

fragmen Okazaki
utusan DNA yang direplikasi sebagai potongan-potongan pendek
(Okazaki fragment)

fragmobasidium
basidium yang metabasidiumnya terbagi oleh sekat primer secara melintang dan membujur seperti salib
(phragmobasidium)

frambesia
penyakit kronis pada manusia, dicirikan oleh luka bernanah pada kulit dan (pada stadium lanjut) pada tulang disebabkan oleh spiroketa *Treponema pertenue* yang memasuki tubuh melalui luka (terdapat di Amerika, Afrika dan Timur Jauh)
(yaws)

fring
pembungkus mikrovirus yang penuh dengan tonjolan berupa paku, ciri fisiknya bervariasi, dapat digunakan untuk mengindentifikasi, misalnya virus influensa, koronavirus, orbovirus, dan stomatitisvirus
(fringe)

fumigasi
pemberian fungisida (atau pestisida lain) untuk membasmi penyakit dalam bentuk volatil
(fumigation)

fungisida
substansi kimia yang mampu membunuh atau menghancurkan jamur,

khususnya jamur parasit
(fungicide)

fungistatik
konsentrasi rendah fungisida, yang mampu menahan pertumbuhan jamur tetapi tidak mematikannya
(fungistatic)

G

galur
sel atau populasi sel, yang mempunyai ciri-ciri umum, seperti yang dimiliki oleh organisme tertentu
(strain)

galur tipe
galur yang merupakan acuan tetap bagi suatu spesies
(type strain)

gamet
sel kelamin atau inti kelamin, umumnya terbentuk dalam gametangium, yang dalam proses perkembangbiakan kawin berfusi dengan lawannya
(gamete)

gametangiogami
perkawinan antara dua gametangium, yang dapat dilakukan dengan jalan perfusian lengkap (seperti pada jenis-jenis *Zygomycetes*)
(gametangiogamy)

gametangium
organ tubuh jamur yang membentuk gamet; jika gamet tak dibentuk, seluruh isi gametangium itu berfungsi sebagai gamet
(gametangium)

gametotalus
generasi talus jamur yang membentuk gamet, seperti yang terlihat pada beberapa jenis *Allomyces*, yang mempunyai pergiliran generasi yang jelas
(gametothallus)

ganggang hijau biru
sekelompok organisme fotosintetik prokoriotik yang heterogen dan mengandung klorofil a
(blue-green algae)

gastriola
vakuola makanan
(gastriole)

gastroenteritis
peradangan jaringan perut atau usus kecil
(gastroenteristis)

gejala
keabnormalan yang timbul karena suatu penyakit
(sympton)

gelang
sisa cadar dalam yang melingkari tangkai cendawan tertentu, setelah tudungnya mekar
(annulus)

gelatin
protein yang dapat diperoleh dari kulit, rambut, tulang, urat, dan sebagainya, yang dipakai dalam medium biakan untuk penetapan aktivitas proteolitik spesifik yang dimiliki mikroorganisme, untuk penyiapan pepton
(gelatine)

gelatinase
eksoenzim yang merombak gelatin
(gelatinase)

gen
segmen kromosom, (operasional) tempat penyimpan satuan informasi gentis
(gene)

gen pengatur
gen yang mengatur laju sintesis enzim di dalam suatu operon
(regulator gene)

gen struktural
gen yang produksinya berupa enzim, protein struktural, tRNA atau mRNA
(structural gene)

gen–demi–gen
konsep dalam hubungan inang dan parasit, yang menyatakan bahwa dalam inang dan patogen terdapat gen-gen yang bersesuaian untuk keresistenan dan kevirulenan
(gene–for–gene)

generasi spontan
(spontaneous generation)
lihat: **abiogenesis**

generatif
stadium pertumbuhan jamur yang berhubungan erat dengan perkembangbiakan
(generative)

genom
informasi genetik lengkap yang dibawa atau dipunyai oleh virus; berupa asam nukleat
(genome)

genotipe
informasi genetis yang tersimpan di dalam organisme
(genotype)

gerak Brown
pergerakan acak yang ditunjukkan oleh partikel-partikel halus (berukuran ± 1 mikron) termasuk bakteri di dalam suspensi, disebabkan pukulan bertubi-tubi oleh molekul-molekul fluida
(Brownian movement)

gerak luncur
gerakan melintasi permukaan yang dipertunjukkan oleh beberapa macam bakteri (seperti miksobakter) yang tidak mempunyai flagelum
(gliding movement; gliding motility)

germisida
bahan yang dapat mematikan kuman; disinfektan dan sterilan
(germicide)

giardiasis
adanya protozoa *Giardia lamblia* di dalam usus kecil manusia
(giardiasis)

giberelin
hormon yang mula-mula diisolasi dari jamur parasit padi *Gibberella fujikuroi* yang menyebabkan pertumbuhan tak normal pada semai padi
(gibberellin)

–gilir

pergiliran generasi

terdapatnya urutan teratur bentuk-bentuk yang berbeda dalam satu siklus hidup, biasanya berupa pergiliran generasi seksual dan aseksual *(alternation of generations)*

gelaba

jaringan pendukung himanium pembentuk spora, yang diselimuti oleh peridium seperti yang terdapat pada jamur *Gasteromycetes* *(gleba)*

glikogen

karbohidrat yang disimpan sebagai cadangan makanan oleh jamur, terdiri atas satu macam polisakarida, yang bereaksi menjadi cokelat atau ungu dalam larutan iodin; pati hewan *(glycogen)*

glikogen

polisakarida yang merupakan salah satu makanan cadangan bakteri, fungsi (terutama khamir), dan protozoa (dibentuk jika medium pertumbuhannya kehabisan nitrogen tetapi kelebihan karbohidrat) *(glycogen)*

glikolisis

lintasan peruraian glukosa secara anaerob menjadi piruvat melalui serangkaian reaksi enzimatik; disebut juga **lintasan EMP**, *Embden–Meyerhoff–Parnas* *(glycolisis)*

glioksisom

tubuh-tubuh renik yang mengandung enzim siklus glioksilat *(gloyxisome)*

gliotoksin

antibiotik yang bersifat antijamur dan anti bakteri yang dihasilkan oleh *Giolcladium virens, Aspergillus fumigatus,* dan *Penicillium cinerascens* *(gliotoxin)*

glubolin

protein yang dapat larut dalam larutan encer garam netral, tetapi tidak dapat larut dalam air (antibodi) *(glubolin)*

glukan

polimer, glukosa, termasuk selulosa, glikogen, laminarin, luteosa, paramilum, dan pati *(glucan)*

glukoneogenesis
biosintesis glukosa dari substrat yang bukan glukosa
(gluconeogenesis)

glukosa
karbohidrat yang dikategorikan sebagai monosakarida dan heksosa, digunakan sebagai sumber energi bagi banyak mikroorganisme; disebut juga **dekstrosa**
(glucose)

gnotobiotik
lingkungan yang dipantau secara mikrobiologi yang memungkinkan dikenalinya identitas suatu mikroorganisme
(gnotobiotic)

gonokokus
bakteri yang termasuk anggota warga *Neisseria*
(gonococcus)

gonorea
penyakit menular yang akut atau kronis, biasanya ditularkan melalui hubungan kelamin, disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoea* (hanya menyerang manusia)
(gonorrhoea)

griseofulvin
antibiotik yang mengandung unsur Cl, yang dihasilkan oleh *Penicillium griseofulvum* dan *Penicillium nigricans*, bersifat antijamur
(griseofulvin)

guanina
basa purin, terdapat di alam sebagai komponen dasar asam nukleat
(guanine)

H

habitat
lingkungan alamiah suatu organisme
(habitat)

halofil
jasad renik yang pertumbuhannya dapat dipercepat pada konsentrasi garam yang tinggi
(halophile)

hama
dalam fitopatologi, binatang (umumnya serangga, burung, rodentia, dan lain-lain), yang mendatangkan kerusakan pada bagian tanaman atau produksi pertanian
(pest)

–hambat

hambatan kompetitif
penghambatan kerja suatu enzim oleh molekul yang bukan substrat yang menduduki situs yang biasanya ditempati substrat
(competitive inhibition)

penghambat respirasi
substansi yang menghambat aliran elektron di sepanjang rantai transpor elektron
(respiratory inhibitor)

haplobiontik
jamur yang sepanjang daur hidupnya hanya mempunyai satu macam

talus, generasi haploid dan diploidnya, tidak merupakan individu yang terpisah
(haplobiontic)

haplofase
stadium yang sel-selnya mempunyai inti haploid; fase gametotalus
(haplophase)

haploid
keadaan terdapatnya satu set kromosom yang tidak berpasangan, hanya ada sejumlah n kromosom dalam satu inti sel
(haploid)

hapteron
alat pelekat terdiri atas hifa-hifa adesif, yang terdapat pada dasar tali pusat peridiola jamur *Nidulariaceae*
(hapteron)

haustorium
alat serap zat hara pada jamur parasit yang bermacam-macam bentuk dan susunannya, dibentuk secara intraselular dalam interaksi antara cabang hifa dan sel hidup inangnya
(hausterium)

healoplasma
beranonim dengan sitosol
(hyaloplasm)

helikospora
spora yang bergulung, melingkar seperti spiral
(helicofpora)

hemaglutinin
bahan yang menggumpalkan sel darah merah; terdapat pada permukaan virus dan dapat dibedakan secara serologis; *(miksovirus)* berhubungan erat dengan enzim heuraminidase yang ada pada permukaan virus
(haemaglutinin)

hemoglobin
komponen sel darah merah, yang memberikan warna merah pada darah dan berfungsi sebagai pembawa oksigen
(hemoglobin)

hemoglutinasi virus
kemampuan virus untuk menggumpalkan sel darah merah
(viral hemoglutination)

hemolisin
1 zat yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang dapat melisis sel-sel darah merah dan membebaskan hemoglobin; 2 antibodi yang bersama-sama dengan komplemen dapat menyebabkan lisis sel darah merah
(hemolysin)

hemolisis
lisis sel darah merah
(hemolysis)

herbarium
sekumpulan spesimen jamur yang diawetkan, diberi nama, disimpan, dan berdasarkan sistem klasifikasi
(herbarium)

herpes alat kelamin
(genital herpes)
lihat: **herpes simpleks**

herpes gingivostomatitis
infeksi lapisan lendir mulut yang disebabkan oleh herpes virus; penyakit ini disebut juga dengan **herpes labialis** atau **herpes mulut**; lihat juga **virus herpes**
(herpes gingivostomatitis)

herpes simpleks
penyakit yang disebabkan oleh virus *herpes simplex* timbulnya demam dan bisul-bisul pada membran lendir mulut atau membran alat kelamin
(herpes simplex)

herpes variela
penyakit variola yang disebabkan oleh virus herpes
(herpes variella)

heterobasidium
basidium yang bentuknya tak tentu, biasanya bersekat, berasal dari probasidium, tersusun atas bagian bawah hipobasidium dan bagian atas epibasidium
(heterobasidium)

heteroesis
sifat hidup jamur parasit seperti jamur karat, yang melengkapkan daur hidupnya pada dua jenis inang yang berbeda
(heteroecious)

heterofermentasi
fermentasi yang menghasilkan lebih dari satu produk utama; fermentasi

heterolaktat
(heterofermentasi)

heterogamet
dua gamet yang berlainan kelamin dan dapat dibedakan satu sama lain
(heterogamete)

heterogami
perkawinan antara dua gamet yang berbeda
(heterogamy)

heterogen
sekumpulan jaringan yang unsur-unsur penyusunnya tidak sama
(heterogenous)

heterokarion
keadaan hifa yang sel-selnya mengandung dua atau lebih inti, yang secara genetika berbeda, yaitu berasal dari dua kelamin yang bertentangan
(heterocaryon; heterokaryon)

–heterokarion
pengheterokarionan
pembentukan heterokarion, yang dapat terjadi melalui anastomosis serta perfungsian dua organ haploid yang berbeda kelamin, tanpa terjadinya konjugasi inti-intinya
(heterocaryotization; heterokaryotization)

heterokon
sepasang flagelum yang panjangnya tidak sama
(heterokont)

heteromer
1 sifat jaringan dasar suku *Ruussulaceae (Agriacales,* yang unsur penyusunnya terdiferensiasi atas hifa-hifa memanjang dan sferosista; 2 jaringan tubuh lumut kerak yang komponen jamur dan ganggangnya membentuk lapisan-lapisan terpisah
(heteromerous)

heterosista
sel berdinding tebal yang dibentuk oleh siano-bakteri, berbentuk benang, merupakan situs penging penambatan nitrogen
(heterocyst)

heterotalus
perkembangbiakan kawin, yang hanya mungkin terlaksana karena inter-

aksi talus-talus yang berbeda tetapi serasi
(heterothallic)

heterotalus bipolar
keserasian perkembangbiakan kawin yang diatur oleh sepasang alele Aa, yang terletak pada lokus yang sama pada kromosom yang berbeda
(hipolar heterothallism)

heterotalus isiologi
alat kelamin jantan dan betina jamur heterotalus yang dibentuk pada satu individu tapi tidak serasi dan memerlukan pembuahan silang; dapat bersifat heterotalus bipolar atau heterotalus tetrapolar
(hysiological heterothallism)

heterotalus morologi
alat kelamin jantan dan betina jamur heterotalus yang dibentuk oleh dua individu yang berbeda
(morphological heterothalism)

heterotalus tetrapolar
keserasian kawin yang diatur oleh dua pasang faktor Aa Bb, yang terletak pada kromosom yang berbeda dan bersegregasi sendiri-sendiri
(hetrapolar heterothallism)

heterotrof
mikroorganisme yang memerlukan satu atau lebih senyawa organik untuk pertumbuhan dan reproduksinya
(heterotroph; organotroph)

hialin
tembus pandang
(hyaline)

hialuronidase
enzim yang mengatalisis perombakan asam hialuronat dengan cara memecah ikatan-ikatan B–(1—4) menjadi gugusan glukosamina dan asam glukuronat
(hyaluronidase; hyaluronate lyase)

hialuronot liase
(hyaluronidase; hyaluronate lyase)
lihat: **hiluronidase**

hibiridoma
sel hibrid hasil peleburan sel mikloma dan limfosit B penghasil antibodi
(hybridoma)

hidrogenase
enzim yang mengatalisis reaksi 2H + 2e === H2, terdapat pada banyak bakteri dan ganggang
(hydrogenase)

hidrolisis
pemecahan suatu substrat menjadi produk-produk dengan bantuan molekul air
(hydrolysis)

hifa generatif
hifa utama tubuh buah *Basidiomycetes* berfungsi sebagai pembentuk hifa tipe lain (hifa kerangka dan hifa pengikat), umumnya berdinding tipis, berprotoplasma hidup, bercabang, bersekat, tanpa hubungan ketam, kadang-kadang menjadi menggelembung
(generative hypha)

hifa kerangka
tipe hifa buah Basdiomycetes yang menjadi kerangka penyusun tubuh buah, umumnya tak bercabang, tak bersekat, lurus atau sedikit bengkok, berdinding tebal dan kaku
(skeletal hypha)

hifa pembentuk askus
hifa khusus yang keluar dari askogonium, yang sudah dibuahi dan kemudian akan membentuk askus
(ascogenous hypha)

hifa pengikat
tipe hifa tubuh buah *Basidiomycetes* yang berfungsi sebagai pengikat hifa tipe lain, biasanya bercabang banyak, sempit, berdinding tebal, umumnya tak bersekat, dan mempunyai pertumbuhan terbatas
(binding hypha)

hifa reseptif
hifa khusus yang lentur, berfungsi menerima inti atau sel kelamin pada waktu perkembangbiakan kawin
(receptive hypha)

hifopodium
percabang pendek yang terdiri atas satu atau dua sel, terdapat pada miselium jenis *Meliolales* yang merambat di permukaan daun
(hyphopodium)

hijau bromkresol
indikator pH dengan kisaran pH 3,8 (kuning) sampai dengan pH 5,4

(hijau); pKa 4,7
(bromoresol green)

hilum
lampang, tonjolan, atau bekas lain seperti pada spora, yang menunjukkan tempat melekatnya pada konidiofor atau eterigma yang mendukungnya
(hilum)

himenium
lapisan tubuh buah yang mengandung spora, yang kerap kali tersusun seperti jaringan pagar
((hymenium)

–hindar
terhindar penyakit
tidak terinfeksinya inang peka karena terdapat pemisahan jarak, ruang, dan waktu antara inang dan inokulum patogen
(disease escape)

hiperparasit
makhluk hidup yang menjadi parasit pada parasit lain
(hyperparasite)

hiperplasia
keadaan membengkak dan membesarnya jaringan karena berlebihnya jumlah sel yang dibentuk sebagai akibat terserang suatu penyakit; lihat juga **hipertrofi**
(hyperplasia)

hipersensitif
sifat inang yang menunjukkan reaksi yang drastis terhadap serangan patogen, sehingga jaringan yang terinfeksi mendadak mati; daya tahan inang yang peka terhadap sesuatu penyakit, yang mampu menghindari kerusakan hebat akibat serangan penyakit itu
(hypersensitive)

hipersensitivitas
kepekaan luar biasa terhadap antigen asing, seperti alergen
(hypersensitivity)

hipertrofi
keadaan membengkak/membesarnya jaringan secara tidak normal karena membesarnya masing-masing sel penyusunnya akibat terserang suatu penyakit
(hypertrophy)

hipobasidium
bagian bawah perlengkapan basidium pada *Heterobasidiumycetidae;* istilah yang tidak dapat diberi batasan yang tegas sehingga perlu dijauhi dan diganti dengan *robasidium*
(hypobasidium)

hipofil
tumbuh di sebelah bawah permukaan daun
(hypophyllous)

hipogean
tumbuh di bawah permukaan tanah
(hypogean)

hipogin
keadaan bila anteridium terletak di bawah oogonium pada hifa yang sama
(hypogynous)

hipotalus
lapisan tipis pada permukaan substrat jamur lendir, yang tidak ikut dalam pembentukan sporangiumnya
(hypotalus)

hipotesis plin plan
hipotesis yang diusulkan oleh Crik; yang menerangkan bahwa basa ketiga pada kodon dapat berpasangan secara tidak normal dengan basa pertama antikodon, sehingga jenis tRNA tertentu dapat mengenali lebih dari satu kodon (misalnya, G sebagai basa pertama antikodon dapat mengenali C atau U sebagai basa ketiga kodon, sehingga dikatakan kodon itu turun derajat)
(wobble hypothesis)

hipotesium
lapisan hifa di bawah himenium suatu apotesium; disebut juga subhimenium
(hypothecium)

histiosit
fagosit besar dalam sistem retikuloendotelium; disebut juga makrofag
(histiocyte)

histon
protein basa (kaya akan originin dan lisin) yang terdapat pada DNA nukleus sel-sel eukariota
(histone)

histoplasmosis
penyakit paru-paru pada manusia, yang disebabkan oleh *Histoplasma capsulatum;* jamur ini menghasilkan antigen histoplasmin, yang sering dipakai untuk menguji kulit guna melihat terserang tidaknya seorang pasien
(histoplasmosis)

hitungan sel total
jumlah sel total (hidup dan mati) yang dapat dikenali di dalam suatu contoh
(total cell count)

holobasidium
basidium yang metabasidiumnya tidak terbagi-bagi oleh sekat primer
(holobasidium)

holoblastik
sifat sel pembentuk konidium, yang dalam membentuk konidium melibatkan semua lapisan dinding luar dan dinding dalamnya; holoblastik yang menghasilkan blastospora, simpodulospora, dan aleuriospora; lihat juga **enteroblastik**
(holoblastic)

holoenzim
enzim yang aktif, terdiri atas aspoenzim dan koenzim
(holoenzyme)

holokarp
sifat talus jamur (misalnya beberapa anggota Chytridiales), yang seluruhnya dikonversikan menjadi satu sporangium
(holocarpous)

homobasidium
basidium yang bentuknya tertentu, tidak bersekat, tidak dapat dibagi atas hipobasidium dan epibasidium, umum dibentuk oleh *Homobasidiumycetes* istilah yang dapat menimbulkan keragu-raguan sebaiknya dihindari dan diganti dengan *holobasidium*
(homobasidium)

homofermentasi
fermentasi yang menghasilkan hanya satu macam produk, fermentasi homoklat
(homofermentation)

homogen
keadaan satu kumpulan jaringan, yang unsur-unsur penyusunannya sama *(homogeneous)*

homoiomer
1 jaringan yang unsur-unsur penyusunannya sama; 2 jaringan tubuh lumut kerak yang komponen jamur dan ganggangnya menyebar secara merata
(homoiomerous)

homokarion
hifa, yang sel-selnya mengandung inti sama
(homocaryon; homokaryon)

homologi
sama asal-usulnya sehingga menunjukkan adanya hubungan kekerabatan, sekalipun bentuk, susunan, atatu fungsinya mungkin berlainan
(homology)

homotalus
perkembangbiakan kawin, yang dapat terlaksana pada satu talus tunggal, tidak memerlukan interaksi talus-talus yang berbeda
(homothallic)

hubungan ketam
hubungan antara dua sel pada miselium sekunder *Basidiomycetes* oleh tabung pendek melengkung di atas sekat yang memisahkan kedua sel itu
(clamp connection)

I

ikosahedral
virus yang berisi banyak, tidak mempunyai pembungkus, berbentuk kristal; virus telanjang
(icosohedral)

ikosahendron
bentuk virus yang teratur dengan 20 permukaan, berbentuk segitiga terdiri atas 12 sudut; adenovirus
(icosahendron)

impetigo
penyakit radang kulit, dicirikan oleh timbulnya bisul-bisul bernanah, terutama di hidung dan sekitar mulut, disebabkan oleh *Streptococus pyogenes* dan *Staphylococcus aerrues* (bisul-bisul tersebut menjadi berkerak dan kemudian pecah)
(impetigo)

imun
bebas dari penyakit karena tak terinfeksi; inang yang terkena infeksi tetapi tidak menunjukkan gejala
(immune)
lihat: **kebal**

imunitas
(immunity)
lihat: **kekebalan**

imunitas aktif
kekebalan spesifik terhadap penyakit yang didapat oleh individu sebagai

akibat reaksi dirinya terhadap organisme patogen atau produk organisme semacam itu
(active immunity)

imunoelektroforesis
teknis yang menggunakan kombinasi imunodifusi dan elektroforesis untuk mengenali berbagai antigen
(immunoelectrophoresis)

imunogenisitas
kemampuan untuk mendorong pembentukan antibodi yang spesifik
(immunogenecity)

in vitro
secara harfiah berarti di dalam "gelas"; berkenaan dengan percobaan-percobaan hayati yang dilakukan di dalam tabung reaksi atau wadah laboratorium lainnya
(in vitro)

in vivo
percobaan pertumbuhan parasit atau patogen dalam keadaan alamiah, dalam sel atau jaringan hidup inangnya, bukan dalam media buatan atau *in vitro*
(in vivo)

inang
mekhluk hidup yang ditumpangi oleh parasit
(host)

inang diferensial
tumbuhan inang tertentu yang khusus dipilih untuk menentukan atau mendeterminasi ras-ras fisiologi suatu patogen
(differential host)

inang penggilir
salah satu dari dua tumbuhan inang yang berbeda, diserang oleh jamur karat heterosis
(alternate host)

inang terkompromi
seorang yang sudah menjadi lemah akibat penyakit yang parah
(compromised host)

individu
organisme yang hidupnya tidak bergantung pada organisme lain, secara

fisiologi ia bersifat otonom, bebas, tak mempunyai hubungan organik dengan sesamanya
(individual)

indusium
kerudung berbentuk jala, yang menggantung dari bawah tudung (ujung tangkai) suatu jamur *Gasteromycetes*
(indusium)

infeksi
kondisi patologi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam inangnya
(infection)

infeksi endogen
infeksi yang disebabkan oleh organisme yang merupakan bagian dari mikroflora umum
(endogenous infection)

infeksi mononukleusis
penyakit sistem getak bening yang disebabkan oleh virus *(Epstein–Barr, [EB])*
(mononucleuse infection)

infeksi nosokomial
infeksi yang terjadi ketika pasien berada di rumah sakit
(nosocomial infection)

infeksi subklinis
terjadinya suatu infeksi yang gejalanya tidak tampak
(subclinical infection)

infeksi virus
penyakit yang disebabkan oleh virus
(virus infection)

invektivitas
(dalam mikroorganisme) kemampuan patogen mapan di dalam jaringan inangnya
(infectivity)

influenza
penyakit akut pada manusia yang sangat menular, yang disebabkan oleh *Myxovirus* (cenderung menjadi epidemi atau pandemi)
(influenza)

inkubasi
pemberian kondisi (terutama suhu) yang baik untuk pertumbuhan

biakan mikroorganisme
(incubation)

inokulasi
pemberian inokulasi pada suatu inang atau suatu media biakan; berbeda dengan infeksi, inokulasi tidak selalu harus menghasilkan infeksi
(inoculation)

inokulum
menginokulasikan substansi yang mengandung mikroorganisme dan sebagainya
inoculum

interbiotik
alat perkembangbiakan jamur *Chytridiales* yang sebagian besar rizoidnya terdapat secara bebas di antara sumber makannya, ujung-ujung razoid menembus substratnya
(interbiotic)

interferon
glikoprotein yang berhubungan dengan replikasi virus, disintesis, dalam sel yang terinfeksi oleh virus
(interferon)

interkalar
pertumbuhan atau perkembangan yang terjadi di antara ujung dan dasar
intercalary

interselular
di dalam sel
(intercellular)

inti
unit morfologik, meliputi asam nukleat dan protein yang saling berhubungan
(core)

inti sel
sel jamur mengandung inti sel, jumlahnya dapat satu atau lebih bergantung jenis jamurnya
(nucleus)

intraselular
di dalam sel
(intracellular)

invertase
enzim yang menghidrolisis sukrosa menjadi glukosa dan fluktosa
(invertase)

iridovirus
virus DNA yang berpilin ganda, tak mempunyai pembungkus, kebanyakan berinduk semang serangga
(iridovirus)

isidium
tonjolan-tonjolan lapisan korteks, ganggang, dan medula yang terdapat di permukaan talus lumut kerak, dapat berupa tabung, jari bercabang, gada, dan bunga karang renik, berfungsi sebagai propagula vegetatif
(isidium)

isoenzim
enzim yang terdapat dalam bentuk struktur yang berbeda, tetapi mempunyai sifat-sifat katalistik yang sama; isozim
(isoenzyme)

isogamet
gamet yang jenis kelaminnya berbeda tetapi secara fologi tak dapat dibedakan satu sama lainnya
(isogamete)

isogemtangiogami
perkawinan antara dua gametangium, yang morfologinya sama seperti yang sering terjadi pada jenis *Zygomycetes* tertentu
(isogametangiogamy)

isogami
perkawinan antara dua isogamet
(isogamy)

isokon
sepasang flagelum yang sama panjangnya
(isokont)

isolasi
prosedur untuk mendapatkan suatu spesies organisme yang ada di dalam suatu contoh atau spesimen (sebagai biakan murni)
(idolation)

isolat
biakan murni pertama atau biakan spora tunggal pertama suatu jamur diacu dengan menyebut nama jenis jamur diikuti oleh nomor kode/urut isolasi misalnya, *Trichoderma viride* SHD–M2611
(isolate)

isoplanogamet
gamet-gamet yang mampu bergerak, jenis kelaminnya berbeda tetapi secara morfologi tak dapat dibedakan satu sama lainnya
(isoplanogamete)

isotonik
sifat larutan yang tekanan osmotiknya sama seperti yang ada di dalam sel
(isotonik)

isotop
salah satu bentuk yang mungkin dimiliki oleh suatu unsur kimia, yang masing-masing berbeda dalam hal berat atomnya tetapi tidak berbeda dalam hal sifat-sifat kimianya
(isotope)

isozim
(isozyme)
lihat: **isoenzim**

J

jala-jala Hartig
jaring-jaring hifa intraselular, yang terdapat di antara sel-sel korteks akar pohon yang membentuk mikoriza ektotrof
(Hartig net)

jamur
mikrob yang berinti sejati tetapi tak mampu berfotosintesis, menyerap makanan melalui dinding sel yang terbuat dari kitin, cadangan makanan disimpan dalam bentuk glikogen
(fungi)

jamur air
jamur yang hidup dalam air sebab saprob atau parasit pada plankton, ganggang, tanaman, dan bintang air; jenis yang terbanyak tergolong pada *Chrydiomycetes* dan *Oomycetes*, yang mempunyai spora-spora kembar, dan beberapa jenis *Hyphomycetes* yang membentuk konidium bercabang-cabang
(vater moulds; aquatic fungi)

jamur api
nama umum jenis jamur parasit, yang tergabung dalam bangsa *Ustilaginales*, bagian yang terserang seperti hangus terbakar; banyak anggota yang merupakan parasit tanaman penting
(smuts)

jamur gerigit
jenis yang tergolong bangsa *Polyporales*, bersifat kosmopolitan dan tumbuh pada kayu yang melapuk, mampu mendekomposisi, bentuknya

seperti kipang, di bawahnya berbilah-bilah, bagian atasnya berwarna putih keabuan
(schizophyllum commune)

jamur jelaga
jamur anggota suku *Capnodiaceae*, membentuk lapisan miselium ektensif berwarna hitam jelaga pada permukaan daun, tetapi tidak memarasit daun, hidup semata-mata pada ekskresi dan eksudasi serangga
(sooty mould)

jamur karat
nama umum jenis jamur yang tergolong bangsa *Pucciniales*, massa spora yang dibentuknya menyebabkan tempat tumbuhnya menjadi kelihatan berkarat
(rusts)

jamur kenyal
nama umum sekelompok jamur *Basidiomycetes* (dari bangsa *Auriculariales, Tremellales,* dan *Derymycetales*), yang mempunyai tubuh buah dengan konsistensi kenyal berair, jika kering menjadi keras seperti tanduk atau kulit tipis
(jelly fungi)

jamur kuping
anggota merga *Hirneola* (khususnya *Hirneola fuscosuccinea, Hirneola migricans,* dan *Hirneola affinis*) yang bentuknya seperti kuping, kenyal berwarna cokelat keunguan, tumbuh pada kayu melapuk dan dapat dimakan
(judas's ear)

jamur laut
jamur yang hidup sebagai saprob atau parasit ganggang dan binatang laut, kebanyakan tergolong *Ascomycetes;* sporanya sering berumbai atau berselaput lendir
(mareine fungi)

jamur lendir
nama umum jenis jamur yang tergolong kelas *Myxomycetes*, stadium vegetatifnya sering kelihatan seperti lendir
(slime moulds)

jamur pensil
beberapa jenis kapang *Penicillium* yang berwarna biru
(blue moulds)

jamur sinar
bakteri membenang yang tergolong *Actinomycetes*, adakalanya diklasifikasi sebagai anggota jamur *Deuteromycetes*, hidup dalam tanah atau memarasit tumbuhan, hewan, dan manusia yang mengakibatkan aktinomikosis, beberapa di antaranya menghasilkan antibiotik penting seperti streptomisin
(ray fungi; actinamycetes)

jamur upas
jamur *Polyporales* yang tubuh buahnya merupakan lapisan miselium tipis berwarna merah jambu keputihan; parasit yang amat berbahaya terhadap puluhan jenis tanaman pertanian
(pink disease Corticium slmonicolor)

jaringan
gabungan sel atau hifa yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama; merupakan dasar penyusun bagian-bagian organ tubuh buah
(tissue)

javanisin
antibiotik bersifat antibakteri, yang dihasilkan oleh *Pusarium javanicum*
(javanicin; solanione)

jenis khusus
jenis yang tergolong dalam marga khusus, yang sengaja diciptakan untuk menampung sebagian dari daur jamur (stadium tak kawin)
(form species)

K

kait

kait pada hifa pembentuk askus, yang terlihat sebelum perkembangan askus; sel pembentuk askus yang akhirnya berkembang menjadi askus *(crozier)*

kalaazar

penyakit leismaniasis pada jeroan manusia, disebabkan oleh *Leishmania donowani*, yang ditularkan terutama oleh lalat genus *Phlebotomus*, dijumpai di Afrika, Asia, Amerika Selatan, dan Timur Tengah *(kalaazar)*

kaldu

istilah mikrobiologi untuk bermacam-macam medium air, terutama kaldu nutrien atau yang komponen dasarnya kaldu nutrien *(broth)*

kalisivirus

virus yang menginfeksi kucing dan babi; kalisivirus manusia diisolasi dari kotoran anak-anak yang menderita gastroenteristis *(calicivirus)*

kandidiasis

penyakit pada manusia dan hewan, disebabkan oleh jenis-jenis *Candida*, terutama *Candida albidans;* penyakit ini sering juga disebut moniliasis *(candidiasis)*

kanker virus

penyakit kanker yang disebabkan oleh virus *(viral caused cancer)*

kapilitium
serat, berkasan miselium atau hifa steril, yang terdapat di antara spora dalam tubuh buah beberapa *Myxomycetes* dan *Gasteromycetes*
(capilitium)

kapsid
kapsul protein yang mengelilingi asam nukleat suatu virus; selubung protein yang mengelilingi asam nukleat
(capsid)

kapsomer
unit protein yang membentuk kapsid, unit morfologi yang membentuk kapsid
(capsomer)

kapsul
(slime layer; capsul)
lihat: **lapisan lendir**

karantina
1 pengucilan penderita penyakit menular (manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan) untuk mencegah penularan suatu penyakit kepada anggota yang lain; 2 pengucilan (manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan) sebelum memasuki suatu negara, untuk menentukan apakah mereka menderita terinfeksi suatu penyakit tertentu (masa pengucilan biasanya sama atau lebih lama dari masa inkubasi penyakit yang diduga)
quarantine

karat merah teh
penyakit pada daun teh dan tanaman budidaya lain, yang disebabkan oleh ganggang parasit *Cephaleuros virescens*
(red-rust of tea)

karat putih
penyakit yang sepintas lalu menyerupai penyakit akibat serangan jamur karat *Pucciniales*, warnanya putih, yang disebabkan oleh jamur *Albuginaceae (Oomycetes)*
(white rust)

karbol fuksin
pewarna merah yang digunakan pada pewarna Gram dan sebagainya (larutan 5% dalam air, sebagai pewarna tandingan) dan pada pewarnaan Zeihl–Neelsen (panas, pekat); yang disiapkan dengan cara menambahkan

larutan fuksin basa 10% di dalam etanol mutlak (10 ml) ke dalam fenol dalam air 5% (100 ml), dibiarkan semalam lalu disaring
(carbol fuchsin)

karies gigi
pembusukan gigi yang dirangsang oleh adanya plak gigi, faktor utamanya asam dan enzim ekstraselular, yang dihasilkan oleh bakteri kariogen, misalnya *Streptococcus mutans*
(dental caries)

kariogami
perfusian antara dua inti sel kelamin, yang umumnya terjadi sesudah perfusian sel dan plasmogami
(caryogamy; karyogamy)

karpostroma
jaringan dasar tubuh buah *Ascomycetes* yang terbentuk sesudah alat-alat kelamin terdiferensiasi, yang tumbuh dengan cepat sehingga askus-askus berdinding selapis berkembang di atas atau di dalamnya
(carpostroma)

karsinogen
bahan yang dapat merangsang pembentukan kanker, termasuk jenis virus tertentu, radiasi, dan zat kimia tertentu
(carcinogen)

karsinoma
tumor ganas pada sel-sel epitelium
(carcinoma)

–katai

pengataian
pengurangan ukuran secara merata dan menyeluruh tanpa terjadi perubahan pada proporsi bagian tubuh tumbuhan; lihat juga **pencebolan**
(dwarfing)

katalase
enzim yang terdapat pada sebagian besar mikroorganisme aerob, tidak terdapat pada sebagian besar anaerob obligat; yang mengkatalisi peruraian hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen melokular; hidrogen peroksidasi menjadi air dan oksigen molekular; hidrogen peroksida, hidrogen peroksida oksido reduktase, EC 1.11.1.6
(catalase)

kebal
ketidakrentanan manusia atau hewan terhadap suatu penyakit tertentu

(mungkin akibat vaksinasi atau pemberian antibodi yang sesuai atau pernah pilih dari penyakit tersebut)
(immune)

–kebal

kekebalan

ketidak-rentanan manusia, hewan terhadap infeksi aktif oleh mikro-organisme patogen atau terhadap pengaruh toksin-toksin tertentu yang membahayakan
(immunity)

–kecambah

perkecambahan

langkan awal perkembangan atau pertumbuhan suatu spora dalam memasuki stadium lain dalam daur hidup suatu jamur
(germination)

perkecambahan bipolar

perkecambahan spora, dari kedua ujung keluar tabung kecambah
(bipolar germination)

kelas

takson (satuan taksonomi) yang tingkatnya terletak di antara bangsa dan divisi, mewadahi bangsa yang erat hubungan kekerabatannya; nama kelas jamur berakhiran *mycetes*
(class)

kelompok jenis

kelompok beberapa jenis yang secara biologi berbeda tapi tak dapat dipisahkan satu sama lainnya
(species group)

kelompok lancefield

kelompok streptokokus yang dibedakan berdasarkan berbagai macam polisakarida pada dinding selnya
(lancefield group)

kembang biak

perkembangbiakan

pembentukan individu-individu baru dengan ciri-ciri yang khas dalam jenisnya, yang dapat terjadi secara kawin atau tidak
(reproduction)

kemoautotrof

organisme yang memperoleh energi dengan cara mengoksidasi senyawa-senyawa anorganik, menggunakan karbondioksida sebagai sumber karbon

satu-satunya; kemolitotrof
(chemoautotrof)

kemoorganotrof
organisme yang memperoleh energi dengan cara mengoksidasi senyawa-senyawa kimia, menggunakan bahan organik sebagai sumber karbonnya yang utama (biasanya satu senyawa organik tunggal dapat berfungsi baik sebagai sumber karbon maupun sumber energi)
(chemoorganotroph)

kemotaksis
semacam taksis (pergerakan yang mempunyai arah) yang timbul sebagai tanggapan terhadap rangsangan kimiawi
(chemotaxis)

kemotrof
organisme yang memperoleh energi dari oksidasi senyawa-senyawa kimia
(chemotroph)

kemotopisme
pertumbuhan yang arahnya didikte oleh gradien konsentrasi suatu bahan kimia
(chemotropism)

kerak
lapisan luar permukaan tubuh buah *Basidiomycetes*, yang keras dan kaku
(crust)

keratinofili
hidup pada substrat yang mengandung keratin seperti rambut, kuku, dan bulu burung
(kerationophilous)

khamir anggur
forma-forma *Sccharomyces ellipsoideus*
(wine yeats)

khamir nira
campuran beberapa khamir yang memfermentasikan nira siwalan
(toddy yeast)

khamir penganan
khamir yang dikeringkan mengandung 45%—50% protein dan vitamin B kompleks
(food yeast Candida utilis/= Torulopsis utilis)

khamir roti

khamir yang dipakai untuk pembuatan roti atau bir; diperjualbelikan dalam bentuk pulung sebagai ragi roti
(bakery yeast, beer yeast; brewer's Saccharomyces cerevisiae)

–khusus

kekhususan inang

kisaran inang yang rentan terhadap parasit atau patogen tertentu
(host specificity)

kiastik

basidium yang gelendong intinya terletak melintang terhadap sumbu panjang badan basidium; yang sedang membelah basidium kiastik umumnya berbentuk gada lebar dan terdapat pada jamur Agaricales; lihat juga **stikik**
(chiastic)

kinina

alkaloid dari kulit pohon kina untuk mengobati penyakit malaria, aktif terhadap parasit malària *(Plasmodium spp.)* pada stadium intraeritrosit
(guinine)

kitin

polisakarida yang mengandung unsur nitrogen, yang merupakan bagian utama penyusunan dinding sel jamur-jamur sejati anggota divisi *Mycota*
(chitin)

kitinofili

jamur-jamur rendah yang dapat hidup pada substansi mengandung kitin, seperti kulit serangga
(chitinophylic)

klamidospora

sel berdinding tebal, terletak di ujung hifa atau interkalar, tidak luruh, pada umumnya berbentuk bulat, terjadi secara tidak kawin, berfungsi sebagai spora istirahat
(chlamydospore)

kleistotesium

tubuh buah *Ascomycetes* yang tertutup sama sekali, tanpa lubang khusus untuk mengeluarkan sporanya; askospora terlepas sesudah pecah atau melapuknya tubuh buah kleistotesium umum yang dimiliki oleh jamur-jamur *pletomycetidae*
(cleistothecium)

klendusitas

kegagalan suatu inang peka untuk terinfeksi karena adanya faktor yang

menghalangi operasi dari vektor atau agen inokulasi lainnya; kultivar yang resisten terhadap suatu kutu daun, misalnya, tidak akan terserang penyakit virus yang menggunakan kutu daun sebagai vektornya; merupakan salah satu bentuk terhindar penyakit
(klendusity)

klon
populasi sel yang diperoleh secara aseksual dari suatu sel tunggal (populasi semacam ini secara genetis dianggap homogen)
(clone)

koramfenikol
antibiotik yang mula-mula diperolah dari *Streptomyces venezuelae,* sekarang diproduksi secara sintetik (mekanisme kerjanya menghambat sintesis protein dengan cara mengikat riboson 50s dan menghambat enzim peptidil transferase sehingga mencegah terbentuknya ikatan peptida); kloromisetin
(chloramphenicol)

klorofil
pigmen hijau yang terletak pada kloroplas, terdapat pada ganggang, lumut, paku dan tumbuhan biji, mempunyai kemampuan berfotosintesis untuk menghasilkan karbohidrat dari air dan karbon dioksida dengan bantuan sinar matahari
(chlorophyll)

klorosis
penyakit tanaman dengan gejala perubahan warna hijau menjadi kuning kehijauan, kuning, atau putih
(chlorosis)

koagulase
berbagai macam enzim bakteri (dapat dibedakan secara serolagis) yang mampu menggumpalkan plasma yang telah diberi perlakuan sitrat atau oksalat
(coagulase)

kodon
sederetan tiga basa nukleotida (pada mRNA) yang menjadikan suatu asam amino pada awal atau akhir suatu rantai polipetida
(codon)

kodon amber
kodon UAG pada m RNA yang menjadikan berakhirnya rantai polipeptida pada sintesis protein
(amber codon)

kodon oker
kodon UAA (pada m RNA) yang menyandikan berakhirnya rantai polipeptida pada sintesis protein
(ochre codon)

kodon umber
kodon UGA (pada m RNA) yang menyandikan berakhirnya rantai polipeptida pada sintesis protein
(umber codon)

koefisien fenol
bilangan yang menunjukkan keampuhan suatu disinfektan kelompok fenol terhadap keampuhan fenol di bawah kondisi uji baku
(phenol coefficient)

koenzim
bagian bukan protein pada enzim, biasanya berupa senyawa organik (misalnya vitamin)
(coenzyme)

koenzim A
koenzim yang diturunkan dari asam *pantotent*, berfungsi sebagai pembawa gugusan hasil pembentukan tioester (koA.S.CO.R)
(coenzyme A; CoA)

koenzim Q
(coenzyme Q)
lihat: **kuinon**

kofaktor
ion-ion logam yang diperlukan oleh enzim tertentu untuk menjadi aktif
(cofactor)

kokobasilus
sel bakteri yang berbentuk di antara kokus dan basilus
(coccobacillus)

koksaki virus
virus penyebab pilek; disebut juga virus gastroenteritis karena penularannya melalui jalan fekal-oral; termasuk enterovirus; menyebabkan miokarditis, menyerang otot jantung
(coxsackie virus)

kokus
bakteri berbentuk bulat atau hampir bulat
(coccus)

koleksi
spesimen jamur yang sengaja dikumpulkan untuk penelitian. terutama penelitian taksonomi; diawetkan bersama substratnya dengan pengeringan disimpan dalam larutan pengawet (biasanya alkohol 70%), dipelihara dalam keadaan hidup sebagai kumpulan biakan murni
(collection)

kolera
penyakit menular yang akut pada manusia yang disebabkan oleh *Vibrio cholerae* biotipe *Cholerae* atau *Eltor;* kolera Asia
(cholera)

koleragen
enterotokain kolera
(choleragen)

kolifag
bakteriofag yang menginfeksi *Escherichis coli*
(choliphage)

koliform
istilah umum yang dipakai untuk menyebut basilus enterik Gram negatif peragi laktosa, kadang-kadang juga terhadap segala macam basilus enterik Gram negatif
(coliform)

kolisin
kelas antibiotik yang dihasilkan oleh galur-galur tertentu *Enterobacteriaceae* dan bersifat bakterisidal bagi galur-galur lain di dalam suku yang sama
(colicin)

koloni
pertumbuhan mikroorganisme yang dapat dilihat secara makroskopis pada medium padat
(colony)

kolumela
badan steril yang merupakan sumbu pusat tubuh buah dewasa *Gasteromycetes* tertentu dalam beberapa sporangium
(columella)

komensal
salah satu dari dua organisme yang berada bersama-sama dalam komensalisme
(commensal)

komensalisme
hubungan antara dua spesies organisme yang berlainan hidup dalam lingkungan fisik yang sama, salah satu di antaranya memperoleh keuntungan dari hubungan tersebut tetapi yang lain tidak terpengaruh
(comensalism)

komplemen
protein termolabil yang merupakan bagian normal serum darah, berperan serta dalam reaksi antigen-antibodi
(complement)

komposisi basa
mengacu pada **DNA mikrob**; lihat juga **nilai GC**; **nisbah basa**
(base composition)

kondrioid
mesosom
(chondrioid)

kondriosom
mitokondrion
(chondriosome)

konidiofor
hifa khusus yang sederhana, bercabang, fertil, yang menyangga sel-sel pembentuk konidium
(conidiophore)

konjugasi
(pada bakteri) proses pemindahan gen dari satu bakteri (donor atau "jantan") ke bakteri lain (resipien atau "betina") melalui saluran fisik (pilus seks) kedua sel tersebut
(conjugation)

konodium
spora yang terbentuk tidak kawin, biasanya luruh dan tidak berkembang secara pembentukan sel bebas (seperti pada askospora) umumnya dibentuk oleh kelas *Ascomycetes, Oomycetes, Zygomycetes*
(conodium conodiospore)

konsistensi
kepadatan, kepejalan, atau ketetalan jaringan penyusun bagian tubuh buah
(consistency)

kontaminasi
masuknya organisme yang tidak dikehendaki ke dalam suatu bahan atau benda
(contamination)

konteks
massa hifa bagian dalam buah, yang menyangga hemenium jamur-jamur *Hymenomycetes*
(context)

kontransduksi
pemindahan serentak lebih dari gen bakteri melalui transduksi
(contransduction)

kontrol biologi
pemberantasan hama dan penyakit tanaman, menggunakan parasit atau musuh-musuh alam patogen penyebabnya
(biological control)

konversi bakteriofag
diperolehnya satu atau lebih ciri baru suatu bakteri, akibat terinfeksi oleh bakteriofag, disusul dengan terekspresikannya gen-gen fag tertentu, pada umumnya tampak pada bakteri yang mengalami lisogenisasi; disebut juga **konversi fag** atau **konversi lisogenik**
(bacteriophage conversion)

koprofili
hidup pada kotoran binatang; jamur *Mucorales, Sorddriaceae, Coprinus* yang selalu hidup pada kotoran binatang dan membentuk suatu komunitas dengan suksesi ekologi yang khas
(coprophilous; fimicolous)

kopulasi
perfusian unsur-unsur kelamin
(copulation)

koronavirus
virus RNA yang berpilin tunggal, tak mempunyai pembungkus, penyebab penyakit pilek
(coronavirus)

korteks
lapisan luar tubuh buah *Basidiomycetes* (dan juga jamur-jamur lain, yang tidak terdiferdiferensiasi secara jelas dari bagian yang ditutupinya kecuali susunannya yang lebih kompak, rapat, dan mengeras
(cortext)

kortina
cadar berbentuk jaring labah-labah, yang menyelimuti bilah-bilah dewasa cendawan golongan marga-marga tertentu
(cortina)

koumis
susu kuda yang difermentasi oleh jenis-jenis *Streptococcus* dan *Lactobacillus* serta galur-galur khamir peragi laktosa, sehingga mengandung sedikit alkohol dan masam rasanya (produk ini berasal dari daerah tertentu di Uni Soviet)
(koumiss)

kromatin
bahan yang membangun kromosom
(chromation)

kromatofor
tubuh yang mengandung pigmen, secara khusus dimaksudkan untuk butiran-butiran yang mengandung klorofil pada bakteri
(chromatophore)

kromogenesis
produk pigmen oleh mikroorganisme
(chromogenesis)

kromosom
struktur seperti benang yang mengandung gen di dalam nukleus sel (jumlah kromosom per nukleus sel itu tetap bagi setiap spesis)
(chromosome)

kuinon
(quinone)
lihat: **ubikuinon**

kulai
penyakit yang ditandai oleh hilangnya ketegaran dan melayunya daun, biasanya disebabkan oleh infeksi jamur *Verticillium*, *Fusarium*, dan bakteri *Pseudomonas solanacearum* pada ikatan pembuluh
(wilt)

kultivar
sekelompok individu yang dibudidayakan dan dapat dibedakan dari ciri-ciri morfologi fisiologi, sitologi, biokimia, kalau diperkembang-biakkan tetap mempertahankan ciri-ciri khasnya, diperlukan untuk pertanian dan kehutanan
(cultivar)

kultur jaringan
jaringan tumbuhan atau hewan untuk memelihara atau menumbuhkan virus
(tissue culture)

kuman
mikroorganisme patogenik
(germ)

kurir poligen
(polycistronic mRNA; polygenic messenger; multicistonic mRNA)
lihat: **mRNA polisistronik**

kuru
penyakit yang disebabkan oleh virus, menyerang wanita dan anak-anak pada suku tertentu di Papua Nugini, ditularkan dengan penyentuhan otak laki-laki yang meninggal pada kulit wanita atau dengan cara kahibal, penyakit ini dapat ditularkan pada simpanse
(kuru)

kutikula
lapisan nonselular seperti lilin, yang terdapat di luar epidemis tumbuhan
(cuticle)

kutil
tumor pada kulit manusia disebabkan virus oleh virus papiloma manusia
(warts)

kutis
lapisan luar tubuh buah *Basidiomycetes*, yang tersusun atas hifa-hifa yang rapat, berjalan paralel dengan permukaan sehingga tubuh buah kelihatan halus tak berbulu; lihat juga **dermis; kerak, korteks**
(cutis)

L

–lapis

lapisan ganggang

lapisan yang mengandung dikobion, yang terletak di antara korteks atas dan medula talus lumut kerak
(algal layer)

lapisan lendir

(pada bakteri) lapisan yang terdapat pada bagian luar dinding sel bakteri; komposisinya bervariasi menurut jenis bakteri yang bersangkutan; kandungan organik yang paling umum adalah polisakarida, ada juga kapsul yang terbuat dari polipeptida atau campuran antara polisakarida dan polipeptida
(slime layer; capsule)

lapuk

penghancuran/pendekomposisian bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan dan binatang karena aktivitas jamur dan jasad renik lain
(desay)

leghemoglobin

pigmen merah (menyerupai hemoglobin mamalia) yang dijumpai pada bintil akar tanaman pepolongan, fungsinya diduga sebagai pembawa oksigen yang menyediakan oksigen bagi respirasi dan melindungi nitrogenase yang labil terhadap oksigen
(leghaemoglobin)

–lekap

pelekap
organ menyerupai akar pada beberapa alga (misalnya *laminaria spp*) untuk melekatkan dirinya pada suatu permukaan; bukan organ pengisap
( )

lektin
protein tanaman yang mempertunjukkan reaksi yang menyerupai antibodi terhadap situs karbohidrat pada sel hewan dan bahan-bahan tertentu
(lactin)

–lintas

lintasan amfibolik
lintasan metabolik yang menyerupai fungsi baik katabolik maupun anabolik (seperti siklus asam trikarboksilat)
(amphibolic pathwey)

lintasan DAP
(DAP pathway)
lihat: **lintasan diaminopimelad**

lintasan diaminopimelat
lintasan biosintesis lisina pada prokariota (beberapa jenis fungi tingkat rendah, dan sebagian besar alga)
(diaminopimelic acid pathway; DAP pathway)

lintasan ED
(Enter–Doudoroff pathway; ED pathway)
lihat: **lintasan Enter–Doudoroff**

lintasan Embden–Meyerhof–Parnas
rangkaian reaksi peruraian glukosa menjadi peruvat; setiap uraian molekul glukosa menghasilkan paruvat $NADH_2$ dan ATP, masing-masing sebanyak dua molekul
(Embden–Meyerhof–Parnas pathway; hexose diphosphate)

lintasan Entner–Doudoroff
lintasan utama uraian glukosa pada beberapa jenis bakteri, seperti *Zymomonas spp* dan beberapa jenis *Pseudomonas;* bakteri-bakteri ini tidak memiliki lintasan glikolosis yang lengkap
(Entner–Doudoroff pathway; ED pathway)

lintasan fosfoglukonat
(phosphogluconate pathway)
lihat: **lintasan beksosa monofosfat**

lintasan fosfoketolase
salah satu lintasan peruraian heksosa atau pentosa pada suatu organisme, yang melibatkan enzim fosfoketolase
(phosphoketolase pathway)

liofilisasi
pengawetan spesimen hayati, dengan cara pembekuan dan dehidrasi (dengan cepat) dalam vakum yang tinggi
(lyophilization)

lisat
produk lisis sel
(lysate)

lisin
enzim, antibodi, atau zat lain yang mampu memecah atau menghancurkan sel
(lysin)

lisis
pecah atau hancurnya sel-sel bakteri atau erittrosit akibat kerja antibodi spesifik dan komplemennya
(lysis)

lisosom
kantung tertutup intraselular yang bermembran yang mengandung enzim-enzim hidrolitik, banyak terdapat pada sel-sel hewan, dapat juga dijumpai pada sel-sel tanaman
(lysososme)

lisozim
enzim yang mampu menghancurkan dinding sel suatu bakteri
(lysozime)

lofotri
penataan flagelum bakteri sehingga mengelompok pada salah satu atau kedua ujung sel
(lophotrichous)

lomasom
tonjolan seperti spons yang melekat pada sisi dalam dinding hifa; dapat dilihat dengan bantuan mikrosikop elektron
(lomasome)

lubang gotri
gejala penyakit pada daun berupa lubang-lubang bundar karena menga-

lami nekrosis bundar-bundar dan kemudian terjatuh
(shot hole)

luminesensi
(luminescense)
lihat: **bioluminesensi**

luruh
sifat spora atau organ lainnya, yang terlepas dari pembawanya karena daya gravitasi bumi
(deciduous)

limfoma Burkit
tumor pada jaringan getah bening yang disebabkan oleh virus cepstein–barr (EB virus)
(Burkitt's lymphoma)

M

makrokonidium
konidium berukuran besar yang sel pembentuknya berbeda dari mikrokonidium, yang dibentuk oleh individu yang sama; istilah ini dipakai bila kedua macam konidium itu dibentuk oleh jenis yang sama seperti dalam marga *Fusarium, Monila*
(macroconidium)

makrosiklus
daur hidup jenis jamur karat, yang dalam hidupnya secara lengkap membentuk piknium, esium, uredinium, telium dan basidium (0, I, II, III dan IV)
(macrocyclic)

marga
satuan taksonomi di antara jenis dan suku, merupakan wadah yang mempersatukan jenis-jenis yang erat hubungannya; nama marga selalu ditulis dengan huruf besar dan selalu tercantum dalam nama jenis
(genus)

marga khusus
marga yang sengaja diciptakan untuk menampung sebagian dari daur hidup jenis-jenisnya (yang juga jenis khusus) misalnya, marga untuk stadium tak kawin pada fungsi *Imperfecti* atau *Pucciniales (Monila, Aecidium* dan lain-lain).
(form genus)

masa inkubasi
selang waktu antara terjadinya infeksi dan timbulnya gejala; masa ber-

langsungnya pertumbuhan mikroorganisme yang diinokulasikan di dalam suatu stadium
(incubation period)

mati pucuk
nekrosis pada pucuk, yang dimulai dari ujung dan terus merambat ke bawah ke arah batang utamanya
(dieback)

mazedium
tubuh buah beberapa jamur *Ascomycetes* dan lumut kerak tertentu, yang askosporanya sesudah keluar dari askus terkumpul di permukaan sebagai massa spora kering, seperti tepung atau sebagai adonan, sering kali tercampur unsur-unsur steril
(mazedium; mazaedium; macaedium)

medium basal
medium yang dapat menunjang pertumbuhan berbagai macam kemo-organotrof yang tidak mempunyai persyaratan nutrisi yang rewel
(basal medium)

medium pasti
medium yang semua komponennya, termasuk unsur kelumit, diketahui secara kuantitatif
(defined medium)

medium tioglikolat Brewer
medium cair yang digunakan untuk membiakkan anaerob dengan komposisi (b/v), yaitu ekstrak daging sapi 0,1%, ekstrak khamir 0,2%, pepto 0,5%, glukosa 0,5%, natrium klorida 0,5%, natrium tioglikolat 0,11% (sebagai bahan pereduksi), biru metilan 0,0002% (berfungsi sebagai bindikator oksidasi reduksi)
(Brewer's thioglycillate medium)

medula
lapisan yang terdiri atas jalinan, yang terdapat dalam talus lumut kerak, terletak di bawah korteks, dan lapisan ganggang
(medulla)

meiosis
pembelahan inti sel diploid secara khusus baik tempat, waktu, dan caranya, terjadi dua kali berurutan, yang masing-masing menyerupai pembelahan mitosis, tetapi hanya sekali terjadi penduplikatan kromosom, sehingga dari satu inti sel diploid menjadi empat inti sel haploid; disebut juga **pembelahan reduksi**
(meiosis)

meiospora
zoospora berinti satu yang haploid, terbentuk melalui pembelahan reduksi *meiosis* dalam *meiosporangium* beberapa jenis jamur *Blastocladiales*, sesudah mengalami pembelahan reduksi akan menghasilkan zoospora haploid
(meiodpore)

meiosporangium
zoosporangium atau sporangium istirahat berdinding tebal dan gelap, pada sporatalus diploid beberapa jenis jamur *Blastocladiales*, setelah mengalami pembelahan reduksi, menghasilkan zoospore haploid (meiospora)
(meiosporangium)

membran luar
1 lapisan lipopolisakarida, protein, dan lipoprotein di sebelah luar peptidoglikan pada dinding sel bekteri Gram negatif; 2 selongsong di sebelah luar membran pada spiroketa
(outer membrane)

membran unit
konsep yang menggambarkan membran sebagai lapisan ganda molekul-molekul fosfolipid, rantai hidrokarbonnya tertata rapat dan tegak lurus terhadap bidang membran, gugusan polarnya terdapat di sebelah luar dan secara elektrostatik pada protein atau glikoprotein (inti membran bersifat hidrofobik, sedangkan permukaannya hidrofilik)
(unit membran)

merah fenol
indikator pH dengan kisaran pH 6,8 (kuning) sampai pH 8,4 (merah); pKa: 7,9
(phenol red)

merah kongo
pewarna asam yang dapat larut dalam air, dapat dipakai untuk mewarnai selulosa dan sebagai indikator pH (berwarna biru pada pH 3,0 dan merah pada pH 4,5)
(Congo red)

merah kresol
indikator pH dengan kisaran pH 7,2 (kuning) sampai dengan pH 8,8 (merah)
(cresol red)

merah netral
indikator pH dengan kisaran pH 6,8 (merah) sampai pH 8,0 (kuning)
(neutral red)

merosporangium
sporangium pada beberapa suku *Mucorales*, berbentuk tabung sempit dengan sporangiospora yang berderet satu-satu seperti rantai
(merosporangium)

metabisidium
bagian basidium tempat inti diploid yang mengalami meiosis; pada kebanyakan jamur, metabisidum mengganti tempat probasidium sebab keduanya tumpang menumpang
(metabasidium)

metabolit sekunder
produk metabolisme yang tidak mempunyai peranan di dalam pertumbuhan sel, terbentuk secara maksimum di bawah kondisi pertumbuhan yang terbatas (apabila pertumbuhan sudah berhenti)
(secondary metabolite)

metula
cabang-cabang akhir konidiofor *Aspergillus* dan *Penidillium*, yang di ujungnya membentuk vialid
(metula)

mikobion
komponen jamur yang berasosiasi dengan ganggang (fikibion) dan membentuk lumut kerak
(mycobiont)

mikobiota
populasi jamur yang hidup secara alamiah dalam suatu daerah; istilah ini setara dengan flora untuk tumbuhan dan fauna untuk binatang
(mycobiota)

mikologi
ilmu yang mempelajari seluk-beluk kehidupan jamur
(mycology)

mikologiwan
orang yang mempelajari, meneliti, dan mempunyai pengetahuan mendalam tentang kehidupan jamur; pakar mikologi
(mycologist)

mikoplasma
mikrob hidup bebas yang paling renik, mempunyai selaput, tetapi berbeda dengan bakteri, tidak memiliki dinding sel yang kaku, sehingga bentuknya sangat plemorf, mengandung ribosom, RNA, dan DNA
(mycoplasm)

mikoriza
asosiasi hidup bersama antara jamur dan akar tumbuhan, berdasarkan posisi jamurnya maka dikenal mikoriza ektotrof, ektendotrof, dan endotrof
(mycorrhiza)

mikrometer
satuan ukuran panjang yang besarnya sama dengan 10–6 meter atau seperseribu milimeter; disebut juga mikron dan dilambangkan dengan *um*
(micrometer)

mikosesidium
pembengkakan pada tumbuhan (sesidium) yang disebabkan oleh serangan jamur
(mycocesidium)

mikosis
penyakit pada manusia, hewan, atau tumbuhan yang disebabkan oleh serangan jamur; umumnya diberi nama berdasarkan bagian tubuh yang diserangnya, misalnya dermatomikosis (kulit), pneumomikosis (paru-paru)
(mycosis)

mikostatik
penahanan pertumbuhan jamur tetapi tidak mematikannya; fungsistatik
(mycostatic)

mikosis pembuluh
penyakit tanaman yang infeksi patogennya pada ikatan pembuluh inangnya, tanpa disertai gejala mengulai
(vascular mycosis)

mikovirus
virus RNA yang berpilin ganda, mempunyai pembungkus; menyerang fungsi
(mycovirus)

mikrokonidium
konidium yang berukuran jauh lebih kecil daripada jamur dan membentuk makrokonidium; acapkali bertindak sebagai spermatium
(micorconidium)

mikrometer
satuan ukuran panjang yang besarnya sama dengan 10–6 meter atau

seperseribu milimeter; disebut juga **mikron** dan dilambangkan dengan *um*
(micrometer)

mikron
satuan ukuran panjang yang besarnya sama dengan 10–6 atau seperseribu milimeter, umumnya dilambangkan dengan *u* tetapi kini dianjurkan dilambangkan dengan *um* ; lihat juga **mikrometer**
(micron)

mikroorganisme oportunistik
mikroorganisme sebagai bagian dari mikrobiota normal menjadi patogenik apabila dipindahkan dari habitat normalnya ke daerah lain (pada inang atau apabila resistensi inang menurun)
(opportunistic pathogen)

mikrosiklus
daur hidup yang pendek pada jenis jamur karat, yang selama hidupnya hanya membentuk stadium piknium, telium, dan basidium (0, III dan IV)
(mikrosiklus)

mikroskop elektron
mikroskop untuk melihat virus atau partikel-partikelnya
(electron microscopy)

mikroskopik
objek berukuran renik sehingga untuk melihatnya diperlukan lensa atau mikroskop
(microskopic)

miksamuba
sel telanjang, seperti amuba, yang keluar dari spora jamur lendir yang berkecambah; spora kembara jamur lendir yang menghilangkan flagelnya, bertindak sebagai amuba
(myxamoeba)

miksovirus
virus penyebab influensa; ditularkan melalui kontak langsung; lihat juga **virus influensa**
(myxovirus)

minyak celup
minyak (berindeks bias sekitar 1,52) yang dipakai pada penggunaan lensa objektif celup minyak (pembesaran 100x) pada mikroskop (yang

banyak dipakai adalah minyak *cedarwood*, tetapi tersedia juga minyak sintetik)
(immersion oil)

miselium primer
miselium monokarion (haploid) pada *Basidiomycetes*, yang berasal dari basidiospora yang berkecambah; tidak mampu membentuk tubuh buah setelah terjadi perubahan pada kandungan intinya
(primary mycelium)

miselium sekunder
miselium dikarion pada *Basidiomycetes* yang berasal dari miselium primer yang mengalami pendikarionan; umumnya relatif panjang jika dibandingkan dengan miselium primer dan mampu membentuk tubuh buah
(secondary mycelium)

mitosis
pembelahan inti sel dari satu inti sel induk menjadi dua inti sel baru, yang jumlahnya dan susunan kromosomnya persis sama
(mitosis)

mitosporangium
zoosporangium berdinding tipis pada sporatalus diploid beberapa jenis jamur *Blastocladiales*, tidak mengalami pembelahan reduksi sehingga zoospora yang dibentuknya (mitospora) juga diploid
(mitosporangium)

moluskum kontagiosum
penyakit kulit pada manusia yang disebabkan oleh virus cacar
(moluscim contangiosum)

monofiletik
asal-usul filogeni suatu kelompok, yang merupakan satu garis keturunan, bersumber pada satu nenek moyang; dari segi taksonomi kelompok ini merupakan kesatuan yang alamiah
(monophyletic)

monografi
penelitian taksonomi suatu golongan jamur, yang secara lengkap dan menyeluruh memberikan analisis dan sintesis baru
(monography)

monokarion
hifa atau miselium yang sel-selnya hanya mengandung satu inti haploid
(monocaryon; monokaryon)

monoklinal
keadaan apabila anteridium terletak pada tangkai oogonium
(monoclinous)

monomitik
sistem hifa tubuh buah *Polyporales* dan jamur-jamur *Basidiomycetes*, yang hanya tersusun dari satu macam hifa yaitu hifa generatif (tetapi mungkin berbeda ukurannya karena menggelembung)
(monomitic)

monomorfik
sifat jamur-jamur air yang hanya membentuk satu macam zoospora
(monomorphid)

monoplanetik
sifat zoospora jamur *Oomycetes* yang hanya mempunyai satu fase masa pengembaraan tanpa masa istirahat
(monoplanetic)

monopodial
sistem percabangan dengan satu sumbu utama, yang tumbuh terus di ujung dengan arah yang sama dengan pertumbuhan sebelumnya, cabang sampingya dibentuk satu per satu secara akropetal dan berselang-seling
(monopodial)

monosentrik
pertumbuhan talus jamur-jamur *Chytriadiales* tertentu, yang hanya mempunyai satu pusat perkembangan, yang akhirnya menjadi satu alat perkembangbiakan (berupa sporangium atau sel istirahat)
(monocentric)

monotipe
takson yang hanya mempunyai satu contoh anggota, seperti, satu suku hanya punya satu marga dan hanya satu jenis anggota
(monotype)

monotri
mempunyai satu flagelum tunggal mengutub
(monotrichous)

morbiditas
proporsi suatu populasi yang telah terjangkiti penyakit pada suatu waktu, atau selama periode waktu tertentu
(morbidity)

morbili
campak
(morbili)

mRNA multisistron
(polycistronic mRNA; polygenic messenger; multicistronic mRNA)
lihat: **mRNA polisistron**

mRNA polisistronik
molekul mRNA yang menyandikan sintesis beberapa protein yang fungsinya saling berkaitan *polycistronic mRNA; polygenic messenger (multicistronic mRNA)*

–murni
pemurnian diri
perubahan bahan organik (misalnya tinja) secara alamiah yang terjadi di dalam air tercemar, zat-zat sederhana yang dihasilkan (nitrat dan sebagainya) digunakan sebagai nutrien oleh organisme berfotosintesis (proses ini hanya dapat terjadi apabila beban pencemaran tidak berlebihan)
(self purification)

N

nanometer
panjang sebesar 10–9 meter atau satu perseribu milimikron; nm
(nanometer)

nekrosis
kematian sel-sel tumbuhan yang menyebabkan jaringannya menjadi berwarna gelap, merupakan gejala infeksi jamur
(necrosis)

neoplasma
pertumbuhan sel-sel suatu jaringan secara tidak normal dan berlebihan: tumor
(neplasma)

neuraminidase
enzim yang merupakan bagian integral dari suatu virus; pada miksovirus enzim ini merupakan antigen permukaan *(surface antigen);* Neuramidase dari miksovirus yang berbeda dapat dikenal secara serologis
(neuraminidase)

nilai % GC
(% GC value)
lihat: **nilai GC**

nilai D
(decimal reduction time; D value; D10 value)
lihat: **waktu pengurangan desimal**

nilai F
jangka waktu (dalam menit), yang diperlukan untuk mematikan seluruh populasi sel atau spora, di dalam suatu suspensi pada suhu 121 C
(F value)

nilai GC
nisbah (G+C atau A+T+G+C), dengan G, C, A, dan T masing-masing mengacu pada jumlah guanina, sitosina, adenina, dan timina di dalam suatu contoh DNA mikrob; merupakan diri mendasar suatu organisme, dipakai sebagai tolok ukur di dalam taksonomi mikrob, nisbah GC; nilai % GC
(GC value)

nisbah GC
(GC ratio)
lihat: **nilai GC**

nisbah basa
mengacu pada nisbah disimetri DNA mikrob, yaitu (A+T)/(G+C), dengan A, T, G, C, masing-masing menunjukkan jumlah adenina timina, guanina, dan sitosina di dalam suatu contoh DNA; untuk DNA, bakteri nulai ini berkisar antara 0,4 *(Micrococcus spp)* sampai di atas 2,5 *(Clastridium spp)*
(base ratio)

nistatin
antibiotik yang dihasilkan jamur sinar *Streptomyces* nourasei; bersifat antijamur dan banyak dipakai untuk mengobati serangan *Candida albicans* pada manusia; terkenal dengan nama dagang *mycostatin*
(nystatin)

nitrifikasi
proses oksidasi amoniak menjadi nitrit, kemudian menjadi nitrat
(nitrification)

nuklease streptokokus
(streptodornase; streptococcal nuklease)
lihat: **streptodornase**

nukleokapsid
istilah lain untuk asam nukleat dan kapsid sebagai satu unit
(nucleocapsid)

nyali
proliferasi lokasi jaringan tumbuhan, yang menghasilkan pembengkakan

dengan bentuk khas yang amat berbeda dengan organ normal lainnya, terbentuk sebagai respon terhadap serangan patogen
(gall)

O

obligat
kondisi yang merupakan sifat esensial suatu organisme, seperti anaerob obligat, organisme yang hanya tumbuh pada keadaan anaerobik
(obligate)

ofiobolin
antibiotik yang dihasilkan oleh *Cochliobolus miyabeanus statkon* dan *Drechslera oryzae*, bersifat antijamur dan antibakteri, merupakan racun bagi padi
(ophiobolon; cochliobolin)

oidium
sel-sel berupa tabung pendek dan berdinding tipis, yang terbentuk melalui fragmentasi hifa jamur *Holobasidiomycetidea*, seperti artrokonidium yang umumnya berfungsi sebagai spermatium
(oidium)

oksidase
oksidereduktase yang mengatalisis reaksi peningkiran elektron dari substrat dan langsung mendominasikannya pada oksigen molekular
(oxidase)

olesan
darah eksudat luka dan sebagainya yang disiapkan sebagai lapisan tipis di atas kaca objek untuk pemeriksaan mikroskopis
(smear)

oligotrof
keadaan yang miskin dengan jenis nutrien, yang dapat menunjang pertumbuhan organisme fotosintesis aerobik
(oligothrophic)

onkogen
dapat menimbulkan tumor atau menyebabkan terjadinya transformasi sel
(oncogenic)

onkologi
telaah mengenai sebab musabab, perkembangan, ciri-ciri, dan pengobatan tumor
(oncology)

oogami
perkawinan antara dua gamet yang berbeda sifat morfologi dan fisiologinya, gamet betina berbentuk telur besar tak bergerak dengan cadangan makanan, sedangkan gamet jantannya berupa anterozoid atau sperma tanpa cadangan makanan yang aktif bergerak
(oogamy)

oogenesis
perkembangan ogonium setelah terjadi pembuahan
(oogenesis)

oogonium
alat kelamin betina pada Oomycetes, yang di dalamnya mengandung satu atau lebih oosfer
(oogonium)

ooplasma
bagian tengah protoplasma oogonium *Oomycetes*, yang akan menjadi oosfer, pada jenis tertentu dikelilingi oleh periplasma
(ooplasm)

oosfer
ooplasma yang sudah berkembang menjadi gamet betina atau telur besar telanjang, yang umumnya berinti satu dan siap untuk dibuahi menjadi oospora
(oosphere)

oospora
spora istirahat berdinding tebal pada *Oomycetes*, yang terbentuk sebagai hasil pembuahan oosfer oleh anterozoid atau terbentuk secara biak dara atau pertenogenesis
(oospore)

operator
daerah khusus pada DNA, ujung suatu gen tempat diawalinya sintesis mRNA
(operator)

operon
sekelompok gen struktural yang ekspresinya terkoordinasi dan dikendalikan oleh gen pengatur
(operon)

operon lak
sekelompok dan struktural yang menyandikan sintesis enzim B galaktosidase, yang ekspresinya terkoordinasi, dikendalikan oleh gen pengatur (masih ada perbedaan pendapat mengenai apakah gen regulator merupakan bagian operon atau tidak)
(lac operon)

opsonin
antibodi atau komponen lain di dalam serum yang bergabung dengan antigen partikulat (misalnya sel mikrob) akan meningkatkan kerentenan mikroorganisme yang bersangkutan terhadap fagositosis
(opsonin)

opsonisasi
proses menjadi rentanya suatu antigen partikulat (misalnya sel mikrobe) terhadap fagisitosis apabila bergabung dengan opsonin
(opsonization)

optimum
keadaan faktor lingkungan yang paling cocok untuk perkembangan suatu jamur atau suatu organ jamur
(optimum)

organel
struktur yang merupakan bagian suatu mikroorganisme yang melakukan suatu fungsi khusus (misalnya flagelum)
(organelle)

organisme tahan-asam
organisme yang mampu menahan pewarna primer dan sukar dipucatkan dengan campuran etanol dan asam. seperti *Mycobasterium spp*
(acid–fast organism)

organotorf
organisme yang menggunakan senyawa organik sebagai sumber alektron
(organotroph)

ortomiksovirus
virus RNA yang berpilin tunggal, mempunyai pembungkus, berselubung dengan kaki-kaki pendek; penyebab influensa
(orthomysovirus)

osmofilik
organisme yang hanya tumbuh dengan baik dalam medium yang bertekanan osmotik relatif tinggi
(osmopholic)

osmosis
lewatnya fluida melalui membran semipermeabel akibat adanya tekanan osmotik
(osmosis)

ostiola
rongga memanjang berperfisis yang terbentuk karena pemisahan, pemindahan, pelarutan, atau pemecahan jaringan; ujungnya berupa bumbung, leher atau lubang di bagian atas peritesium, pseuditesium, atau piknidium, berfungsi sebagai lubang penyalur pelepasan spora
(ostiole)

otokton
sifat aktif suatu organisme
(autochtonous)
lihat: **zimogen**; **eksokton**

P

padang bakteri
medium padat atau cawan petri yang seluruh permukaannya dipenuhi oleh tumbuhan satu jenis atau galur bakteri
(bacterial lawn)

pakar virologi
orang yang ahli dalam bidang virologi
(virologist)

pakar virologi kanker
orang yang ahli dalam bidang virologi yang berhubungan dengan penyakit kanker
(cancer virologist)

papilomavirus pada manusia
virus penyebab papiloma (tumor) pada manusia
(human papillomavirus)

papovavirus
virus DNA yang berpilin ganda, tidak mempunyai pembungkus; penyebab terjadinya kutil, sering dipakai untuk menyelidiki tumor
(papovavirus)

parafisis
hifa steril yang melekat pada dasar himenium dan tumbuh ke atas di antara askus-askus, bentuknya seringkali seperti benang atau gada, kadang-kadang bercabang dan umumnya bersekat
(paraphysis)

parafisis ujung
parafisis yang berupa jaringan pagar yang ujung bebas hifa-hifanya tumbuh ke arah dasar peritesium; khas pada jamur yang tergolong bangsa *Hypocreales*
(apical paraphysis)

paragin
keadaan apabila anteridium terletak di samping oogonium
(paragynous)

paramiksovirus
virus RNA yang berpilin tunggal, mempunyai pembungkus; penyebab penyakit gondok, campak, dan infeksi saluran pernapasan
(paramyxovirus)

parasit
makhluk hidup yang mengambil makanannya dari makhluk hidup lain tanpa membawa akibat kematian pada inangnya
(parasite)

parasit fakultatif
parasit yang mempu hidup sebagai saprob sehingga dapat ditumbuhkan dalam media buatan
(facultative parasite)

parasit luka
parasit yang mampu menginfeksi inangnya jika ia tumbuh pada jaringan yang rusak
(wound parasite)

parasit obligat
parasit yang hanya bisa hidup sebagai parasit sehingga sukar tumbuh dalam media buatan
(obligate parasite)

parentosom
sepasang lapisan berbentuk tanda kurung atau kubah, yang berpori, yang melindungi sekat dolipori hifa-hifa *Basidiomycetes*
(perenthesome)

partikel virus
bagian terkecil dari virus
(virus particle)

parvovirus
virus DNA yang berpilin tunggal, tidak mempunyai pembungkus, hanya mampu memperbanyak diri dengan virus penolong *(helper virus)*
(parvovirus)

peka
sifat makhluk hidup yang tidak imun terhadap infeksi patogen karena tidak mampu bertahan dari serangan patogen
(susceptible)

pekung
penyakit pohon dengan gejala terdapatnya nekrosis yang terbatas pada jaringan konteks dan pepagan karena matinya lapisan kambium secara berulang-ulang
(canker)

peptionisasi
proteolisis (hidrolisis protein) yang menghasilkan produk-produk yang dapat larut (pepton)
(peptionization)

periode Beaumont
waktu dua hari dengan suhu di bawah 10°
(Beaumont period)

periode Smith
waktu selama dua hari dengan suhu 10°C selama 11 jam setiap harinya, kelembapan udara melebihi 90%
(Smith periode)

periplasma
bagian luar protoplasma ooginium *Oomycetes* yang menyelimuti ooplasma, tidak berfungsi dalam perkawinan dan pembentuk kan oospora
(periplasm)

perispora
lapisan tipis yang umumnya mengelupas dan menghilang yang menyelimuti spora tidak berasal dari spora sendiri
(perispora)

peritri
bersifat merata, flagel yang kurang lebih tersebar rata di seluruh permukaan sel
(peritrochous)

permease
komponen protein khusus pada sistem pengangkutan B–galaktosida *Escherichia coli;* protein khusus pada membran sitoplasma yang membentuk pengakutan nutrien melintasi membrannya
(permease)

pertusis
(pertusis)
lihat: **batuk rejan**

pigmen sertaan
pigmen yang memanen energi cahaya dan memindahkannya ke *pusat reaksi*, meliputi karetonoid, fikobiliprotein, dan klorofil-klorofil tertentu (dalam fotosintesis)
(accessory pigment)

pikniospora
spora yang dibentuk dalam piknium jamur karat, bersel satu, berukuran kecil, dan terbentuk dalam massa eksudasi seperti nektar yang manis, disebut juga *spermatium*
(pycniospore)

piknium
salah satu sorus dalam daur hidup jamur karat, biasanya ditandai dengan angka 0, umumnya berbentuk kendi seperti piknidium jamur-jamur *Coelomycetes*, sering dilengkapi dengan hifa reseptif, membentuk pikniospora yang haploid
(pycnium, pecniosorius, spermagonium)

pikoruavirus
virus RNA yang meliputi marga *Enterovirus (Poliovirus, Ecbovirus, Eoxsachis virus A dan B), Rhinovirus* (Rhinovirus manusia), dan *culcivirus*
(picoruavirus)

pilus seks
kelompok pilus yang pembentukannya diatur oleh gen-gen yang terdapat pada daftar seks, mempunyai fungsi yang esensial dalam konjugasi bakteri, baik untuk menciptakan kontak antarsel maupun berfungsi sebagai organ tempat lewatnya DNA yang dipindahkan dari donor ke resipien
(sex pilus; sex fimbria)

pinosom
vesikel pinositotik
(pinosome)

piogenik
bersifat membentuk nanak
(pyogenic)

piosin
bakteriosin yang dihasilkan oleh *Pseudomonas aeruginosa*
(pyosin)

pirogen
zat yang merangsang timbulnya demam
(pyrogen)

plak
daerah bening di sekeliling sel-sel peka yang disebabkan oleh replikasi virus
(plaque)

plak gigi
agresi bakteri dan bahan organik pada permukaan gigi
(dental plaque)

planogamet
(planogamete)
lihat: **zoogamet**

plasmalemasom
(plasmalemmasome; plasmalemmosome)
lihat: **plasmalemosom**

plasmalemosom
1 (dalam bakteriologi) mesosom; *2* (dalam mikologi) lemosom
(plasmaloemmosome; plasmalemmosome)

plasmid
struktur genetika ekstraktromosom yang dapat bereplikasi secara mandiri di dalam sel bakteri, tidak esensial bagi sel yang bersangkutan, dalam keadaan tertentu ada plasmid yang dapat menguntungkan sel yang dihuninya
(plasmid)

plasmin
(plasmin)
lihat: **fibrionalisin**

plasmodium
masa protoplasma yang berinti banyak, sel-selnya membelah serentak, tak berdinding mantap dan mampu bergerak seperti amuba merupakan fase vegetatif yang khas dari *Myxomycetes*
(plasmodium)

plasmolisis
menyusutnya isi sel akibat keluarnya air dari dalam sel karena osmosis
(plasmolysis)

plastid
tubuh inklusi berpigmen pada alga
(plastid)

pleomorf
sifat jenis jamur tertentu yang dalam menjalani daur hidupnya mempunyai lebih dari satu bentuk atau stadium spora yang bebas dan berdiri sendiri
(pleomorphic)

pleomorfisme
adanya bentuk yang berbeda di dalam spesies atau galur mikroorganisme yang sama; polimorfisme
(pleomorphism)

pleurogen
tumbuh atau terbentuk di sepanjang sisi pembawanya
(pleurogenous)

penumonia
radang paru-paru, biasanya disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae, Haema–philus influenzae, Klebsiella pneumoniae* dan sebagainya, penyakit ini dapat juga disebabkan oleh iritan kimiawi
(pneumonia)

poli–B–hidroksibutirat
polimer asam B–hidroksibutirat yang dapat larut dalam korofom, terdapat dalam bentuk butiran intraselular di dalam sel-sel bakteri tertentu, dapat diwarnai dengan zat warna yang dapat larut dalam lemak PHB
(poli–B––hydroxybutyrate)

polifiletik
asal usul filogeni suatu kelompok yang berupa beberapa garis keturunan, bersumber dari beberapa nenek moyang yang berbeda-beda
(polyphyletic)

polifosfat
polimer fosfat yang terdapat pada mikroorganisme, diduga berfungsi sebagai cadangan fosfat
(polyphosphate)

polimavirus
(polymavirus)
lihat: **virus papiloma**

polipeptida
molekul yang terdiri atas gabungan banyak asam amino
(polypeptide)

poliribosom
sejumlah ribosom yang terikat pada seutas molekul mRNA
(polyribosome; polysome)

polisentrik
sifat pertumbuhan beberapa jamur *Chtridiales*, yang mempunyai beberapa pusat tumbuh sehingga terbentuk banyak sporangium (alat perkembangbiakan)
(polycentric)

polisom
(polysome)
lihat: **poliribosom**

pori kecambah
dinding spora yang menipis, tempat keluar tabung kecambah
(germ pore)

postulak Koch
pedoman yang dicetuskan oleh Robert Koch (1843 – 1910), untuk membuktikan bahwa suatu penyakit disebabkan oleh terisolasinya mikrob oleh mikroorganisme
(Koch's postulates)

preparat basah
siapan untuk pemeriksaan mikroskop, dibuat dengan cara menaruh spesimen dalam lingkungan cair di antara kaca objek dan tutup (harus diamati segera karena mudah menjadi kering)
(wet mount)

probasidium
stadium atau bagian basidium tempat terbentuknya kariogami; dalam kategori ini tergolong sel-sel ustilospora jamur api, teliospora jamur karat, serta sel bakal basidium jamur lainnya
(probasidium)

prokariota
mikroorganisme selular yang mencakup bakteri dan sianobakteri atau ganggang; ciri utama prokariota, kromosomnya tidak terbungkus membran; berproduksi melalui pembelahan sel; dinding selnya terbuat dari petidoglikan; ribosomnya berukuran 70S; tidak mempunyai mitokondria dan alat golgi
(procaryote)

promotor
situs pengikatan RNA polimerase pada suatu operon (dekat operator)
(promotor)

propagula
bagian tubuh makhluk hidup yang dapat disebarluaskan untuk keperluan perkembangiakan
(propagula)

proses lumpur teraktivasi
penggunaan lumpur limbah yang aktif secara hayati untuk mempercepat perombakan bahan-bahan organik di dalam limbah mentah selama perlakuan sekunder
(activatd sludge process)

prosteka
embel-embel yang dibatasi oleh dinding sel, yang membentuk pemanjangan sempit sel prokariota; struktur tangkai pada bakteri *Claulobacter spp*
(prostheca)

protease
enzim yang menghdrolisis protein menjadi polipeptida
(protease; proteinase)

protein pembungkus
protein yang mengelilingi asam nukleat suatu virus
(coat protein)

protein sel tunggal
mikroorganisme yang dibiakkan pada limbah industri atau produk sampingan, sebagai sumber nutriennya, untuk menghasilkan panenan sel dalam jumlah besar dan kaya akan protein
(single–cell protein)

proteinase
(protease; proteinase)
lihat: **proteosa**

proteolitik
mampu memecah atau menguraikan protein menjadi senyawa-senyawa yang lebih sederhana
(proteolytic)

proteosa
produk-produk terlarut hasil hidrolisis protein, tidak tergumpalkan oleh

panas tetapi dapat diendapkan dalam larutan amonium sulfat jenuh
(proteosa)

protoplas
bagian sel bakteri yang terdiri atas membran sitoplasma dan bahan sel yang dibatasinya
(protoplast)

protoplasma
substansi yang terbungkus di dalam membran sitoplasma
(protoplasma)

protoplasmodium
plasmodium renik yang tidak terdiferensiasi oleh protoplasma yang homogen dan tak berbutir-butir
(protoplasmodium)

protosterigma
bagian bawah sterigma *Basidiomycetes* yang umumnya berupa tabung atau menggelembung
(protosterigma)

prototrof
jasad renik dengan sifat keperluan gizi yang masih asli atau primitif
(prototroph)

prototrof
mikroorganisme yang persyaratan nutrinya tidak melebihi yang dibutuhkan oleh tipe liar
(prototroph)

protovirus
segmen-segmen pembawa informasi genetik, secara acak menyatu karena beberapa peristiwa dalam sel dan membentuk virus kanker
(protovirus)

provirus
segmen asam nukleat virus yang berintegrasi dalam genom sel induk semang *(host)*
(virogene)

pseudoamiloid
reaksi substansi yang menyerupai amilum tetapi memberikan warna cokelat-kelembayungan dalam larutan yodin; lihat juga **amiloid**
(pseudoamyloid)

psikrofili
mikroorganisme yang mampu hidup pada suhu 0° atau lebih rendah; organisme yang tidak dapat hidup di atas 20°C
(psychrophile)

psikrotrof
organisme yang mampu tumbuh pada suhu 0°C; spikrofil fakultatif
(psychrotroph)

psoralen
senyawa yang jika terkena cahaya dapat membentuk ikatan silang antara basa-basa primidin pada DNA
(psoralen)

ptomaina
zat yang dihasilkan selama perombakan protein hewani atau nabati, dapat menyebabkan teracunnya makanan
(ptomaina)

puak
takson (satuan taksonomi) yang merupakan bagian dari suku dan marga, yang menjadi anggota suku
(tribe)

putrefaksi
perombakan (pembusukan) protein secara anaerob oleh mikroorganisme dan baunya kurang sedap
(putrefaction)

R

rabdovirus
virus RNA yang berpilin tunggal dan mempunyai pembungkus, termasuk virus serangga; penyebab rabies
(rhabdovirus)

rabies
penyakit yang menyerang sistem saraf, disebabkan oleh virus rabies *(rhabdovivus);* penyebab *encepbiatitis*
(rabies)

–racun

peracunan darah
(blood posoning)
lihat: **septisemia**

–radang

peradangan
reaksi jaringan akibat iritasi oleh benda asing, yang menyebabkan meningkatnya leukosit dan aliran darah ke jaringan tersebut sehingga jaringan itu menjadi bengkak, merah, panas, sakit, dan lunak
(inflammation)

radiasi ultraungu
radiasi dengan panjang gelombang sekitar 260 mm, dapat diserap dengan kuat oleh basa purina dan primidina dalam asam nukleat, dapat bersifat mutagen atau mematikan bagi mikroorganisme, bergantung pada organisme yang bersangkutan, intensitus radias, dan sebagainya
(ultraviolet radiation)

penyakit menular
penyakit pada manusia dan hewan, yang ditularkan melalui kontak fisik
(infectioud disease)

penyakit mulut
penyakit pada ternak yang disebabkan oleh virus
(mouth disease)

penyakit sider
rusaknya sider karena adanya asetaldehida yang dihasilkan oleh bakteri kontaminan *Zymomonas anaerobis*
(cider sickness)

penyakti terbawa biji
penyakit yang disebabkan oleh jamur, yang penyebarannya kedaerah baru melalui tumbuhan inangnya; jamur yang dapat terbawa (di dalam atau di luar) biji antara lain adalah *Collectrorochum lindemuthianum, Sclerotiumrolfsii)*
(seed borne disease)

penyakit virus
penyakit yang disebabkan oleh virus
(viral disease)

penyakit Weil
penyakit menular yang sistematik dan akut pada manusia yang disebabkan oleh *Leptospira,* yang memasuki tubuh melalui luka atau selaput lendir; penyakit kuning
(Weil's desease)

–sangga

penyangga
bagian tubuh buah yang langsung mendukung himenium
(receptacle)

salmonelosis
penyakit pada manusia dan hewan, yang disebabkan oleh *Salmonella,* yang mengganggu saluran pencernaan; pada manusia disebut demam tifus dan demam paratifus
(salmonellosis)

saprob
makhluk hidup yang mengambil sumber makanan dari tubuh makhluk hidup yang sudah mati; istilah ini lebih tepat untuk bakteri dan jamur
(saprobe)

sapu setan
proliferasi pertumbuhan cabang secara berulang-ulang, tetapi kerdil sehingga terbentuk suatu percabangan seperti sapu; penyakit yang disebabkan oleh virus (pada kacang tanah), tungau, bakteri, atau jamur (pada bambu yang disebabkan oleh *Epichloe bambusae)*
(witches broom)

sarkodimitik
sistem hifa tubuh buah *Polyporales* (terutama *Chantarelaceae),* yang menyerupai sistem dimitik dengan hifa generatif dan kerangka, hifa kerangkanya diganti dengan sel-sel yang amat panjang, menggelembung, ujungnya menyempit dan berdinding tebal
(sarcodimitic)

sarkoma
tumor ganas pada jaringan penghubung
(sarcoma)

sarkotrimitik
sistem hifa tubuh buah *Polyporales* yang menyerupai sistem trimitik, hifa kerangkanya diganti dengan sel yang menggembung seperti pada sistem sarkodimitik, hifa pengikatnya mempunyai sekat-sekat
(sarcotrimitic)

satuan pembentuk koloni
sel atau agregat sel yang menimbulkan pembentukan koloni tunggal dalam teknik bilangan cawan
(colony forming unit)

satuan pembentuk plak
titer untuk menyatakan plak per unit volume
(plaque forming unit (PCU)

satuan Sveberg
satuan yang biasanya dipakai untuk menyatakan koefisien sedimentasi suatu partikel seperti makromolekul; simbol s
(Svedbarg unit)

sekat
dinding melintang dalam hifa, yang membagi hifa atas sel-sel
(septum)

sekat adventif
sekat yang pembentukannya tak bergantung pada ada tidaknya pembelahan inti; sekat adventif umum terdapat pada jamur-jamur rendah dan terbentuk sebagai pelindung bagian hifa yang aus
(adventitous septum)

sekat dolipori
sekat miselium dikarion *Bassidiomycetes*, yang bagian tengahnya menggelembung seperti tong kayu, kedua belah sisinya dilindungi oleh sepasang lapis berbentuk kubah berpori (parentesom)
(dolipore septum)

sekat primer
sekat yang pembentukannya berhubungan erat dengan pembelahan inti mitosis atau neiosis, berfungsi sebagai pemisah sel-sel yang baru terbentuk mempunyai lubang renik di tengahnya, terdapat pada jamur-jamur *Ascomycetes*
(primary septum)

seksi
takson (satuan taksonomi) yang merupakan bagian dari marga, mencakup sebagian jenis-jenis yang menjadi anggota marga itu
(section)

sel bakteri lisogenik
sel bakteri yang mengandung profag bersifat lisogenik
(lysogenic bacterial cell)

sel induk askus
sel bengkok berinti dua pada hifa pembentuk askus, yang merupakan tempat terjadinya kariogami, kemudian berkembang menjadi askus
(askus mother cell)

sel pembentuk konidium
sel *Deuteromycetes* yang langsung membentuk konidium, baik dari dalam maupun di luarnya
(conidiogenous cell, sporogenous cell)

sel van Teighem
cincin gelas yang dilekatkan pada gelas preparat, di atasnya ditempatkan gelas tutup dengan tetesan gantung, diinokulasi dengan biakan jamur yang diselidiki pertumbuhannya di bawah mikroskop
(van Teighem cell)

selesma
peradangan akut tetapi ringan pada selaput lendir di sekitar nasofaring, disebabkan oleh virus, *Rhinovirus* atau *Corronavirus* (kadang-kadang disertai infeksi sekunder oleh bakteri)
(common cold)

selongsong
struktur berbentuk tabung pada beberapa jenis bakteri, yang terbentuk

di seputar rantai sel atau berkas filamen; contoh bakteri berselongsong ialah *Sphaerotilus matans* dan *Thioploca*
(sheath)

selubung ekor
bagian dari ekor bakteriofag yang dapat mengerut dan terdiri atas senyawa protein
(tail protein)

selulosa
bahan penyusun dinding sel tumbuhan dan jamur-jamur *Oomycota*, merupakan rantai polisakarida panjang dan tersusun dari satuan-satuan molekul B–glukosa
(cellulose)

semprotan
suspensi fungisida (biasanya) dalam air, yang digunakan sebagai tetesan renik (diameter rata-rata 50—200 um) disebarkan dengan bantuan tekanan air atau udara
(spray)

semusim
melengkapkan pertumbuhan dalam satu musim saja
(annual)

sengkelit
alat berbentuk batang terbuat dari logam atau kaca yang menjepit sebatang kawat pendek (nikrom, platina), yang banyak digunakan dalam bakteriologi dan mikologi untuk memanipulasi sejumlah kecil bahan, baik padat maupun cair, misalnya, selama inokulasi
(loop)

senjang
bentuk yang tidak dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama
(asymmetric)

senositik
hifa tak bersekat yang menyebabkan sel berinti banyak; protoplasma yang pembelahan inti-intinya tidak diikuti oleh pembagian sitoplasmanya menjadi sel-sel sehingga terdapat dalam matriks; hifa senositik umum terdapat pada jamur-jamur *Chytridiomycetes* dan *Zygonnyates*
(ceonocytic)

sentrifugal
perkembangan dari pusat ke arah luar
(centrifugal)

sentripetal
perkembangan dari luar ke arah pusat
(centipetal)

sentrum
semua organ yang berkembang, terdapat di dalam dinding askokarpa (terutama jamur-jamur *Pyrenomycetes* dan *Loculoascomycetidae)*
(centrum)

senyawa amonium kuaterner
sekelompok deterjen kationik yang dipakai sebagai antiseptik dan disinfektan
(quaternary ammonium compounds)

septisemia
peracunan darah yang disebabkan oleh adanya bakteri dalam jumlah besar di dalam darah; biasanya disertai gejala-gejala berat
(septicaemia; blood poisoning)

septum
(pada bakteri) sekat yang berbentuk selama pembelahan sel, yang membagi sel induk menjadi dua sel anak
(septum; crosswall)

serasi
galur yang dapat kawin silang dan menghasilkan turunan yang fertil
(compatible)

serat ekor
bagian dari ekor bakteriofag yang terdiri atas protein, berbentuk seperti kaki laba-laba dan berfungsi untuk berpegang pada dinding sel bakteri
(tail fiber)

serologi
telaah *in vitro* mengenai antigen dan antibodi serta interaksi antara keduanya
(serology)

serotip
anggota spesies bakteri tunggal yang dapat dikenali secara antigenik; secara serologis, galur-galur bakteri dapat mempertunjukkan perbedaan yang tidak tampak dari hasol pengujian biokimia (metabolik)
(serotype)

serum
cairan darah yang menggumpal, tidak mengandung fibrinogen (prekusor dalam mekanisme penggumpalan)
(serum)

serum hepatitis
suatu bentuk hepatitis virus yang ditularkan melalui suntikan darah manusia atau produk-produk darah yang terkontaminasi dengan virus penyebabnya
(serum hepatitis)

sesidium
pembengkakan khas pada tumbuhan, yang umumnya disebabkan oleh serangga, binatang lain (zoosesidium), dan jamur (mikosesidium)
(cecidium)

sferoplas
sel bakteri Gram negatif yang sudah dibuang peptidoglikannya sehingga tidak lagi mempunyai sifat kaku
(sphaeroplast)

sianofag
virus yang menyerang bakteri biru-hijau
(cyanophag)

sianofili
sifat jaringan, hifa, atau dinding spora yang mampu menyerap zat warna biru katun
(cyanophilous)

sider
minuman yang dibuat melalui fermentasi sari apel, dicirikan oleh kandungan tanin (menimbulkan kesan menciutkan jaringan) dan asam malat (menimbulkan rasa tajam) yang tinggi
(cider)

sideramina
senyawa pengikat besi yang dibentuk oleh banyak organisme
(sideramine; siderochrome; siderophore; ironophore)

siderofor
(sideramine; siderochrome; siderophore; ironophore)
lihat: **sideramina**

sifilis
penyakit kelamin kronis, yang disebabkan oleh *Treponema pallidum*, pada kondisi alamiah hanya menyerang manusia
(syphilis)

sikloheksimida
antibiotik bersifat anti bakteri dan anti jamur, dihasilkan oleh *Strepto-*

myces griseus, yang terkenal dengan nama dagang "actiodione" *(cykloheximide)*

siklus asam sitrat
(citric acid cycle)
lihat: **siklus Krebs**

siklus asam trikarbosilat
(tricarboxylic acid cycle; TCA cycle)
lihat: **siklus Krebs**

siklus glioksilat
serangkaian reaksi biokimia yang mengubah asetat menjadi asam suksinat (jalan pintas pada siklus Krebs)
(glyoxylate cycle)

siklus hidrologi
siklus lewatnya air secara lengkap, dari samudra ke darat dan kembali ke samudra
(hydrologic cycle)

siklus Krebs
sistem enzim yang mengubah asam pivurat menjadi karbon dioksida jika ada oksigen, diiringi pembebasan energi yang ditangkap dalam bentuk molekul-molekul ATP; siklus asam sitrat atau siklus asam trikarboksilat
(Krebs cycle)

siklus TCA
(tricarboxylic acid cycle; TCA cycle)
lihat: **siklus asam trikarboksilat**

silium
embel-embel seperti rambut yang relatif pendek yang dapat menimbulkan gerakan memukul menggelatar atau seperti cambuk pada sel-sel eukariota tertentu
(cilium)

simbion
salah satu anggota di dalam hubungan simbiotik
(symbiont)

simbiosis
hidupnya dua atau lebih organisme bersama-sama
(symbiosis)

simetri ikosahedral
dikenal sebagai simetri 5 : 3 : 2 karena mempunyai dimetri sumbu

sentral lengkap 5, 3, dan 2; simetri ini terjadi jika struktur virus terdiri atas 60 atau kelipatan dari 60 subunit
(icosahedral symmetry)

simetri ulir
simetri yang merupakan hasil rakitan unit struktural polipetida yang identik berdasarkan atas bentuknya sehingga ikatan dari unit ke unit menghasilkan suatu struktur yang berombak/keriting
(nelical symmetry)

simpodial
sistem percabangan yang merupakan gabungan beberapa sumbu, yang tumbuh secara berurutan dengan sumbu baru berasal dari bawah ujung dan juga tumbuh ke arah samping sumbu yang sebelumnya, seperti yang terlihat pada konidiofor *Cercospora*
(sympodial)

sindrom
pengaruh suatu penyakit pada inangnya yang akibat-akibatnya tak terlihat oleh mata telanjang
(syndrome)

sinergisme
istilah yang dipakai untuk menggambarkan kerja antibiotik, yaitu apabila dua antibiotik bekerja bersama-sama, pengaruh penghambatannya (terhdap suatu organisme tertentu) lebih besar daripada bekerja sendiri-sendiri
(synergism)

sista
bentuk dorman berdinding tebal, suatu organisme yang tahan keadaan kering, seperti sista yang dibentuk oleh *Azotobacter* atau oleh berbagai macam protozoa
(cyst)

sistematik
sifat penyerangan parasit tanaman yang terdapat pada tubuh inangnya
(systematic)

sistidium
ujung hifa steril yang biasanya berwarna cerah, berbentuk seperti rambut, mencuat bebas di atas tingkatan sel-sel lainnya, terdapat pada himenium dan kadang-kadang pada tubuh *Basidiomycetes*
(cystidium)

sistron
unit genetika (sepotong asam nukleat) yang menjadikan sistesis rantai polipetida tertentu
( )

sitokrom
salah satu dari sekelompok porfirin besi yang berfungsi sebagai pembawa oksidasi-reduksi yang dapat balik pada respirasi
(cytochrome)

sitoplasma
bagian sel yang terdapat di antara membran sel dan nukleus
(cytoplasm)

sitosol
bagian cair sitoplasma yang tidak partikulat
(cytocol; hyaloplasm)

sitostoma
mulut sel tempat masuknya makanan partikulat pada siliata
(cytostome)

skizogoni
reproduksi aseksual yang khas dalam kelompok protozoa tertentu melalui pembelahan ganda trofozoit (protozoa vegetatif)
(schizogony)

skizon
stadium di dalam daur hidup aseksual parasit malaria
(schizont)

sodoku
(sodoku, rat bite fever)
lihat: **demam gigitan tikus**

sonikasi
proses yang memanfaatkan gelombang suara yang dihasilkan oleh sonikator menghancurkan mikroorganisme dalam suspensi
(sonication)

sonikator
alat yang menyediakan sumber suara untuk sonikasi atau ultrasonikasi
(sonicator)

soralium
sorus tempat asal soredium, bentuknya bermacam-macam, terdapat pada permukaan talus lumut kerak
(soralium)

soredium
propagul vegetatif berdiameter 25—100 mikron, yang terdiri atas beberapa sel gantung di dalam simpul hifa pada lumut kerak
(soredium)

spikulum
ujung sterigama *Basidiomycetes* yang lancip, tempat bertenggernya basidiospora
(speculum)

spirilum
bakteri berbentuk kumparan yang kaku, misalnya *Aquaspirillum* (spirillum)

spiroketa
bakteri berbentuk kumparan yang fleksibel dan mempunyai flagelum pariplasma
(spirochaete)

spora
(pada bakteri) bentuk resisten yang dihasilkan sebagai tanggapan terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik
(spore)

spora istirahat
spora berdinding tebal, merupakan hasil perkawinan dan perkecambahan setelah mengalami masa dorman yang lama
(resting spore)

spora udara
populasi zarah di udara yang berasal dari makhluk hidup; komponen utamanya adalah spora jamur; disebut juga **flora spora**
(air spore)

sporangium istirahat
zoosporangium yang dalam beberapa waktu berada dalam keadaan dorman, kemudian mengeluarkan zoosporanya seperti biasa
(resting sporangium)

sporangium kecambah
soprangium yang terbentuk di ujung tabung kecambah zigospora atau spora lainnya
(germsporangium)

sporisida
bahan kimia yang dapat mematikan spora
(sporicide)

sporofora
(pada bakteriologi) struktur yang menyangga spora, misalnya, cabang-cabang hifa penyangga spora pada aktinomisetes tertentu
(sporophore)

sporozoit
stadium infektif yang motif pada sporozoa tertentu, hasil reproduksi seksual dan menimbulkan daur aseksual di dalam inang yang baru
(sporozoite)

sporulasi
pembentukan spora
(sporulation)

stenotermofili
organisme yang dapat tumbuh pada suhu 60°C atau lebih, tidak dapat tumbuh pada suhu mesofili; termofili sejati atau obligat
(stenothermophile)

sterigma
cuatan berupa tanduk merupakan peluasan dinding metabasidium, tempat lewat inti sel yang dipindah dari metabasidium ke basidiospora yang sedang berkembang tersusun atas protosterigma dan spikulum
(sterigma)

steril
bebas dari organisme
(steril)

sterilan
bahan kimia yang apabila dipakai dalam keadaan yang sesuai dapat mensterilkan benda, bahan, atau lingkungan
(sterilant)

sterilisasi
proses pensterilan benda, bahan, atau lingkungan; pembasmian semua bentuk kehidupan
(sterilization)

sterilizator
alat untuk mensterilkan sesuatu, misalnya autoklaf
(sterilizer)

stigmatomikosis
penyakit yang pada buah kapas, jaruk, dan kacang-kacangan, yang disebabkan oleh jamur yang diinokulasikan oleh serangan vektornya
(stigmatomycosis)

stikik
sifat basidium yang gelendong intinya terletak membujur atau sejajar dengan sumbu panjang badan basidium ketika membelah; biasanya berbentuk gada langsing atau silinder, umumnya dimiliki oleh jamur-jamur *Polyporales;* lihat juga **bilur**
(stichic)

streptobasilus
basilus dengan penataan rantai
(streptobacillus)

streptodornase
nuklease ekstraselular yang dihasilkan oleh *streptococcus spp,* seringkali disintesis oleh galur-galur dalam kelompok *Lancefield*
(streptodornase; streptococca; nuklease)

streptokokus
pembelahan kokus dengan cara tertentu sehingga sel-selnya tertata dalam rantai
(streptococcus)

streptolisin–o
aksotoksin yang dihasilkan oleh sebagian besar streptokokus dalam kelompok A dan beberapa anggota kelompok C dan G
(streptolysisn–o)

streptolisin–S
hemolisin yang stabil terhadap oksigen dan faktor anti leukosit yang dihasilkan oleh streptokokus tertentu, terutama galur-galur dari kalompok *Lancefelid A*
(streptolysin–S)

streptomisin
antibiotik yang diperoleh dari *Streptomyces lavendulae* dan *Streptomyces griseus,* yang aktif terhadap bakteri Gram positif dan Gram negatif
(streptomycin)

strip
penyakit yang ditandai oleh gejala perubahan warna, berbentuk garis-garis panjang menyerang batang dan daun yang tulangnya sejajar
(stripe)

subbiakan
biakan segar yang disiapkan dengan menginokulasikan sejumlah kecil biakan ke dalam medium steril kemudian diinkubasikan
(subculture)

subkutan
di bawah kulit
(subcutaneous)

suku
takson (satuan taksonomi) yang tingkatnya di antara marga dan bangsa, merupakan tempat penampungan marga-marga yang erat hubungannya
(family)

sumbu simetris
sumbu yang melalui partikel virus, yang kedudukannya sedemikian rupa sehingga apabila partikel itu diputar pada sumbu tersebut, maka ada dua atau lebih posisi dalam satu putaran yang terlibat identik; apabila ada dua posisi yang sedemikian, maka sumbu itu merupakan salah satu simetri rangkap dua; apabila ada tiga, maka dikatakan simetri rangkap tiga misalnya reovirus mempunyai sumbu simetri rangkap lima
(axis of symmetry)

suntikan rabies pasteur
suntikan subkutan beberapa kali dengan virus rabies yang ditumbuhkan dalam jaringan otak kelinci
(pasteur tretment for rabies)

superoksida dismutase
enzim yang mengatalisis proses dismutase radikal superoksida
(superoxside dismutase)

supresi fenotipe
tertekannya fenotipe suatu mutan oleh faktor-faktor non-genetik misalnya faktor lingkungan
(phenotypic suppression)

T

tabung Durham
tabung kecil (3 x 2—4 cm) yang dipakai untuk menunjukkan adanya produksi gas selama pertumbuhan mikroorganisme di dalam suatu medium, biasanya tenggelam dalam tabung pertumbuhan berisi medium steril dengan posisi terbaik dan terisi penuh cairan medium yang bersangkutan (gas yang terbentuk selama pertumbuhan akan terperangkap dalam tabung Durham tersebut)
(Durham tube)

tabung kecambah
tonjolan yang dikeluarkan oleh spora atau sklerotium yang sedang berkecambah, umumnya tumbuh menjadi hifa
(germ tube)

tabung pembuahan
tabung berasal dari gametangium jantan dan menembus gametangium betina, berfungsi sebagai saluran gamet (inti sel jantan) menuju ke gamet (inti sel betina)
(fertilization tube)

tahi angin
jenis lumut kerak yang tergolong marga Usnea, biasanya tumbuh seperti janggut menggantung pada pohon-pohon di dataran tinggi, mengandung asam usneat yang digunakan sebagai obat anti kebakaran
(beard moss)

tahunan
bertahan hidup atau tumbuh terus dari tahun ke tahun
(perennial)

taksis
gerakan menjauhi atau mendekati suatu rangsangan kimiawi atau fisik
(taxis)

takson
nama umum tingkat-tingkat satuan taksonomi; tingkat-tingkat takson yang terpenting dalam klasifikasi jamur (dalam urutan menurun) adalah dunia, divisi, kelas, bangsa, suku, puak, marga, seksi, jenis, varietas, forma, forma spesial serta ras fisiologi
(taxon)

taksonomi
dalam mikologi, ilmu tentang dasar-dasar, tata cara, dan hukum-hukum tentang penggolongan jamur; kegiatan taksonomi mencakup pengenalan dan penamaan (dterminasi dan tata nama), pencirian (pertelaan), dan pengaturan jamur dalam kelompok-kelompok (klasifikasi); lihat juga **sistematika**
(taxsonomy)

–tambat
penambatan komplemen
terikatnya komplemen pada kompleks antigen-antibodi sehingga komplemen tersebut menjadi tidak tersedia bagi reaksi berikutnya
(complement fixation)

talus
tubuh asimilasi jamur; tubuh vegetatif tumbuhan rendah
(thallus)

tata nama
pemberian dan penentuan pemakaian nama ilmiah atau nama-nama latin untuk setiap takson berdasarkan kode yang diatur oleh perjanjian internasional; tata nama jamur tunduk pada Kode Internasional Tata Nama Tumbuhan *(The International Code of Botanical Nomenclature)*
(nomenclature)

tata nama ganda
penamaan setiap jenis jamur yang mempergunakan dua patah kata Latin (atau kata-kata lain yang dilatinkan) sesuai dengan Kode Internasional Tata Nama Tumbuhan
(binomial nomenclature)

tegangan oksidasi reduksi
ukuran bagi kemampuan suatu sistem O/R untuk menyerap elektron,

dibandingkan dengan yang dimiliki oleh sistem O/R hidrogen baku; simbol: En
(oxidation–reduction potential; redox potential)

tegangan rodoks
(oxidation–reduction potensial; redox potential)
lihat: **tegangan oksidasi reduksi**

tekanan osmotik
tenaga atau tegangan yang terhimpun ketika air berdifusi melalui membran
(osmotic pressure)

teknis tetes gantung
teknik untuk mengamati mikroorganisme yang tersuspensikan di dalam setetes cairan
(hanging drop technique)

tekstur
dalam mikologi, bentuk dan cara penyusunan sel atau hifa dalam suatu jaringan tubuh buah
(texture)

–tela

pertelaan
penggambaran atau pendefinisian semua ciri khas dan sifat-sifat suatu takson sehingga dapat dipakai untuk mendeterminasikannya
(description)

teliospora
spora yang dibentuk dalam telium, bersel satu atau lebih berdinding tebal coklat yang halus dengan perhiasan-perhiasan, berlubang kecambah satu atau lebih. setiap selnya (probasidium) berkecambah menjadi metabasidium
(teliospore; teleutospore)

telium
sorus yang terakhir dalam daur hidup bangsa *Puccinialies*, ditandai dengan angka III, merupakan kelompok sel berinti dua dan membentuk teliospora
(tellium, teleutosorus)

teratologi
ilmu mengenai susunan umum ketidaknormalan pertumbuhan, seperti nyali, sapu setan, dan sebangsanya
(teratology)

termoduri
sifat spora yang dorman pada jamur-jamur tertentu, yang mampu bertahan pada suhu tinggi
(thermodury)

termodurik
kemampuan organisme vegetatif bertahan (hidup) pada suhu tinggi
(thermoduric)

termofili
organisme yang "suka panas", biasanya tumbuh paling baik pada suhu di atas 45°C
(thermophile)

termotoleran
sifat jamur tertentu yang mempunyai pertumbuhan maksimum pada suhu 50°C
(thermotolerant)

tetanus
penyakit akut pada manusia dan hewan, ditandai oleh gejala kejang-kejang akibat bekerjanya neurotoksin ampuh, yang terdapat di dalam luka anaerob
(tetanus)

timina
salah satu basa dalam kelompok perimidina
(thymine)

tipe liar
galur di dalam suatu spesies yang fenotipenya mengikuti fenotipe sebagian besar anggotanya, yang terdapat secara alamiah, galur yang bukan mutan
(wild type)

tiriotesium
askokarpa bangsa *Microtyriales* yang berbentuk perisai atau kerucut rendah, dindingnya tersusun atas hifa-hifa radial
(thyriothecium)

titik kematian termal
suhu terendah yang dapat mematikan populasi mikroorganisme jangka waktu tertentu (sepuluh menit)
(thermal death point)

togavirus
virus DNA yang berpilin tunggal, mempunyai pembungkus, penyebab

demam kuning, disebabkan oleh artropoda virus mamalia
(togavirus)

toksaemia
(toxemia; toxaemia)
lihat: **toksemia**

toksemia
terdapatnya toksin di dalam darah
(toxemia; toxaemia)

toksigen
mampu menghasilkan toksin
(toxigenic; toxycogenic; toxinogenic)

toksigenesitas
kemampuan menghasilkan toksin
(toxigenecity)

toksikogen
(tocygenic; toxicogenic; toxinogenic)
lihat: **toksigen**

toksin
zat beracun yang dihasilkan oleh suatu organisme
(toxin)

toksoid
toksin (eksotoksin) yang telah dimodifikasi (misalnya dengan formalin), sehingga sifat racunnya hilang tetapi sifat-sifat antigennya tidak terganggu; sangat berguna untuk imunisasi karena antibodi yang terbentuk terhadap toksoid bersifat aktif
(toxoid)

toleran
sifat inang yang mampu menanggung infeksi sesuatu patogen tanpa menunjukkan gejala
(tolerant)

tonsilitis
radang pada tonsil, disebabkan oleh bakteri *Streptococcus*
(tonsilitis)

trama
jaringan dasar terdapat di tengah bilah cendawan atau di antara lubang-lubang jamur kayu, berfungsi sebagai pendukung himenium
(trama)

trama beraturan
trama yang terdiri atas hifa-hifa paralel yang semuanya mengarah ke bawah
(regular trama)

trama bilateral
trama yang bagian tengahnya terdiri atas lapisan tipis, hifa pararel tumbuh ke bawah, kedua sisinya tertutup oleh lapisan dengan hifa-hifa tumbuh diagonal ke samping bawah
(bilateral trama, divergent trama)

trama inversi
trama yang kedua sisinya terdiri atas lapisan tebal dengan hifa-hifa menggelembung tersusun sejajar dan mengarah ke atas
(inversed trama)

trama tak beraturan
trama yang terdiri atas jalinan hifa yang tidak beraturan susunannya
(irregular trama, permixta)

transduksi
pemindahan bahan genetika dari satu sel bakteri (donor) ke sel bakteri lain (resipien) dangan bantuan virus (bakteriofag)
(transduction)

transduktan
sel bakteri yang telah menerima bahan genetika dari sel bakteri lain melalui transduksi
(transductant)

transfeksi
infeksi sel bakteri inang yang komponen oleh asam nukleat bakteriofag hasil isolasi sebelumnya, disertai dengan pembentukan progeni fag yang normal
(transfcetion)

transformasi
pengambilan sepotong DNA bugil yang berasal dari satu sel bakteri (donor) oleh sel bakteri lain (resipien) yang sekerabat, disertai dengan rekombinasi dengan kromosom donor
(transformation)

transkripsi
proses sintesis mRNA (juga rRNA dan tRNA) dengan menggunakan DNA sebagai acuan
(transcription)

transkriptase balik
enzim yang terdapat pada leukovirus untuk mensintesis molekul DNA dengan menggunakan RNA sebagai acuan
(reverse transcriptase)

translasi
proses sintesis rantai pelipeptida dengan urutan asam aminonya, diarahkan oleh informasi genetik yang terdapat pada mRNA
(translation)

translokasi kelompok
pengangkutan substrat tertentu disertai perubahan kovalan pada membran sehingga substrat tersebut dihantarkan ke dalam sitoplasma dalam bentuk yang sudah dimodifikasi, misalnya glukosa dihantarkan sebagai glukosa–6–fosfat
(group translocation)

transpor aktif
pengangkutan substansi melalui membran sel dari konsentrasi rendah ke tinggi (melawan gradien konsentrasi) dengan menggunakan energi dan melibatkan suatu sistem pembawa yang khusus pada membran
(active transport)

transposon
satuan DNA yang dapat berpindah dari satu molekul DNA ke molekul lainnya
(transposon)

transversi
tipe mutasi titik yang terjadi karena satu basa purina tergantikan oleh basa primidina, atau satu basa primidina tergantikan oleh basa purina
(transversi)

trikogin
hifa reseptif pada alat kelamin betina seperti yang sering terlihat pada askogonium *Ascomycetes* dan beberapa lumut kerak
(trichogyne)

trimitik
sistem hifa tubuh buah *Polyporales* yang tersusun dari tiga tipe hifa, yaitu generatif, hifa kerangka, dan hifa pengikat
(trimitic)

tripsin
enzim proteolitik di dalam cairan pankreas
(trypsin)

trofosista
bagian bawah sporangiofor yang menggelembung, yang khusus terdapat pada jenis-jenis *Pilobolus (Mucorales)*
(trophocyst)

trofozoit
stadium vegetatif di dalam daur hidup protozoa tertentu
(trophozoite)

tropisme
tanggapan terhadap rangsangan terarah yang dipertunjukkan melalui pembengkokan atau pertumbuhan menuju arah yang diatur oleh rangsangan tersebut
(tropism)

tuberkel
1 luka khas tuberkulosis berbentuk bulat kecil; **2** endapan yang terbentuk pada bagian dalam pipa besi atau baja akibat karat (terutama terdiri atas oksida dan hidroksida besi) yang disebabkan oleh bakteri, seperti *Gallionela, Crenothrix,* dan *Leptothrix*
(tubercle)

tuberkulin
protein yang diperoleh dari filtrat biakan *Mycobacterium tuberculosis* digunakan pada uji kulit untuk mendeteksi tuberkulosis
(tuberculin)

tuberkulin tua
filtrat biakan kaldu *Mycobacterium tuberculosis* yang dipanaskan
(old tuberculin; OT)

tubuh basal
bagian pangkal flagelum bakteri yang terpegang erat di dalam sampul sel oleh sederetan cincin (2 cincin pada bekteri Gram positif dan 4 cincin pada bakteri Gram negatif)
(basal body)

tubuh buah
organ pembentuk spora pada jamur, yang terorganisi dengan ciri bentuk yang mantap pada setiap jenisnya, kadang-kadang dilengkapi dengan jaringan sebagai pelindung, pendukung, dan pembantu penyebarluasan sporanya
(fructification; fruit body)

tubuh kromatin
bahan nukleus bakteri
(chromatin body)

tubuh kromatoid
tubuh nukleoprotein (biasanya terbentuk batang) yang terdapat di dalam sista amuba tertentu
(chromatoid body)

tudung
bagian (yang umumnya terletak di sebelah atas) tubuh buah jamur-jamur *Hymenomycetes* yang bagian bawahnya membawa lapisan himenium
(pileus; cap)

tularemia
penyakit akut atau kronis sistematik pada manusia, pada stadium dini dicirikan oleh rasa lesu, demam, dan terbentuknya granuloma bernanah pada situs infeksi; penyebabnya adalah *Francisella tularensis,* yang menembus mukosa, atau masuk ke dalam tubuh melalui bekas luka gigitan serangga, atau melalui mulut
(tularemia)

–tumbuh

tumbuhan
makhluk hidup yang berinti sel sejati dan mengandung klorofil (termasuk ganggang, lumut, paku-pakuan, dan tumbuhan biji)
(plants)

pertumbuhan tak seimbang
pertumbuhan yang dicirikan oleh adanya perubahan laju sintesis beberapa komponen sel (misalnya rRNA, protein) relatif terhadap komponen-komponen lain
(unbalanced growth)

tunas kecambah
proses perkembangbiakan jamur bersel satu, yang membentuk sel atau individu baru dengan bertunas
(budding)

turbidimetri
metode untuk menduga pertumbuhan atau populasi bakteri melalui pengukuran derajat kekeruhan suspensi bakteri yang bersangkutan
(turbidimetry)

turbidostat
alat yang dipakai untuk menumbuhkan mikroorganisme dalam biakan sinambung; kerapatan sel dapat dipantau dan laju pengenceran dapat diatur sehingga kerapatan sel terjaga konstan
(turbidostat)

turun derajat

fenomena yang terjadi pada sandi genetika, yaitu ada asam-asam amino yang disandikan oleh lebih dari satu kodon
(degeneracy)

U

ubikuinon
koenzim O, berfungsi sebagai zat reduksi dalam rantai transpor elektron pada eukariota dan pada banyak prokariota
(ubiquinone)

uji Dick
pengujian *in vivo* untuk mendeteksi adanya antibodi (antitoksin) terhadap toksin eritrogenik, yang dihasilkan oleh *Streptococcus pyogenes* untuk menunjukkan kerentanan atau kekebalan seseorang terhadap demam skarlotina *scarlet fever*
(Dick test)

uji fosfatase
uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya fosfatase alkalis di dalam susu yang telah dipasteurisasi; enzim fosfatase alkalin yang biasa terdapat di dalam susu mentah, menjadi tidak aktif apabila susu tersebut dipasteurisasi
(phosphatase test)

uji hugh dan Leifson
(exidation fermentation; of test; Hugh and Leifson's test)
lihat: **uji oksidasi fermentasi**

uji IMViC
kelompok uji yang digunakan untuk membedakan *Escherichia coli* dari *Enteribacter aerogenes*, terdiri atas (a) uji indol; (b) uji merah metil; (c) uji Voges–Proskaeur; dan (d) uji sitrat
(IMViC test)

uji koagulase
pengujian untuk menetapkan apakah galur bakteri yang diperiksa itu mengandung koagulase
(coagulase test)

uji kline
pengujian flukolasi sediaan mikroskop untuk mendiagnosis sifilis
(Kline test)

uji lepromin
pengujian kulit yang dipakai untuk mendiagnosis penyakit lepra, sebagai antigen dipakai lepromin, yaitu suatu zat yang diekstraksi dari luka-luka pada kulit penderit lepra
(lepormin test)

uji merah metil
uji yang dipakai dalam indentifikasi bakteri, misalnya anggota-anggota *Enterobacteriaceae*, dengan cara menetapkan kemampuan suatu organisme untuk menghasilkan cukup asam campuran apabila ditumbuhkan medium glukosapepton yang diberi larutan penyangga fosfat sehingga dapat menurunkan pH medium dari 7,5 menjadi sekitar 4,4 atau lebih rendah
(methyl red test; MR test)

uji MR
(methyl red test; MR test)
lihat: **uji metil**

uji oksidase
pengujian untuk mengenali adanya sitokrom C oksidase pada bakteri
(oxidase test)

uji oksidasi fermentasi
pengujian untuk melihat apakah suatu karbohidrat tertentu (biasanya glukosa) digunakan secara oksidatif ataukah fermentatif oleh suatu galur bakteri tertentu
(oxidation fermentation test; of test; Hugh and Leifson's test)

uji Sehik
uji *in vivo* untuk menetapkan kerentanan seseorang terhadap penyakit difteri
(Sehik test)

uji sis–trans
analisis genetika untuk memastikan apakah suatu ciri fenotipik pada sel

atau organisme haploid tertentu ditentukan oleh satu gen tunggal atau oleh sejumlah gen
(cis–trans test)

uji tuberkulin
pengujian untuk mendeteksi hipersensitivitas tertunda terhadap basilus tuberkel; *uji Moro* (tuberkulin dioleskan pada area kecil di kulit); *uji Mantoux* (tuberkulin disuntikkan ke dalam kulit); uji positif ditandai oleh terjadinya reaksi setempat
(tuberculin test)

uju Vp
(Vp test)
lihat: **uji Voges–Proskauer**

uji VDRL
pengujian skrining serologi (aglutinasi) untuk mengenali penyakit sifilis dengan menggunakan partikel-partikel kardiolipin-lesitinkolesterol sebagai antigen
(venereal disease research laboratory test)

uji Voges–Proskauer
pengujian untuk mengidentifikasi bakteri tertentu (misalnya anggota-anggota *Enterobacteriaceae)* dengan cara mengenali adanya diasetil (CH_3. CO. CO. CH_3) atau prekusornya yaitu aseton, dan 2,3–butanadiol
(Voges–Proskauer)

uji Weil–Felix
uji diagnostik serologi (aglutinasi) untuk penyakit tifus dan penyakit-penyakit lain yang disebabkan oleh riketsia dengan menggunakan *Proteus spp* sebagai antigen
(Weil–Felix test)

ukuran pecah
jumlah fag baru yang disintesis, kamudian dilepas dari sel; biasanya berkisar antara 50 sampai 200
(burst size)

ultrafiltrasi
penyaringan bahan cair melalui saringan berpori-pori yang sangat halus
(ultrafiltration)

ultrasentrifugasi
sentrifugasi berkecepatan tinggi (dapat mencapai + 500,000 g), ruangan tempat rotornya didinginkan dan hampa udara, dilengkapi dengan berbagai sistem fotografik dan optik (misalnya sistem Schlieren) sehingga

proses sedimentasi dapat diikuti dan dicatat setiap saat, komponen-komponen sampel dipisahkan berdasarkan laju sedimentasi tiap-tiap komponen tersebut.
(ultracentrifugation)

ultrasonikasi
alat yang memanfaatkan gelombang suara, lebih tinggi dari 16 kilodaur/detik untuk menghancurkan mikroorganisme di dalam medium cair (untuk menelaah enzim mikrob dan sebagainya)
(ultraconication)

undekaprenol
(undecaprenol)
lihat: **baktoprenol**

ungu bromkresol
indikator pH dengan kisaran pH 5,2 (kuning) sampai dengan pH 6,8 (ungu); pKa 6,3
(bromcresol purple)

ungu kristal
pewarna basa dari kelompok trifenilmetana, berwarna ungu gelap dan tidak berpendar, dipakai antara lain dalam pewarna Gram karena secara selektif bersifat bakteriostatik (dulu pewarna ini biasa dibubuhkan dalam medium yang dipakai untuk mengisolasi mikrobakteri yang patogen)
(crystal violet)

unipor
pengangkutan suatu solut tunggal melintasi membran melalui mekanisme pembawa yang khas
(uniport)

uniselular
bersel tunggal
(unicellular)

unit kristalografi
unit struktur virus yang dapat didemonstrasikan oleh kristalografi sinar X karena unit itu membentuk pola yang berulang *(repeating pattern)*
(crystaloographic unit)

urediniospora
spora bersel satu, terbentuk satu-satu di atas pedisel, dindingnya berduri, yang dibentuk dalam uredinium biasanya dilengkapi dengan dua atau beberapa lubang kecambah, untuk membentuk uredium atau telium
(urediniospore; urediospore; uredospore)

uredinium
salah satu bentuk sorus pada jamur karat *Pucciniales* ditandai dengan angka II; berasal dari pertumbuhan esiospora, sel-selnya umumnya berinti dua dan membentuk urediniospora
(uredinium; uredium; uredo; uredosorus)

uretra
bagian luar saluran kemih yang menyalurkan kemih dari kantung kemih ke luar
(urethra)

uretritis
radang uretra; penyebabnya dapat bermacam-macam, antara lain gonokolis
(uretrhirits)

uroid
bagian pantat amuba; pada beberapa amuba (misalnya *Polomyxa, Trichamoeba*) area ini dapat dibedakan dengan jelas dan bersifat semi permanen
(uroid)

ustilospora
spora pada jamur api *Ustilaginales* dan kerabat-kerabatnya, terbentuk secara interkalar dalam sorus dan bervariasi bentuknya, bersel satu atau lebih, permukaannya dilengkapi dengan bermacam-macam perhiasan, setiap sel berfungsi sebagai probasidium; seringkali disebut **spora api, klamidospora** atau **teliospora**
(ustilospore)

V

vaksin
siapan antigen yang diberikan secara oral atau melalui suntikan, dengan tujuan merangsang mekanisme pertahanan diri inang terhadap patogen atau zat beracun, dapat berupa (a) vaksin tidak aktif, misalnya vaksin tifoid dan kolera; (b) suspensi patogen yang dibuat lemah, misalnya BCG; (c) toksoid; (d) suspensi ekstrak atau bagian antigen suatu patogen, misalnya bahan kapsul polisakarida, *Streptococcus peneumonae*
(vaccine)

vaksin Sabin
vaksin virus polio yang sudah dinonaktifkan, diberikan secara oral atau melalui suntikan; lihat juga **vaksin salk**
(Sabin vaccine)

vaksin salk
vaksin virus polio yang.sudah dinonaktifkan
(salk vaccine)

vaksinasi
pencegahan penyakit melalui imunisasi dengan cara memberikan vaksin secara oral atau melalui suntikan
(vaccination)

vakuola
rongga jernih di dalam sitoplasma sel, yaitu vakuola kontraktil, vakuola makanan, vakuola gas
(vacuole)

vakuola gas
vakuola bermembran yang berisi gas, biasanya berkelompok dalam sejumlah sel sianobakteri dan bakteri tertentu
(gas vacuole)

var
singkatan dari varian atau varietas yang dipakai dalam nomenklatur mikrob untuk menyatakan suatu galur tertentu yang tidak khas di dalam suatu jenis tertentu; *Saccharomyces cerevisiae var. ellipsoideus*
(var)

varian
galur yang berbeda dalam beberapa hal (perbedaan kecil) dari suatu mikroorganisme tertentu yang sudah mempunyai nama
(variant)

varietas
populasi beberapa biotip dengan sifat-sifat morfologi yang jelas, mempunyai daerah penyebaran secara lokal dalam daerah penyebaran populasi jenisnya
(variety)

vegetatif
(vegatative)
lihat: **asimilatif**

vektor
hewan yang mampu menularkan patogen; beberapa jamur seperti *Olpidiom brassicae (Chytridiales)* dan *Spongospora subteranca (Plasmodiophorales)* mampu menjadi vektor penyakit virus tertentu
(vector)

vesikel gas
panumosista; vakuola as
(gas vesicle)

violasein
pigmen ungu yang terdapat pada *Chromobaccerium spp.* larut dalam etanol tetapi tidak dapat larut dalam air atau klorofom
(violacein)

viridin
antibiotik bersifat anti jamur yang dihasilkan oleh *Gliocladium virens* (yang semula secara salah telah dideterminasi sebagai *Trichoderma viride)*
(viridin)

virion
virus tunggal dewasa yang berstruktur lengkap, mempunyai asam nukleat (RNA atau DNA) dan selubung protein
(virion)

vorogen
gen virus yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan virus tumor yang lengkap; virogen terdiri atas sejumlah segmen pembawa informasi genetik yang harus diaktifkan untuk menghasilkan virus lengkap; lihat juga **provirus**
(virogene)

virologi
ilmu tentang seluk-beluk virus dan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus
(virology)

viropeksis
penangkapan virus oleh sel induk semang *(host cella)* dengan cara fagositosis
(viropexis)

virulen
patogen yang sangat ganas
(virulent)

virulensi
kemampuan suatu mikroorganisme patogen untuk menimbulkan penyakit, derajat virulensi dilihat dari beratnya gejala yang diderita oleh inang
(virulence)

virus
jasad renik yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron; penyebab penyakit cacar, influensa, dan rabies
(viral)

virus antigen
subunit dari struktur suatu virus yang mempunyai identitas serologik, akan berkombinasi dengan antibodi; subunit itu dapat berupa unit morfologi, struktural, atau kristalografi
(antigen virus)

virus cacar
kelompok virus variola dan virus *vaccinia* yang menyebabkan luka atau bisul pada kulit beberapa jenis hewan
(pox virus)

virus DNA
virus yang mengandung DNA sebagai bahan genetiknya
(DNA virus)

virus ensefalitis
arbovirus dalam nyamuk genus *Culex* penyebab ensefalitis; berasal dari burung dan vektornya nyamuk *Culex*
(encephalitis virus)

virus glikoprotein
senyawa kimia yang membangun pembungkus virus
(Glicoprotein virus)

virus gondok
virus penyebab penyakit gondok
(mumps virus)

virus heulir
virus berbentuk tongkat yang panjang, bisa kaku atau fleksibel; kapsidnya berbentuk silinder kosong, mengelilingi asam nukleat; *virus mosaik tembakau; bakteriofag M13*
(helical virus)

virus hepatitis A
virus RNA penyebab penyakit hati, ditularkan terutama melalui jalur mulut–anus, baik melalui air maupun makanan
(hepatitis A virus)

virus hepatitis B
virus DNA, penyebab penyakit hati, gejalanya sama dengan gejala penyakit hepatitis A; penularannya melalui suntikan, hubungan kelamin, melalui mulut, peralatan hemodialisis, dan sebagainya
(hepatitis B virus)

virus herpes
virus DNA yang berpilin ganda, mempunyai pembungkus; penyebab cacar air, infeksi mononukleosis, infeksi kulit dan membran lendir; *herpes Simplex virus tipe1; herpes simplex tipe 2; varicella zaster virus; eytomegalo virus manusia; epstein–bervirus*
(herpes virus)

virus herpes simplex
virus penyebab penyakit *herpes simplex* ada dua tipe; *herpes simplex* tipe 1, virus ditularkan melalui mulut atau alat respirasi; *herpes simplex* tipe 2, virus ditularkan melalui hubungan kelamin; antigennya berbeda dengan antigen herpes
(herpes simplex virus)

virus influenza
virus influensa terdiri atas 8 molekul RNA, dikelilingi oleh lapisan protein, pada bagian luar terdapat 2 lapisan lipida, dan 2 buah tonjolan seperti paku
(influenza virus)

virus keriting pucuk
virus penyebab pucuk tunas tumbuhan mengeriting
(curly top virus)

virus mosaik alfalfa
virus penyebab terjadinya bercak-bercak pada daun tumbuhan alfalfa
(alfalfa mosaic virus)

virus mosaik dahlia
virus penyebab penyakit bercak-bercak pada tanaman dahlia
(dahlia mosaic virus)

virus mosaik ketimun
virus penyebab penyakit bercak-bercak pada daun tanaman ketimun
(cucumber mosaic virus)

virus mosaik tembakau
virus penyebab penyakit tanaman tembakau dengan gejala bercak-bercak pada daun
(tobacco mosaic virus)

virus onkogen
virus yang mampu menghasilkan tumor
(oncogenic virus)

virus papiloma
virus penyebab kutil (warts); juga disebut **polimavirus**
(papilloma virus)

virus penyebab
virus yang menimbulkan suatu penyakit
(causative viruses)

virus penyebab tumor
(tumor virus)
lihat: **virus papiloma**

virus plohedral
virus berisi banyak, kapsid virus ini berbentuk ikosahedron, misalnya adenovirus dan polivirus
(polyhedral virus)

virus polio
virus RNA yang menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pencernaan; berkembang biak dalam jaring bening; tonsil, dan sekitar usus; apabila virus menyerang pusat saraf, terjadilah kelumpuhan
(poliovirus)

virus RNA pleomorfik
virus RNA yang tidak mempunyai morfologi tetap, dalam satu prepalat bisa ditemukan beberapa bentuk dan ukuran
(pleomorphic RNA viruses)

virus rubela
virus penyebab rubela, mengandung RNA berpilin satu, berbeda dengan rubeola; penyakit yang disebabkan oleh virus ini lebih ringan daripada virus rubeola; tidak ditularkan oleh artropoda
(rubella virus)

virus rubeola
suatu paramiksovirus RNA
(rubeola virus)

virus telanjang
virus yang tidak mempunyai pembungkus
(nared virus)

virus tumbuhan
virus penyebab penyakit pada tumbuhan
(plant virus)

virus tumor
virus penyebab tumor
(tumor virus)

virusidal
kemampuan menghancurkan virus
(virucidal)

vitamin
isitilah generik untuk sekumpulan senyawa organik yang tidak sekerabat yang diperlukan untuk metabolisme dan pertumbuhan normal mikroorganisme, fungsinya sebagai koenzim atau komponen-komponen koenzim (sebagian besar mikroorganisme dapat mensintesis vitamin yang diperlukannya)
(vitamin)

volva
sisa cadar umum pada beberapa jamur *Agaricales* dan *Phalles*, yang ter-

dapat di dasar tangkai; tubuh buah dewasa, seringkali berbentuk cawan petri yang terlihat pada jamur merang
(volva)

W

waktu generasi
selang waktu yang diperlukan sel untuk membelah
(generation time)

waktu meletup
waktu selama terjadinya adsorpsi fag sampai fag-fag baru dilepas
(burst time)

waktu pengurangan desimal
lamanya waktu suatu suhu yang diperlukan untuk mengurangi populasi mikrobe sebesar 90% (dinyatakan dalam satuan menit)
(decimal reduction time; D value; D10 value)

–warna

pewarna diferensial
pewarna yang menggunakan sederetan zat warna atau reagen pewarna untuk menunjukkan adanya perbedaan di antara sel-sel mikrob
(differential stain)

pewarana Zeihl–Neelsen
pewarna yang dipakai untuk mengenai adanya organisme tahan asam
(Zeihl–Neelsen's stain)

pewarnaan
proses mewarnai jaringan atau sel dengan satu atau lebih zat warna khusus agar jaringan atau sel tersebut dapat dikenali atau dibedakan melalui pengamatan mikroskop
(stanining)

Y

yogur

susu yang setelah dikentalkan melalui pendidihan diinokulasi dengan biakan *Lactobacilus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*, disusul dengan inkubasi pada 45° sampai kandungan asam laktatnya mencapai 0,85—0,9%
(yoghurt)

Z

zat anti bakteri
zat yang menghambat pertumbuhan atau mematikan bakteri
(antibacterial agent)

zat warna akrodina
kelompok zat warna yang bersifat bakteriostatik atau bakterisidal pada konsentrasi rendah, tampaknya bekerja dengan cara menghambat asam nukleat; jingga akridina, proflavina, 3,6–diaminoakridina dan akriflavina
(acridine dye)

zigofor
bagian hifa khusus pada Mucorales (Zygomycetes), yang membentuk cabang-cabang perkelaminan yang akan menjadi progametangium dan zigospora
(zygophore)

zigogamai
perkawinan antara dua gametangium, yang berfusi menjadi satu dan membentuk zigospora, umum terjadi pada jamur-jamur *Zygomycetes*
(zygogamy)

zigospora
spora istirahat berdinding tebal, yang dihasilkan oleh konjugasi isogamet atau zigogami
(zygospore)

zigosporangium
sporangium yang di dalamnya berisi satu zigospora
(zygosporangium)

zigot
sel hasil perfusian dua gamet, dan inti yang berlainan kelamin sudah menjadi satu
(sygote)

zimofag
virus yang menyerang sel khamir
(zymophag)

zimogen
sifat jasad renik yang aktif mengadakan fermentasi jika tersedia substrat yang sesuai
(zymogenous)

zona bentik
lumpur, pasir, dan sebagainya di dasar danau, laut, dan sebagainya
(benthic zone)

zona fotik
zone di dalam tubuh air (danau dan sebagainya) yang menerima cahaya dengan intensitas yang memadai, sehingga memungkinkan terjadinya fotosintesis aerob, fotosintesis oleh bakteri dapat terjadi di bawah zone fotik
(photic zone)

zonasi
penyebaran organisme dalam zona-zona, khususnya stratifikasi jenis alga tertentu pada kedalaman dan lokasi tertentu di dalam laut
(zonation)

zooflagelata
bentuk flagelata yang menyerupai hewan
(zooflagellate)

zoogamet
gamet yang mampu mengembara karena mempunyai flagel penggerak; disebut juga **planogamet**
(zoogamete)

zoonosis
penyakit hewan yang dapat ditularkan pada manusia
(zoonosis)

zooplankton
istilah kolektif untuk organisme nonfotosintesis yang ada di dalam plankton; lihat juga **fitoplankton**
(zooplankton)

zoospora
sporangium yang mampu mengembara karena mempunyai flagel hanya dibentuk oleh jamur-jamur rendah secara tak kawin disebut juga **spora kembara** atau **planospora**
(zoospore)

zoosporangium
sporangium yang dihasilkan zoospora, biasanya berdinding tipis, hanya dibentuk oleh jamur-jamur yang rendah tingkat evolusinya
(zoosporangium)

zoster herpes
penyakit yang disebabkan oleh virus herpes, gejalanya mirip dengan cacar air; kelainan kulit terdapat di sekitar pinggang atau ketiak sampai ke dada dan muka
(herpes zoster)

PADANAN KATA
BAHASA INGGRIS – BAHASA INDONESIA

A

abaxial	abaksial
abiogenesis	abiogenesis
abiotic	abiotik
abjection	abjeksi
abscess	abses
accessory pigment	pigmen sertaan
acervulus	aservulus
acetion	asetion
aceton-butanol fermentation	fermentasi aseon-butanol
acid curd	dadih susu
acid-fast organism	organisme tahan asam
acridine dye	zat warna akridina
acrogenous	akrogen
acropetal	akropetal
acropleurogenous	akropleurogen
acrospore	akrospora
actinomycosis	aktinomikosis
activated slugge process	proses lumpur teraktivasi
active immunity	imunitas aktif
active resistance	keresistenan aktif
active transport	transpor aktif
acute	akut
adaptation	adaptasi
adaptive enzyme	enzim adaptif
adaxial	adaksial

adenine	adenina
adeno virus	adeno virus
adenosine	adenosin
adenosine triphosphate	adenosin trifosfat
adjuvant	adjuvan
adventitious septum	sekat adventif
aerobe	aerob
aerosol	aerosol
aerotaxis	aerotaksis
aerotolerant	aerotoleran
aflotoxins	aflotoksin
agar	agar-agar
agglutination	aglutinasi
agglutinin	aglutinin
agglutinogen	aglutinogen
air spore	spora udara
atcoholic fermentation	fermentasi alkohol
algae layer	lapisan ganggang
algicide	algisida
allergy	alergi
alternate hosta	inang penggilir
amber mutation	kodon amber
amerospore	mutasi amber
ammonification	amerospora
amber codon	amonifikasi
amorphous	amorf
amphigenous	amfigen
amphitrichous	amfitri
amphotericin	amfoterisin
amylase	amilase
amyloid	amiloid
anabolism	anabolisme
anaerobe	anaerob
anaerobic respiration	respirasi anaerobik
analogy	analogi
anaplasia	anaplasia
anaplerotic reaction	reaksi anaplerotik
anastomosis	anastomosis
androgynous	androgin
angstrom	angstrom
anisogamete	anisogamet

anisogamy	anisogami
annual	semusim
annulus	gelang
anomaly	anomali
antagonism	antagonisme
antheridium	anteridium
antherozoid	anterozoid
anthrax	antraks
antibacterial agent	zat anti bakteri
antibiotics	antibiotik
antibiosis	antibiosis
antibody	antibodi
anticodon	antikodon
antigen	antigen
antigen virus	virus antigen
antiseptic	antiseptik
antiserum	antiserum
antitoxin	antitoksin
antiviral agents	bahan antivirus
antivirus	antivirus
aphanoplasmodium	afanoplasmodium
aphathovirus	aftovirus
apical paraphysis	parafisis ujung
apoenzyme	apoenzim
apogamy	apogami
apomixis	apomiksis
apothecium	apotesium
appressorium	apreosorium
arbo virus	arbo virus
archeobacteria	arkeobakteri
archicarp	arkikarp
arenavirus	arenavirus
arthroconidium	artrokonidium
ascocarp	askokarp
ascogenous hypha	hifa pembentuk askus
ascoqonium	askoqonium
ascospore	askospora
ascostroma	askostroma
ascus	askus
ascus mother cell	sel induk askus
aspergillosis	aspergilosis

asexual	aseksual
asepsis	asepsis
aseptic	aseptik
assay	asai
assimilation	asimilasi
assimilative	asimilatif
asymtomatic	asimtomatik
attenuation	atenuasi
auter membrane	membran luar
autoanti body	autoantibodi
autoantigen	autoantigen
autoclave	autoklaf
autoecius	autoesis
autolysin	autolisin
autolysis	autolisis
autotroph	autotrof
auxotroph	auksotrof
auxotrophic mutant	mutan auksotrof
axenic culture	aksenik
axis of symmetry	biakan aksenik
azygospore	sumbu simetris
axenice	azigospora

B

blastomycosis	blastomikosis
blotch	blobor
blood culture	biakan darah
blood agar	agar-agar darah
blue green algae	ganggang hijau biru
blue mould	jamur pensil
Bordeaux mixture	bubur Bordeaux
botulism	botulisme
brachycyclic	brakisiklus
bacillus	basiulus
Bacille Calmette Guerin	BCG
bacitracin	basitrasin
back mutation	mutasi balik
bacteremia	bakteremia
bacteria	bakteri
bacterial lawn	padang bakteri

bacteriophage	abkteriofag
bacteriochlorophyll	bakteriokl̀orofil
bacteriocinogenic factor	faktor bakteriosinogen
bacteriolysis	bakteriolisis
bacteriology	bakteriologi
bacteriologist	bakteriologiwan
bacteriocin	bakteriosin
bacteriophage conversion	konversi bakteriofag
bacteriostasis	bakteriostasis
bacteriostatic	bakteriostatik
bactericide	bakterisida
bactericidin	bakterisidin
bacteroid	bakteroid
bactoprenol	baktoprenol
baculovirus	bakulovirus
bakery mould	jamur oncom
bakery yeast	khamil roti
ballistospore	balistospora
basal body	tubuh basal
basal medium	medium basal
base composition	komposisi basa
base ratio	nisbha basa
basidiocarpa	basidiokarp
basidiospore	basidiospora
basidiospore exhibiting repetition	basidiospora mampu berulang
basidium	basidium
basifugal	basifugal
basipetal	basipetal
beard moss	tahi angin
benthic zone	zona bentik
Beamont period	periode Beamont
biflagellate	berflagel ganda
bilateral trama	trama bilateral
binomial nomenclature	tata nama ganda
biological control	kontrol biologi
bipolar germination	perkecambahan bipolar
bipolar heterothalic	heteratalus bipolar
base composition	komposisi basa
blood culture	biakan darah
binding hypha	hipa pengikat

bioassay	bioasai
boluminescence	bioluminesensi
biomass	biomasa
biocide	biosida
biotype	biotip
bioautography	bioautografi
biological assay	asai hayati
bitunicate ascus	askus dwilapis
Brewer's Thioglycollate medium	medium tioglikolat Brewer
bromcresol purple	ungu brumkresol
bromphenol blue	biru bromfenol
bromthymol blue	biru bromtimol
5-bromouracil	5-bromourasil
bronchitis	bronkitis
broud spectrum antibiotic	antibiotik spektrum luas
broth	kaldu
brown rot	busuk coklat
Brownian movement	gerak Brown
brucellergen	bruselergen
brucellin	bruselin
brucellosis	bruselosis
bubo	bubo
budding	tunas kecambah
Buller Phenomenon	fenomena Buller
bunyavirus	bunyavirus
Burgundy mixture	bubur Burgundy
Burkitt's lymphoma	lymphoma Burkitt
burst size	ukuran pecah
burst time	waktu meletup
butanodiol fermentation	fermentais butanodiol
butyric acid fermentation	fermentasi asam butirat

C

calicivirus	kalisivirus
cancer virologist	pakar virologi kanker
candidiasis	kandidiasis
canker	pekung
capilitium	kapilotium

capsid	kapsid
capsomer	kapsomer
capsul	kapsul
capsule swelling reaction	reaksi pembengkakan kapsul
carbol fuchsin	karbol fuksin
carcinoma	karsinogen
care	karsinoma
carpostroma	inti
caryogamy	karpostroma
catalase	kariogami
causative viruses	katalase
cecidium	virus penyebab
cel wall	sesidium
cellulosa	dinding sel
centrifugal	selulosa
centripetal	sentrifugal
centrum	sentripetal
chemoautotrof	sentrum
chemolithotroph	kemoautotrof
chemoorganotroph	kemolitotrof
chemotaxis	kemoorganotrof
chemotherapentic agent	kemotaksis
chemotroph	bahan kemoterapi
chemotropism	kemotrof
chiastic	kemotropisme
chitin	kiastik
chitinophylic	kitin
chlamydospore	kitinofili
chloramphenicol	klamidospora
chlorophyll	kloramfenikol
chlrosis	klorofil
cholera	klorosis
choleragen	kolera
chondrioid	koleragen
chondriosome	kondrioid
chromatin	kondriosom
chromatin body	kromatin
chromatoid body	tubuh kromatin
chromatophore	tubuh kromatoid
chromatophore	kromatofor
chromogenesis	kromogenesis

chromosome	kromosom
chromosome aberration	aberasi kromosom
chromosome mutation	mutasi kromosom
cider sickness	penyakit sider
cilium	silium
cis-trans test	uji sis-trans
cistron	sistron
citric acid cycle	siklus asam sitrat
clamp conection	hubungan ketam
class	kelas
classification	klasifikasi
cleistothecium	kleistotesium
clone	klon
closed culture	biakan tertutup
CoA	KoA
coagulase	koagulase
coagulase test	uji koagulase
coat protein	protein pembungkus
coccobacillus	kokobasilus
coccus	kokus
codon	kodon
coenocytic	senositik
coensyme	koenzim
coenzyme A	koenzim A
coenzyme Q	koenzim Q
coenzime R	koenzim R
cofactor	kofaktor
col factor	faktor kol
collection	koleksi
colicin	kolisin
colisin factor	faktor kolisin
colicinogenic factor	faktor kolisinogenik
coliform	koliform
coliphage	kolifag
coliphage	fag bakteri koli
colony	koloni
colony forming unit	satuan pembentuk koloni
columella	kolumela
commensal	komensal
commensalism	komensalisme
common cold	selesma

compatible	serasi
competitive inhibition	hambatan kompetitif
complement	komplemen
complement fi action	penambatan komplemen
compromised host	inang terkompromi
conditional lethal mutant	mutan letal bersyarat
congo red	merah kongo
conidiogenous cell	sel pembentuk konidium
conidiophore	konidiofor
conidium	konidium
conjugate division	pembelahan konjugasi
conjugation	konjugasi
consistency	konsistensi
contamination	pencemaran
context	konteks
continous culture	biakan sinambung
constransduction	kontransduksi
control	pemberantasan
coprophilous	koprofili
coronavirus	korona virus
cortina	kortina
coxsackie virus	koksaki virus
cresol red	merah kresol
criptic mutant	mutan kriptik
chronic	menahun
crop atau cultivated plant	tanaman
crosswall	dinding lintang
crozier	kait
crust	kerak
crystal violet	ungu kristal
crystallographic unit	unit kristalografi
cucumber mosaic virus	virus mosaik ketimun
cultivar	kultivar
culture	biakan
curly top virus	virus keriting pucuk
cuticle	kutikula
cutis	kutis
cyanophag	sianofag
cyanophilous	sianofili
cykloheximia	sikloheksimia
cyst	sista

cystidium	sistidium
cytochrome	sitokrom
cytoplasm	sitoplasma
cytoplasmic membrane	membran sitoplasma
cytosol	sitosol
cytostome	sitostoma

D

dahlia mosaic virus	virus mosaik dahlia
damping of	rebah semai
dark reaction	reaksi gelap
deaminase	deaminase
deamination	deaminasi
death phase	fase kematian
decarboxylase	dekarboksilase
decarboxylation	dekarboksilat
decay	lapuk
deciduous	luruh
decimal reduction time	waktu pengurangan
defined medium	medium pasti
degeneracy	turun derajat
dehiscent	merekah
dehydrogenase	dehidrogenase
delection	lesapan
dengue hemorrhagic fever	demam berdarah
demineralization	demineralisasi
denaturation	denaturasi
dendrophysis	dendrofisis
denitrification	denitrifikasi
denitrifying bacteria	bakteri pendenitrifikasi
dental caries	karies gigi
dental plaque	plak gigi
deoxyribonucleic acid	asam dioksiribonukleat
deoxyribonucleotide	deoksiirbonukleat
dermatomycosis	dermatomikosis
dermatophyte	dermatofit
derm	dermis
description	pertelaan
desinfectant	desimfektan

determination	determinasi
diagnosis	diagnosis
diaminopimelic acid pathway	lintasan diaminopimelat
dialyze	dialisis
diaminopimelic acid	asam diaminopimelat
diaphragm	diafragma
diaspore	diaspora
diauxie	diauksi
dicaryon	dikarion
dicaryophase	dikariofase
dicaryotization	pendikarionan
dichophysis	dikofisis
dichotomy	dikotomi
Dick test	uji Dick
diclinous	diklinal
dictyospore	diktiospora
didymospore	didimospora
dieback Mekrosis	mati pucuk
differential hosts	inang deferensial
differential stain	pewarnaan deferensial
dilunet	pencampuran
dipicolinic acid	asam dipikolinat
dimitic	dimitik
dimorphic	dimorf
dimorphism	dimorfik virus
diphtheria	difteri
diphteroid	difteroid
diplanetic	diplanetik
diplobacillus	diplobasilus
diplobiontic	diplobiontik
diplococcus	diplokokus
diplophase	diplofase
diploid	diploid
disease	penyakit
disease escape	terhindar penyakit
disinfectant	disinfektan
disinfection	disinfeksi
dissimilation	disimilasi
division	divisi
DNA	DNA
DNA virus	virus DNA

dolipore septum	sekat dolipori
dose	dosis
downy mildew	embun berbulu
Durham tube	tabung Durham
dust	debuan
D value	nilai D
D_{10} value	nilai D_{10}
dwarfing	pengataian

E

ebola hemorrhagic fever	demam berdarah ebola
eclipse period	masa eklips
ecoptype	ekotipe
ectal excipulum	eksipulum luar
ectendotrophic	ektendotrof
ectoparasite	ektoparasit
extospore	ektospora
ectotrophic	ektotrofik
edaphosphere	edafosfer
effective concentration	EC
effective dosis	ED
elater	elater
electron microscopy	mikroskop elektron
electron transport chain	rantai transpor elektron
elek plate	cawan elek
Embden-Meyerhos-parnas pathway	lintasan EMP
encephalitis	ensefalitis
encephalitis virus	virus ensefalitis
encyst	menyista
endemic	endemik
endergonic reaction	reaksi endergonik
end-product inhibition	hambatan produk akhir
endoibotic	
endocyclic	endosiklus
endoenzyme	endoenzim
endogenous	endogen
endogenous infection	infeksi endogen
endonuclease	endonuklease
endoparasite	endoparasit
endoperidium	endoperidium

endospora	endospora
endosymbiont	endosimbion
endothermic	endotermik
endotoxin	endotoksin
enphytotic	enfitotik
enrichment	penyuburan
Entner-Doudoroff pathway	lintasan Entner-Doudoroff
enteric	enterik
enteritis	enteritis
enteroblastic	enteroblastik
enterotoxin	enterotoksin
enterovirus	enterovirus
entomopathogenic	entomopatogen
envelope	pembungkus
enzyme	enzim
enzootic	enzotik
epibasidium	epibasidium
epibiotic	epibiotik
epicellular	episelular
epidemic	epidemik
epidemiology	epidemiologi
epiphyllous	epifil
epiphyte	epifit
apiphytotic	epifitorik
epigynous	epigin
epiplasm	epiplasma
episome	episom
epizootic	epizootik
Epstein-Barr virus	virus Epstein-Barr
ergosome	ergosom
erysipelas	erisipelas
erythrocyte	eritrosit
ethlethanesulphonate (EES)	etiletanasulfonat
etiology	etiologi
eubacteri	eubakteri
eucaryote	eukariota
eutrophic	eutrofik
eutrophication	eutrofikasi
exergonic reaction	reaksi eksergonik
exiccati	eksikati

exipulum	eksipulum
exoenzyme	eksoenzim
exogenous	eksogen
exogenote	eksogenot
exochthonous	eksokton
exoperidium	eksoperidium
exonuclease	eksonuklease
exospore	eksospora
exotoxin	eksotoksin
exponential phase	fase eksponential
exudate	eksudat

F

facilitated diffusion	difusi dipermudah
F factor	faktor F
facultative	fakultatif
facultative anaerobe	anaerob fakultatif
facultative parasite	parasit fakultatif
family	suku
fastidious organism	organisme rewel
feedback inhibition	hambatan arus balik
ferredoxin	feredoksin
fermentation	peragian
ferrichrome	ferikron
fertilization tube	tabung pembuahan
fibrionlysin	fibrinolisin
filamentous bacteriophage	bakteriofag membenang
filiform	membenang
filtrasi	penyaringan
fimbria	fimbria
fission	fisi
fitration	fitrasi
flagellin	flagelin
flagellum	flagelum
flavina adenina dinukleotida	FAD
flavivirus	flavivirus
flavodoxin	flavodoksin
flora	flora
fluctuation test	uji fluktuasi
fomite	fomit

food poisoning	peracunan makanan
food vacuole	vakuola makanan
food yeast	khamir penganan
form	forma
form genus	marga khusus
form spesies	jenis khusus
forward mutation	mutasi maju
forma specialis	forma spesial
foot disease	penyakit kuku
frame-shift mutation	mutasi bergeser kerangka
freeze drying	pengering-bekuan
freezing	pembekuan
fringe	fring
fumigant	fumigan
fumigation	fumigasi
fungsi	jamur
fungicide	fungisida
fungistatic	fungistatik
fusiform	fusiform
F value	nilai F

G

gall	nyali
gamete	gamet
gametangiogamy	gametangiogami
gametangium	gametangium
gametothallus	gametotalus
gas vacuole	vakuola gas
gas vesicle	vesikel gas
gastriole	gastriola
gastroenteritis	gastroenteritis
gelatine	gelatin
gelatinase	gelatinase
gene	gen
gene-for-gene	gen-demi-gen
general resistance	keresistenan umum
generation time	waktu generasi
generative	generatif
genital herpes	herpes alat kelamin

genome	genom
genotype	genotipe
genus	marga
generative hypha	hifa generatif
germ	kuman
germ pore	pori kecambah
germ slit	celah kecambah
germ tube	tabung kecambah
germicide	germisida
germination	perkecambah
giardiasis	giardiasis
gibberelin	giberelin
gleba	gleba
glicoprotein virus	virus glikoprotein
gliding bacteria	bakteri luncur
gliding motility	motilitas luncur
gliding movement	gerak luncur
glycogen	glikogen
glicolisis	glikolisis
glyoxysome	glioksisom
gliotoxin	gliotoksin
globulin	globulin
glucan	glukan
gluconeogenesis	glukonegenesis
glucosa	glukosa
glyoxylate cycle	siklus glioksilat
gnotobiotic	gnotobiotik
gonococcus	gonokokus
gonorrhoea	gonorea
griseotulvin	griseotuvin
group translocation	translokasi kelompok
guanine	guanina

H

habitus; habit	perawakan
haemaglutinin	hemaglutinin
halophile	halofil
hanging drop technique	teknik tetes gantung
haplobiontic	haplobiontik

haploid	haploid
haplophase	haplofase
hapteron	hapteron
Hartig net	jala-jala Hartig
helical symmetry	simetri heliulir
helical virus	virus heulir
helicospora	helikospora
hemoglobin	ehmoglobin
hemolysin	hemolisin
hemolysis	hemolisis
hepatitis A virus	virus hepatitis A
hepatitis V virus	virus hepatitis B
herbarium	herbarium
herpes simplex virus	virus herpes simplex
herpes virus	virus herpes
herpes zoster	zoster herpes
heterobasidium	heterobasidium
heterocaryotization	pengheterokarionan
heteroecious	heteroesis
heterofermentasi	heterofermentasi
heterogamete	heterogamet
heterogamy	heterogami
heterogenous	heterogen
heteroca'yon	heterokarion
heterokont	heterokon
heterolactic fermentation	fermentasi heteroktat
heteromerous	hetromer
heterocyst	hetrosista
heterothalic	heterotalus
heterotroph	heterotrof
hilum	hilum
histiocyte	histiosit
histoplasmosis	histoplasmosis
histone	histon
holobasidium	holobasidium
holocarpous	holokarp
holoenzyme	holoenzim
holdfast	pelekap
homobasidium	homobasidium
homocaryon	homokarion
homofermentation	homofermentasi

homogeneous	homogen
homoiomerous	homoiomer
homolactic fermentation	fermentasi homolaktat
homothalic	homotalus
horizontal resistance	keresistenan horizontal
host	inang
host specificity	kekhususan inang
houstorium	houstorium
Hugh and Leifson's test	uji Hugh dan Leifson
human papillomavirus	papilomavirus pada manusia
hyaline	hialin
hyaloplasm	hialoplasma
hyaluronate lyase	hialuronat liase
hyaluronic acid	asam hialuronat
hyaluronidase	hialuronidase
hybridoma	hibridoma
hydrogen bacteria	bakteri hidrogen
hydrologic cycle	siklus hidrologi
hydrolysis	hidrolisis
hydrogenase	hidrogenase
hymenium	himenium
hyperparasite	hiperparasit
hyperplasia	hiperplasia
hypersensitive	hipersensitif
hypersensitivity	hipersensitivitas
hypertrophy	hipertrofi
hypha	hifa
hyphal body	badan hifa
hyphopodium	hifopodium
hypobasidium	hipobasidium
hypophyllous	hipofil
hypothallus	hipotalus
hypothecium	hipotesium

I

icosahedral	iko sahedral
icosahedral symmetry	simetri ikosahendral
icosahendron	ikosahendron
immersion oil	minyak celup

impetego	impetego
immune	kebal; imun
immunitya	imunitas
immunity	kekebalan
immunization	imunisasi
immunaelectrophoresis	imunoelektroforesis
immunogenecity	imunogenesitas
incubation	inkubasi
incubation perioa	masa inkubasi
induced enzyme	enzim terinduksi
indusium	endusium
individual	individu
infection	infeksi
infection disease	penyakit menular
infectivity	infektivitas
inflammation	peradangan
influenza	influensa
enfluenza virus	virus influensa
inner veil	cadar dalam
inoculation	inokulasi
inoculum	inokulum
interbiotic	interbiotik
interferon	interferon
intercalory	interkaloi
intercellular	interselular
intracellular	intraselular
inversed trama	trama inversi
invertase	invertase
in vitro	in vitro
in vivo	in vivo
irregular trama	trama tak beraturan
isidium	isidium
isogamete	isogamet
isokont	isokon
isolate	isolat
isolation	isolasi
isoplanogamete	isoplanogamet
isotonik	isotonik
isotope	isotop
isoenzyme	isoenzim
isozyme	isozim

J

javanicin	javanisin
jelly fungi	jamur kenyal
judas's ear	jamur kuping
jungle yellow fever	demam kuning hutan

K

kala azar	kala azar
keratinophilous	keratinofilli
Klebs-Loffler-bacillus	basilus-Klebs-Loffler
klendusity	klendusitas
Koch's postulates	postulat Koch
Koch-Weeks bacillus	bacilus Koch-Weeks
Koplik's spot	bintik Koplik
koumiss	koumis
Krebs cycle	siklus Krebs
kuru	kuru

L

lac operon	operon lak
lamela	bilah
lancefield group	kelompok lancefield
lassa fever	demam lassa
lawn plate	cawan padang pertumbuhan
leaky mutation	mutasi bocor
lecithin	lesitin
lecithinase	lesitinase
lectin	lektin
leghaemoglobin	leghaemoglobin
lenticular	lentikular
lepromin test	uji lepromin
leprosy	lepra
lethal concentration	LC
lethal dose	LD
lethal mutation	mutasi letal

L form	bentuk L
life cycle	daur hidup
littoral region	daerah litoral
log dilution	pengeceran log
log phase	fase log
logarithmic phase	fase logaritma
lomasome	lomasom
loop	senkgelit
lophotrichous	lofotri
luminescence	luminesensi
lyophilization	liofilisasi
lysate	lisat
lysin	lisin
losysome	lisosom
lysozyme	lisozim
lysogenic bacterial cell	sel bakteri lisogenik

M

macroconidium	makrokonidium
macrocyclic	makrosiklus
macrophage	makrofag
macroscopic	makroskopik
magnetotaxis	magnetotaksis
malachite green	hijau malakit
malaria	malaria
malo-lacyic fermentation	fermentasi malo-laktat
Malta fever	demam Malta
Mantoux test	uji Mantoux
map unit	satuan peta
marburg virus fever	demam virus marburg
marine	marin
marine fungi	jamur laut
marker	penanda
mazedium	mazedium
mean doubling-time	waktu penggandaan ara-rata
mean generation time	waktu generasi rata-rata
measles	campak
medium	media; medium
medula	medula
medulary exipulum	eksipulum dalam

meiosis	meiosis
meiospore	meiospora
meiosporangium	meiosorangium
membrane	membran
membrane filtration	penyaringan membran
meningitis	meningitis
merosporangium	merospongarium
merozygote	merozigot
mesophile	mesofili
mesosome	mesosom
messenger RNA	RNA kurir
metabasidium	metabasidium
metabolic pathway	lintasan metabolik
metabolism	metabolisme
metabolite	metabolit
metachromatic granule	granula metakromatik
methanogen	metanogen
methanogenic bacterial	bakteri metanogenik
methylene blue	biru metilena
methylene blue test	uji biru metilena
methylotroph	metilotrof
metula	metula
microaerophilic	mikroaerofilik
microbe	mikrob
microbiology	mikrobiologi
microbiota	mikrobiota
microcyclic	mikrosiklus
microconidium	mikrokonidium
microflora	mikroflora
micromanipulation	mikromanipulasi
micrometer	mikrometer
micron	mikron
microorganism	mikroorganisme
microscopic	mikroskopik
minicell	sel mini
missense mutation	mutasi salah arti
mitosis	mitosis
mitospora	mitospora
mitosporangium	mitosporangium
moluscum containgiosum	moluskum kontangiosum
monaccaryon	monakarion

monecentric	monosentrik
monoclinous	monoklinal
monocyte	monosit
monoghraphy	monografi
monomitik	monomitik
monomosphic	monomosfik
monophyletic	monofiletik
monoplanetic	monoplanetik
monopodial	monopodial
mononucleosis	mononukleosis
mononuclear phagocyte	fagosit mononuklir
mononucleuses infection	infeksi mononukleusis
monomucleotide	mononukleotida
monotrichous	monotri
monotype	monotipe
morbidity	morbiditas
morbili	morbili
mordant	mordan
morphogenesis	morfogenesis
mottle	bangkas
morphologi cal heterothalism	heterotalus morfologi
morphology	morfologi
mosaik	mosaik
motile	motil
mould	kapang
mauth disease	penyakit mulut
M protein	protein M
mRNA	mRNA
mucopeptide	mukopeptida
mumps virus	penyakit gondok
murein	murein
mushroom	cendawan
mutagen	mutagen
mutagenesis	mutagenesis
mutant	mutan
mutation	mutasi
mutualism	mutualisme
mycelium	miselium
mycobiont	mikobion
mycobiota	mikobiota
mycocesidium	mikosesidium

mycolic acid	asam mikolat
mycology	mikologi
mycologist	mikologiwan
mycoplasm	mikoplasma
mycorrhiza	mikoriza
mycosis	mikosis
mycostatic	mikostatik
mycovirus	mikovirus
mycrocyst	mikrosista
myxamoeba	miksamuba
myxospore	misospora
myxotrophy	miksotrofi
myxovirus	miksovirus

N

namometer	namometer
nared virus	virus telanjang
n-butanol fermentation	fermentation n-butanol
necrosis	nekrosis
neoplasma	neoplasma
Neuberg fermentation	fermentasi Neuberg
neutral red	merah netral
neuraminidase	neuraminidase
nikotinamida adenina dinukleotida	NAD
nikotinamina adenina dinukleotida fosfat	NADP
nitrace reduction	reduksi nitrat
nitrace respiration	respirasi nitrat
nitrification	nitrifikasi
nitrogenase	notrogenase
nitrogen cycle	daur hitrogen
nitrogen fixation	penambatan nitrogen
nomenclature	tata nama
nonsense codon	kodon nonsens
nonsense mutation	mutasi nonsens
nosocomial infection	infeksi nosokomial
nucleic acid	asam nukleat
nucleoid	nukleoid
nucleocapsid	nukleokapsid
nucleoside	nukleosida

nucleotide	nukleotida
nutrient agar	agar nutrien
nutrien broth	kaldu nutrien
nystatin	nistatin

O

obligate	obligat
obligate parasite	parasit obligat
ochre codon	ochre codon
oidium	oidium
okazaki frahment	fragmen okazaki
old tuberculin	tuberkulin tua
oligodynamic effect	efek oligodinamik
oligotrophic	oligotrof
oncogenic	onkogen
oncogenic retrovirus	retrovirus ongkogen
oncogenic virus	virus ongkogen
oncology	ongkologi
oogamy	oogami
oogenesis	oogenesis
oogonium	oogonium
ooplasm	ooplasma
oosphere	oosfer
oospore	oospora
open culture	biakan terbuka
operator	operator
operon	operon
ophiobolin	ofiobolin
opportunistic pathogen	mikroorganisme oportunistik
opsonin	opsonin
opsonization	opsonisasi
optimum	optimum
order	bangsa
organelle	organel
organotroph	organotrof
orthomyxsovirus	ortomiksovirus
osmophilic	osmofilik
osmosis	osmosis
osmotic pressure	tekanan osmotik

osmotic shock	renjatan osmotik
ostiole	ostiola
outochtonous	otokton
oxidative phosphorylation	fosforilasi oksidatif
oxidation fermentation test	uji oksidasi fermentasi
oxidation-reduction potential	tegangan oksidasi reduksi
oxidase test	uji oksidase

P

padi straw mush room	jamur merang
pallisade arrangement	penataan pagar
palm wine	arak
palmella phase	fase palmela
palmelloid phase	fase palmeloid
pandemic	pandemik
papain	papain
papilloma virus	virus papiloma
papovavirus	papovavirus
paraphysis	parafisis
paragynous	paragin
paramyxovirus	paramiksovirus
parasite	parasit
parasitism	parasitisme
parasitology	parasitologi
paratyphoid fever	demam paratifus
parenteral	parenteral
parenthesome	parentesom
parvovirus	parvovirus
passive immunity	kekebalan pasif
Pasteur effect	efek Pasteur
pasteur treatment for rabies	suntikan rabies pasteur
pasteurization	pasteurisasi
pathogen	patogen
pathogenesis	patogenesis
pebrin	pebrin
pentosa phosphate pathway	lintasan pentosa fosfat
peptide	peptida
peptidoglycan	peptidoglikan
peptone	pepton
peptonization	peptonasasi

perrennial	tahunan
periplasmic spare	rongga periplasma
periplasm	periplasma
perispora	perispora
permease	permease
peroxidase	periksidase
pest	hama
pertusiss	pertusis
phage	fag
phagocytosis	fagositosis
phagosome	fagosom
phagotrophy	fagotrofi
phaneroplasmodium	fanerosplasmodium
phenol coefficient	koefisien fenol
phenolphthalein	fenolftralein
phenol red	merah fenol
phenotype	fenotipe
phenotypic lag	kelambatan fenotipe
phenotypic suppression	supresi fenotipe
phosphogluconate pathway	lintasan fosfoglukonat
phosphoketolase pathway	lintasan fosfoketolase
photoautotroph	fotoautotrof
photoheterotroph	fotoheterotrof
photokinesis	fotokinesis
photolithotroph	fotolitotrof
photolysis	fotolisis
photoorganotroph	fotoorganotrof
phosphatase	fosfatase
phosphorylation	fosforilasi
phosphatase test	uji fosfatase
photic zone	zona fotik
photophosphory lation	fotofosfarilasi
photoreactivation	fotoreaktivasi
phototaxis	fototaksis
phototropism	fototropisme
phragmobasidium	fragmobasidium
phycobilin	fikobilin
phycobilisome	fikobilisom
phycobiont	fikobion
phycocyanin	fikosianin
phycoerythrin	fikoeritrin

phycology	fikologi
physiologic race	ras fisiologi
physiological heterothalism	heterotalus fisiologi
physiology	fisiologi
phytiatry	fitiatri
phytoalexin	fitoaleksin
phytoflavin	fitoflavin
phytopathologist	fitopatologiwan
phytopathology	fitopatologi
phytoplankton	fitoplankton
phytotoxin	fitotoksin
picoruavirus	pikoruavirus
pileus	tudung
pilus	pilus
pink disease	jamur upas
pinocytosis	pinositosis
pinosome	pinosom
plankton	plankton
plants	tumbuhan
plant virus	virus tumbuhan
plaque	plak
plaque forming unit	satuan pembentuk plak
plasma membrane	membran plasma
plasmalemmasome	plasmalemasom
plasmalemmosome	plasmalemosom
plasmid	plasmid
plasmin	plasmin
plasmodium	plasmodium
plasmolysis	plasmolisis
plastid	plastid
plating	pencawanan
pleomorphic	pleomorf
pleomorphic RNA viruses	virus RNA pleomorfik
pleomorphism	pleomorfism
pleurogenous	pleurogen
pneumonia	pneumonia
point mutation	mutasi titik
polar body	tubuh polar
polar flagellum	flegelum polar
policentric	polsentrik

poligenic messenger	kurir poligen
poliovirus	virus polio
poly-B-hydroxybutyrate	poli-B-hidriksibutirat
polycistronic mRNA	mRNA polisistron
polyhendral virus	virus polihedral
polypeptide	polipeptida
polyphosphate	polifosfat
polyphytelic	polifelitik
polyribosome	polirobosom
polysome	polisom
postreplication repair	reparasi pasca replikasi
pour plate	cawan tuang
pox virus	virus cacar
primary mycelium	miselium primer
primary septum	sekat primer
procaryote	prokariota
promotor	promotor
prostheca	prosteka
protease	protease
proteinase	proteinase
proteolytic	proteolitik
proteosa	proteosa
protonmotive force	daya protonmotif
protoplasma	protoplasma
protoplast	protoplas
prototroph	prototrof
protovirus	prootvirus
psoralen	psoralen
psychrophile	psikrofili
psychrotroph	psikrotrof
ptomaine	ptomaina
pure culture	biakan murni
putrefaction	putrefaksi
pycniospore	pikniospora
pycnium	piknium
pyogenic	piogen
pyosin	piosin
pyrogen	pirogen

Q

quarantine	karantina
quaternary ammonium compounds	senyawa amonium kuanterner
quellung reaction	fenomena kuelung
Q fefer atau *query fever*	demam Q
Quillain-Barre syndrome	sindrome Quillain-Barre
quinine	kinina
quinone	kuinon

R

rabies	rabies
yeast cake	ragi
radioisotope	radioisotop
rat bite fever	demam gigitan tikus
receptacle	jamur sinar
receptive hypha	penyangga
receptor	hifa reseptif
recombinant	reseptor
recombination	rekombinan
recombination frequency	rekombinasi
recombination repair	kekerapan rekombinasi
red rice	reparasi rekombinasi
redox potential	angkak
red-rust of tea	tegangan redoks
reductive pentosa cycle	kerat merah teh
relapsing fever	siklus pentosa reduktif
release factor	demam mengabuh
reovirus	factor R
repiratory inhibitor	reovirus
replica plating	penghambat respirasi
replication	pencawanan replika
replicon	replikasi
repression	replikon
repressor	represi
reproduction	represor
reproduction	perkembangbiakan
regular trama	trama beraturan
regulator gen	gen pengatur
resazurin test	uji resazurin
residue	residu

resistance	keresistenan
resistance transfer factor	faktor pemindahan resistensi
resulation	resolasi
resolving power	daya pisah
respiration	respirasi
respiratory chain	rantai respirasi
resting spore	spora istirahat
resting sporangium	sporangium istirahat
retrovirus	retrovirus
reverse transcriptase	enzim transkrip balik
revertant	revertan
revision	revisi
Reye's syndrome	sindrome Reye
rhabdovirus	rabdo viurs
rhimovirus	rimovirus
rhizoid	rizoid
rhizomorph	rizomorf
rhyzomycelium	rizomiselium
rhizosphere	rizosfer
ribosomal RNA	RNA ribosom
ribonucleis acid	asam ribonukleat
ribosome	ribosom
rickettsia	riketsia
root nodule bacterai	bakteri bintil akar
rot	busuk
rubella virus	virus rubela
rubeolla	rubeola
rubeola virus	virus rubeola
rusts	jamur karat

S

sabin vaccine	vaksin sabin
saccharolytic	sakarolitik
safranin	safranin
sake	sake
salk vaccine	vaksin salk
salmonellosis	salmonelosis
saprobe	saprob
saprophyte	saprofit
saprophytic nutrition	nutrisi saprofit

sarcodimitic	sarkodimitik
sarcome	sarkoma
sarcotrimitic	sarkotrimitik
sauerkraut	sauerkraut
scarlet fever	demam skarletina
schick test	uji schick
schizogony	skizogoni
schizophyllum	jamur gengit
schizont	skizon
Schultz-Charlton reaction	reaksi Schultz-Charlton
secandary metabolit	metabolit sekunder
secondary mycelium	miselium sekunder
section	seksi
seed borne disease	penyakit terbawa biji
segregation lag	kelambatan segregasi
self purification	pemurnian diri
semi-comservative replication	replikasi semi konservatif
septicaemia	septisemia
septum	sekat
serum	serum
serum hepatitis	serum hepatitis
serum hepatitis antigen	antigen serum hepatitis
serial dilution	pengenceran berderet
serology	serologi
serotype	serotipe
sex factor	faktor seks
sex fimbria	fimbria seks
sex pilus	pilus seks
sheath	selongsong
shoth hole	lubang gotri
sideramine	sideramina
siderophore	siderofor
single-cell protein	protein sel tunggal
skeletal hypha	hifa kerangka
slime layer	lapisan lendir
slime maulds	jamur lendir
smear	olesan
Smith period	periode Smith
smuts	jamur api
sodoku	sodoku
solvent fermentation	fermentasi pelarut

sonication	sonikasi
sonicator	sonikator
sooty mould	jamur jelaga
soredium	soredium
species aggregate	agregasi jenis
species group	kelompok jenis
spikes	duri paku
sphaeroplast	sferoplas
spiculum	spikulum
spirillum	spirilum
spirochaete	spiroketa
spontaneous generation	generasi spontan
spore	spora
spore dispersal	pemencaran spora
spore liberation	pelepasan spora
spore wall	dinding spora
sporicide	sporisida
sporophore	sporofora
sporozoite	sporozoit
sporulation	sporulasi
spot	becak
spray	semprotan
spread plate	cawan sebar
sprozoic nutrition	nutrisi saprozoik
stab culture	biakan tusuk
stage micrometer	mikrometer pentas
Stickland reaction	reaksi Stickland
strain	galur
staining	pewarnaan
staphylokinase	stafilokinase
starter culture	biakan pemula
stenothermorphile	stenotermofili
sterigma	sterigma
steril	steril
sterilant	sterilan
sterilization	sterilisasi
sterilizer	sterilisator
stichic	stikik
stigmatomycosis	stigmatomikosis
stock culture	biakan sediaan
streak	bilur

streak plate	cawan gores
sterptobacillus	streptobasilus
streptococcus	streptokokus
streptococcal nuklease	nuklease streptokokus
streptodornase	streptodornase
strep[illegible]inase	streptokinase
streptolysin-O	streptolisin-O
streptloysin-S	streptolisin-S
streptomycin	streptomisin
stripe	strip
structural gene	gen struktural
stunting	pencebolan
subclinical infection	infeksi subklinis
subculture	subbiakan
subcutaneous	subkutan
subspecies	anak jenis
sulphur cycle	daur belakang
superoxide dismutase	superoksida dismutase
suppressor mutation	mutasi supresor
susceptible	peka
sverdberg unit	satuan Sverdberg
symbioint	simbion
symbiosis	simbiosis
sympodial	simpodial
sympton	gejala
syncronous culture	biakan sinkron
syndrome	sindrom
synergism	sinergisme
syphilis	sifilis
systematics	sistematik
systemic	sistemik
Swiss blue	biru Swiss

T

tail	ekor
tail feber	serat ekor
tail plate	lempeng ekor
tail protein	selubung ekor
taxis	taksis

taxon	takson
taxonomi	taksonomi
teichoic acid	asam teikoat
teliospore	teliospora
telium	telium
temperature sensitive mutant	mutan peka suhu
teratology	teratologi
tetanus	tetanus
tetrapolar heterothalism	heterotalus tetrapolar
texture	tekstur
thallus	talus
Thermal death time	waktu kematian termal
Thermal death point	titik kematian termal
Thermaduric	temrodurik
thermodury	termoduri
Thermophile	termofili
Thermotelerant	termotoleran
Thymine	timina
Thyriothecium	tirotesium
tinsel type flagellum	flagel jumbai
tissue	jaringan
tissue culture	kultur jaringan
tobacco mosaic virus	virus mosaik tembakau
toddy yeast	khamir nira
togavirus	togavirus
tolerant	toleran
tonsilitis	tonsilitis
total cell count	hitungan sel total
toxaemia	toksaemia
toxemia	toksemia
toxigenic	toksikogen
toxigenicity	toksigenisitas
toxin	toksin
toxinogenic	toksinogen
toxoid	toksoid
toxoplasmosis	toksoplasmosis
trama	trama
transcription	transkripsi
transductant	transduktan
transfection	transfeksi
transeduction	transduksi

transfer RNA	RNA transfer
transformation	transformasi
transposan	transisi
transverse binary fission	translasi
transversi	transversi
tricarboxylic acid cycle	siklus asam trkariboksilat
trichogyne	trikogen
trimitic	trimitik
trophocyst	trofosista
trophozoite	trofozoit
tropism	tropisme
Trypsin	tripsin
tubercle	tuberkel
tubercle bacillus	basilus tuberkel
tuberculin	tuberkulin
tuberculin test	uji tuberkulin
tuberculosis	tuberculosis
tularemia	tularemia
tumor virus	virus tumor
turbidimetry	turbidimetri
turbidostat	turbidostat
typhoid fever	demam tifoid
typhus fever	demam tifus
tyndallization	tindalisasi

U

ubiquinone	ubikuinon
umbalanced grawth	pertumbuhan tak seimbang
umber codon	kodon umber
ultrafiltration	ultrafiltrasi
ultrasentrifugation	ultrasentrifugasi
ultrasonication	ultrasonikasi
ultraviolet radiation	radiasi ultraungu
undecaprenol	undekaprenol
undulant fever	demam bergelombang
unicellular	uniselular
uniflagellate	berflagel tunggal
uniport	unipor
unit membrane	membran unit

unitunacate ascus	askus selapis
universal veil	cadar umum
urediniospore	urediniospora
uredinium	uredinium
urethra	uretra
urethritis	uretritis
uridin-S difosfat	UDP
uridin S' monofosfat	UMP
uroid	uroid
ustilospore	ustilospora

V

vaccine	vaksin
vaccination	vaksinasi
vacuole	vakuola
van Tieghem cell	sel van Tieghem
var	var
variable cell count	bilangan sel hidup
variant	varian
varicella	cacar air
variety	varietas
variola	cacar
variola minor	cacar minor
vascular mycosis	mikosis pembuluh
vector	vektor
vegetative	vegetatif
venereal disease	penyakit kelamin
venereal discase research laboraotry test	uji UDRL
vertical resistancy	keresistenan vertikal
v factor	faktor v
Vincent's angina	angina Vincent
vinegar	cuka
violacein	violasein
viral	virus
viral caused cancer	kanker virus
viral coat	pembungkus virus
viral diseases	penyakit virus
viral hemogglutination	hemoglutinasi virus

viral DNA	DNA virus
viral enzyme	enzim virus
viral fever	demam virus
viral nucleicacid	asam nukleat virus
viridin	viridin
virion	ivrion
virogen	provirus
virologist	pakat virologi
virology	virologi
viropexis	viropeksis
virucidal	virusidal
virulence	virulensi
virulent	virulen
virus infection	infeksi virus
virus particle	partikel virus
vitmain	vitamin
Voges-Proskaur test	uji Voges-Prokauer
volva	volva

W

Warburg Dicken pathway	lintasan Warburg Dickens
Warburg effect	efek Warburg
warts	kutil
Wassermann reaction	reaksi Wassermann
water molds	jamur air
Weil's disease	penyakit weil
Weil-Felix test	uji Weil-Felix
wet mount	preparat basah
whiplash hype	flagel pecut
white rot	busuk putih
whooping cough	batuk rejan
widal reaction	reaksi widal
wild type	tipe liar
wilt	kulai
wine yeast	khamir anggur
witcher broom	sapu setan
wolhynian fever	demam wolhynian
wooden tongue	lidah kayu
wound parasite	parasit luka

07-6471

LOUVIN
92.01314